

INFORMASI PERUBAHAN TAHUN FISKAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tata kelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN), antara lain melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN. Perseroan telah melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan terbaru, termasuk penyesuaian Anggaran Dasar serta hubungan pelaporan dan pengawasan kepada pemegang saham. Meskipun demikian, perubahan tersebut tidak memberikan dampak material terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan menerapkan sejumlah standar dan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif mulai tahun 2025. Implementasi standar dan amendemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan pada periode berjalan maupun periode sebelumnya.

[DOKUMEN SELENGKAPNYA →](#)

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Pada tahun 2025 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tata kelola Badan Usaha Milik Negara, antara lain melalui:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara; dan
2. Undang Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Secara umum, perubahan peraturan perundang-undangan tersebut tidak memberikan dampak langsung yang material terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan. Namun demikian, Perseroan melakukan langkah-langkah penyesuaian untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang baru, antara lain:

1. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan terbaru terkait tata kelola BUMN dan struktur kepemilikan saham; dan
2. Penyesuaian hubungan pelaporan dan pengawasan kepada pemegang saham sesuai dengan perubahan struktur pengelolaan BUMN.

In 2025, there were changes to laws and regulations related to the governance of State-Owned Enterprises, including through:

1. Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises; and
2. Law No. 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.

In general, these changes in legislation do not have a material direct impact on the presentation of the Company's financial statements. However, the Company has taken adjustment measures to ensure compliance with the new provisions, including:

1. Amendments to the Company's Articles of Association to align with the latest provisions regarding SOE governance and shareholding structure; and
2. Adjustments to reporting and oversight relationships with shareholders in accordance with changes to the SOE management structure.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 117: Kontrak Asuransi;
2. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
3. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

1. PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
2. PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
3. PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
4. PSAK 109: Instrumen Keuangan;
5. PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
6. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
7. PSAK 207: Laporan Arus Kas;
8. PSAK 216: Aset Tetap;
9. PSAK 219: Imbalan Kerja;
10. PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
11. PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
12. PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
13. PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
14. PSAK 238: Aset Tak Berwujud; dan
15. PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

New Standard and amendment to standards which effective for periodes beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

1. PSAK 117: Insurance Contract;
2. Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
3. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

1. PSAK 103: Business Combinations;
2. PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
3. PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
4. PSAK 109: Financial Instruments;
5. PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
6. PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
7. PSAK 207: Statement of Cash Flows;
8. PSAK 216: Fixed Assets;
9. PSAK 219: Employee Benefits;
10. PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
11. PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
12. PSAK 236: Impairment of Asset;
13. PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
14. PSAK 238: Intangible Assets; and
15. PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	V	<i>Other Disclosure (Parent Entity)</i>

No. S- 5 /DR/DIR/04/2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Yadi Jaya Ruchandi**
 Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 19-21
 Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Alamat sesuai KTP : Villa Kebagusan Kav A.03
 RT 009/RW.002 Kebagusan
 Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555888
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Avianto**
 Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 19-21
 Jalan Medan Merdeka Selatan No.
 14 Jakarta 10110
 Alamat sesuai KTP : Jalan Siaga I F Kav. 4A,
 RT004/RW005, Pejaten Barat,
 Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555888
 Jabatan : Direktur Manajemen Risiko
 merangkap Plt. Direktur Keuangan

1. Name : **Yadi Jaya Ruchandi**
 Office address : Menara Danareksa Lantai 19-21
 Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Residential address : Villa Kebagusan Kav A.03
 RT 009/RW.002 Kebagusan
 Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555888
 Title : President Director
2. Name : **Avianto**
 Office address : Menara Danareksa Lantai 19-21
 Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Residential address : Jalan Siaga I F Kav. 4A,
 RT004/RW005, Pejaten Barat,
 Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555888
 Title : Director of Risk Management
 concurrently acting Director of
 Finance

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner; and
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 30 April/April, 2026

Yadi Jaya Ruchandi
 Direktur Utama/President Director

Avianto
 Direktur Manajemen Risiko merangkap
 Plt. Direktur Keuangan/ Director of Risk Management
 concurrently acting Director of Finance

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00758/2.1030/AU.1/09/0499-3/1/IV/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Danareksa (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Estimasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek - biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka panjang - biaya perolehan diamortisasi, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan sebesar Rp8.574.995 juta dan aset keuangan yang termasuk dalam aset lepasan sebesar Rp24.826.066 juta; dimana jumlah tersebut mencakup masing-masing 12,99% dan 38,57% dari total aset Grup. Pada tanggal yang sama, Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp1.931.281 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang termasuk dalam aset lepasan sebesar Rp4.755.405 juta. Grup membebankan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.269 juta pada laba rugi operasi yang dilanjutkan dan sebesar Rp2.073.206 juta pada laba rugi operasi yang dihentikan pada tahun berjalan.

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset lepasan, pada tanggal 31 Desember 2025 mencatat pinjaman investasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dana talangan, pinjaman yang diberikan restrukturisasi dan/atau revitalisasi, dan cessie piutang total sebesar Rp5.287.733 juta dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.448.122 juta serta membebankan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.909.926 juta pada laba rugi tahun berjalan. PPA melakukan perubahan dalam estimasi penyisihan cadangan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below.

1. Estimation on impairment losses financial assets

As of December 31, 2025, the Group recorded cash and cash equivalents, short-term investments - amortized cost, trade receivables, short-term loans, gross receivables from customers, other receivables, accrued income, long-term investments - amortized cost, long-term loans and other assets as financial assets amounting to Rp8,574,995 million and financial assets included in the disposal assets amounting to Rp24,826,066 million; which amount represents 12.99% and 38.57% of the Group's total assets, respectively. On the same date, the Group recorded an allowance for impairment losses on these financial assets amounting to Rp1,931,281 million and an allowance for impairment losses on financial assets included in the disposal assets amounting to Rp4,755,405 million. The Group charged the impairment losses amounting to Rp11,269 million to profit or loss from continuing operations and Rp2,073,206 million to profit or loss from discontinued operations in the current year.

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a subsidiary classified as a disposal assets, on December 31, 2025 recorded investments loans, trade receivables, loans receivables-bailout, loans receivable restructuring and/or revitalization and cessie receivables total amounting to Rp5,287,733 million and established an allowance for impairment losses of Rp3,448,122 million and charged an impairment loss of Rp1,909,926 million to the profit or loss for the year. PPA made changes in the estimated allowance for impairment losses on financial assets as a result



kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai akibat dari perubahan pendekatan manajemen dalam strategi penyelesaian aset keuangan. Perubahan estimasi tersebut mencerminkan penggunaan pertimbangan dan asumsi terkini berdasarkan informasi yang tersedia dan andal pada tanggal pelaporan; menggunakan teknik penilaian yang sesuai serta input yang relevan, termasuk pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan sesuai dengan kondisi saat ini.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan menggunakan pendekatan umum secara individu dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki Grup. Perubahan dalam penurunan nilai aset keuangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai aset keuangan dalam Catatan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Memperoleh pemahaman atas perubahan model dan evaluasi atas kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, termasuk penilaian apakah perubahan tersebut merupakan perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.
- Mengevaluasi desain dan implementasi model yang digunakan, termasuk melibatkan spesialis.
- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

of changes in management's approach in the settlement strategy for financial assets. The changes in estimates reflect the use of current judgments and assumptions based on available and reliable information at the reporting date; applies appropriate valuation techniques and relevant inputs, including historical experience and other factors considered in line with current conditions.

Management's calculations of the impairment of financial assets involve significant estimates and judgments. The Group measures the expected credit losses on financial assets using a generalized approach on an individual basis, considering all credible and supported information. The Group reviews the estimated impairment of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of the future conditions of each Group's financial assets. Changes in the impairment value of financial assets may have a material impact on the Group's consolidated financial statements

The Group's disclosures financial assets are set out in Notes 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 and 23 to the consolidated financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding of the model changes and assessed their compliance with the applicable financial accounting standards, including determining whether such changes represent a change in accounting estimate to be applied on a prospective basis.*
- *Evaluated the design and implementation of the model used, including to involve specialist.*
- *Obtained understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of such financial asset.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the impairment loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*



- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan debitur, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Aset Lepas

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengklasifikasikan operasi entitas anak dan entitas asosiasi tertentu sebagai aset lepasan dan Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan masing-masing berjumlah Rp24.826.066 juta dan Rp12.755.156 juta; sehubungan dengan rencana pemegang saham, PT Danantara Asset Management melakukan transformasi bisnis PT Danareksa (Persero) menjadi holding strategik melalui penataan anak perusahaan yang dilakukan dengan skema pengurangan modal beberapa entitas anak dan penjualan entitas asosiasi tertentu. Grup juga menyajikan hasil usaha dari entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama karena penentuan apakah transaksi dan rencana manajemen memenuhi kriteria PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen, khususnya terkait: ketersediaan aset lepasan untuk segera dijual atau didistribusikan dalam kondisi saat ini; komitmen manajemen terhadap rencana pelepasan dan adanya program aktif untuk menyelesaikan rencana tersebut; probabilitas tinggi bahwa transaksi akan terealisasi dalam jangka waktu yang ditentukan; penilaian terhadap struktur transaksi (termasuk pengurangan modal dan pengambilalihan oleh pemegang saham) apakah memenuhi substansi "distribusi kepada pemilik" atau "penjualan"; dan penentuan ketepatan pengukuran dan penyajian laba rugi dari operasi yang dihentikan, termasuk pemisahan hasil usaha, beban terkait, serta dampak pajaknya. Selain itu, terdapat kompleksitas dalam membedakan perlakuan akuntansi antara entitas yang memenuhi dan yang tidak memenuhi kriteria PSAK 105, yang memerlukan evaluasi atas fakta dan kondisi masing-masing entitas.

- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various debtor segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for impairment losses.*

2. Recognition, Measurement and Disclosure of the Disposal Assets

As of December 31, 2025, the Group has classified the operations of certain subsidiaries and associated entity as disposal assets and Liabilities directly related to disposal assets amounting to Rp24,826,066 million and Rp12,755,156 million, respectively; in connection with the plan of the shareholder, PT Danantara Asset Management to transform the business of PT Danareksa (Persero) into a strategic holding by structuring subsidiaries, which are carried out with a capital reduction of subsidiaries and the sale of certain associated entity scheme. The Group also presents the results of operations of these entities as part of discontinued operations in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

We identified this area as a key audit matter because determining whether the transactions and management's plans meet the criteria of PSAK 105 "Non-current Assets Held for Sale, and Discontinued Operations" involves significant management judgment, particularly regarding: the disposal assets's availability for immediate sale or distribution under current conditions; the management's commitment to the disposal plan and the existence of an active program to complete the plan; and the active program; a high probability that the transaction will be realized within the specified timeframe; an assessment of the transaction structure (including capital reductions and shareholder acquisitions) to determine whether it meets the substance of a "distribution to owners" or a "sale"; and determining the appropriateness of the measurement and presentation of profit or loss from the discontinued operation, including the segregation of results of operations, related expenses, and their tax effects. In addition, there is complexity in differentiating accounting treatment between entities that meet and those that do not meet the PSAK 105 criteria, which requires an evaluation of the facts and conditions of each entity.



Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami mereviu penilaian manajemen terhadap kriteria PSAK 105 untuk klasifikasi sebagai aset lepasan, termasuk memahami arahan transformasi dari pemegang saham, membaca notulen rapat dewan direksi, membaca perjanjian penjualan awal, dan mendiskusikan status penjualan dengan manajemen.
- Kami menilai kemungkinan pelepasan melalui pengurangan modal pemegang saham dan penjualan, termasuk mengevaluasi penilaian manajemen atas persetujuan dan peraturan yang diperlukan, komitmen pembeli, dan jangka waktu yang dibutuhkan.
- Kami memperoleh pemahaman dan menelaah setiap skema transformasi dan menilai dampaknya terhadap pengukuran kelompok aset yang akan dilepas.
- Kami menguji penyesuaian konsolidasian untuk memastikan hasil operasi yang dihentikan disajikan dengan tepat secara terpisah dari operasi yang berkelanjutan.

Pengungkapan Grup mengenai aset lepasan ini dijelaskan dalam Catatan 2.ad dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur

Our audit procedures included, among others:

- *We reviewed management's assessment of the PSAK 105 criteria for classification as a disposal assets, including understanding the shareholders' transformation direction, reviewing the board of directors' meeting minutes, reviewing the preliminary sale agreement, and discussing the status of the sale with management.*
- *We assessed the likelihood of disposal through a reduction in shareholders' equity and a sale, including evaluating management's assessment of the required regulatory approvals, the buyer's commitments, and the timeframe required.*
- *We obtained understanding of and reviewed each transformation scheme and assessed its impact on the measurement of the asset group to be disposed of.*
- *We tested consolidation adjustments to ensure that the results of discontinued operations are appropriately presented separately from continuing operations.*

The Group's disclosures regarding these disposal assets are described in Notes 2.ad and 44 to the consolidated financial statements.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the



audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards of Auditing established by the IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



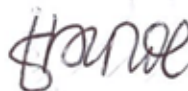
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 30 April 2026/April 30, 2026



**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 43	3,107,531	5,197,490	Cash and cash equivalents
Saldo rekening anggota kliring	5, 43	--	1,791,400	Clearing member account
Investasi jangka pendek - bersih	6, 43	87,669	1,434,898	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	7, 43	3,096,672	3,884,479	Accounts receivable - net
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	8, 43	--	1,494,420	Short-term loans - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	9, 43	16,631	1,192,566	Gross amount due from customers - net
Piutang lain-lain - bersih	10	60,925	1,470,326	Others receivable - net
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	11	26,760	44,455	Accrued income - net
Persediaan jangka pendek - bersih	12.a	334,116	230,998	Short-term inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13	141,946	194,253	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	29.a	203,701	720,704	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - bersih	23.a	118,458	736,300	Other current assets - net
Aset lepasan	44	24,826,066	--	Disposal assets
JUMLAH ASET LANCAR		32,020,475	18,392,289	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	14	3,206	589,477	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	15	1,597,387	1,525,134	Investment in associate entities
Investasi jangka panjang - bersih	16, 43	30,542	9,222,524	Long-term investments - net
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	17, 43	--	1,749,540	Long-term loans - net
Persediaan jangka panjang	12.b	375,295	393,164	Long-term inventories
Aset pajak tangguhan	29.d	107,581	256,752	Deferred tax assets
Properti investasi - bersih	18	23,226,421	23,940,305	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	19	5,824,365	5,785,643	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	20	458,341	766,675	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	21	42,229	56,042	Intangible assets - net
Pekerjaan dalam penyelesaian	22	571,443	845,410	Work in progress
Aset tidak lancar lainnya - bersih	23.b	101,831	208,600	Other non-current assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		32,338,641	45,339,266	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		64,359,116	63,731,555	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman yang diterima jangka pendek	24a, 43	1,888,428	3,375,077	Short-term borrowings
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman yang diterima	24b, 43	--	255,000	Borrowings
Surat utang	31	254,778	1,615,063	Debt Securities
Liabilitas sewa	20	37,896	108,441	Lease liabilities
Utang usaha	25	319,478	1,983,425	Accounts payable
Liabilitas anggota kliring	5	--	1,791,400	Clearing member's fund
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	26	460,878	549,377	Short-term unearned revenue
Utang bruto	27	--	708,009	Gross amount payables
Beban akrual	28	1,198,356	1,586,930	Accrued expenses
Utang pajak	29.b	278,615	254,533	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	30	333,259	345,587	Other short-term liabilities
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan	44	12,755,156	--	Liabilities directly related to disposal assets
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		17,526,844	12,572,842	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman yang diterima jangka panjang	24b, 43	158,307	898,145	Long-term borrowings
Surat utang	31	1,357,096	4,098,554	Debt securities
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	26	3,084,579	2,971,659	Long-term unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan	29.e	1,219	3,521	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	32	106,746	213,368	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	20	553,473	746,813	Long-term lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	33	165,638	164,336	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5,427,058	9,096,396	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		22,953,902	21,669,238	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	35	18,332,900	18,332,900	Share capital
Tambahan modal disetor	36	5,473,804	5,478,207	Additional paid-up capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap		2,286,915	2,265,877	Gain on revaluation of fixed asset
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		(67,346)	2,451,507	Unrealized gain from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan		2,119,935	--	The amount accumulated recognized in other comprehensive income related to the disposal assets
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		78,521	78,521	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		864,551	1,534,564	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas Pemilik Perusahaan		29,089,280	30,141,576	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	12,315,934	11,920,741	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		41,405,214	42,062,317	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		64,359,116	63,731,555	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUED OPERATIONS
PENDAPATAN USAHA	37	4,130,691	3,985,408	OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	(1,644,918)	(1,346,871)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,485,773	2,638,537	GROSS PROFIT
Beban operasional	39	(1,294,359)	(1,271,629)	Operating expense
Beban pemasaran dan penjualan	40	(31,937)	(36,113)	Marketing and sales expense
Pendapatan lainnya	41	346,058	226,984	Other income
Beban lainnya	42	(254,558)	(302,522)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		1,250,977	1,255,257	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	29.c	(160,409)	(163,839)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,090,568	1,091,418	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	29.c	(70,028)	(48,106)	Income tax expense
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1,020,540	1,043,312	PROFIT AFTER INCOME TAX FROM CONTINUED OPERATIONS
(RUGI) LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	44	(1,344,819)	520,663	(LOSS) PROFIT AFTER INCOME TAX FROM DISCONTINUED OPERATIONS
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(324,279)	1,563,975	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Surplus revaluasi aset tetap	19	84,915	(252,049)	Revaluation surplus of fixed asset
Bagian (rugi) laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	15	(4,883)	813	Share of other comprehensive (loss) income of associates
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak (Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	32	(8,650)	(6,587)	Loss from remeasurement of defined benefits plans - after tax
		(402,505)	419,520	Unrealized (loss) gain from changes in fair value through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
(Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		2,487	(5,112)	Unrealized (loss) gain from changes in fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(328,636)	156,585	Total other comprehensive income
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(652,915)	1,720,560	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME CURRENT YEAR
JUMLAH (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				TOTAL (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owner of the Parent Entity
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		664,806	627,638	Net income for the current year from continuing operations
(Rugi) laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(1,346,176)	464,678	Net (loss) income for the current year from discontinued operations
Jumlah (rugi) laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		(681,370)	1,092,316	Net (loss) income for the current year attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali				Non-Controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		355,698	461,716	Net income for the current year from continuing operations
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		1,393	9,942	Net income for the current year from discontinued operations
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		357,091	471,658	Net income for the current year attributable to non-controlling interests
		(324,279)	1,563,975	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owner of the Parent Entity
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		722,740	447,680	Comprehensive income for the current year from continuing operations
(Rugi) laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(1,770,736)	932,667	Comprehensive (loss) income for the current year from discontinued operations
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		(1,047,996)	1,380,347	Comprehensive (loss) income for the current year attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali				Non-Controlling Interests
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		392,035	329,510	Comprehensive income for the current year from continuing operations
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		3,046	10,704	Comprehensive income for the current year from discontinued operations
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		395,081	340,213	Comprehensive income for the current year attributable to non-controlling interests
		(652,915)	1,720,560	
Laba (rugi) bersih per saham		0.06	0.06	Basic earning (loss) per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)

DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)

AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Modal Saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ paid-up capital		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan/ The amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling Interests		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal Saham/ Share capital	Agio saham/ Share premium	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction between entities under common control	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya -saldo laba/ Unrealized gain (loss) from changes in FVOCI net of tax	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus on revaluation of fixed asset	Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan/ The amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group	Telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	18,332,900	3	5,482,607	2,036,286	2,438,119	--	78,521	397,197	28,765,633	11,563,070	40,348,703			Balance as of December 31, 2023
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	--	414,408	--	--	--	--	414,408	--	414,408			Unrealized gain on securities fair value through other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	--	--	--	--	(119,160)	--	--	--	(119,160)	(132,889)	(252,049)			Surplus on revaluation of fixed asset
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pensi	--	--	--	--	--	--	--	(8,031)	(8,031)	1,444	(6,587)			Loss from remeasurement of defined benefit plans
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	--	--	--	813	--	--	--	--	813	--	813			Share of other comprehensive (loss) income of associates
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Transfer ke Saldo Laba	--	--	(4,403)	--	(53,082)	--	--	--	(4,403)	--	(4,403)			Amortization of business transfer capital gains Transfer to Retained Earnings
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	53,082	--	--	--			Liability will be settled with Equity Instrument in subsidiary
Pembagian dividen oleh entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	63,636			Dividend distribution by subsidiaries
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	78,521	1,092,316	1,092,316	471,658	1,563,974			Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	18,332,900	3	5,478,204	2,451,507	2,265,877	--	78,521	1,534,564	30,141,576	11,920,741	42,062,317			Balance as of December 31, 2024
Tambahan modal pihak non pengendali Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,500	1,500			Additional paid in capital from non controlling securities fair value through other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	--	--	--	(400,016)	--	--	--	--	(400,016)	(2)	(400,018)			Surplus on revaluation of fixed asset
Transfer ke saldo laba	--	--	--	--	49,110	--	--	--	49,110	35,805	84,915			Transfer to Retained Earnings
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pensi	--	--	--	--	(2,330)	--	--	2,255	(75)	(2)	(77)			Loss from remeasurement of defined benefit plans
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	--	--	--	--	--	--	--	(10,659)	(10,659)	2,009	(8,650)			Share of other comprehensive (loss) income of associates
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak	--	--	(4,403)	--	--	--	--	--	(4,883)	--	(4,883)			Amortization of business transfer capital gain Liability will be settled with Equity Instrument in subsidiary
Re-kas ke jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan	--	--	--	(2,113,954)	(25,742)	2,119,935	--	19,761	--	--	--			Transfer to amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group
Pembagian dividen oleh entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(39,294)	(39,294)			Dividend distribution by subsidiaries
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	78,521	(681,370)	(681,370)	357,091	(324,279)			Profit (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	18,332,900	3	5,473,501	(67,346)	2,286,915	2,119,935	78,521	864,551	29,089,280	12,315,934	41,405,214			Balance as of December 31, 2025

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3,446,166	3,092,494	Receipts from customers
Pembayaran bunga		(328,482)	(87,512)	Interest payments
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban usaha		(2,241,555)	(2,652,650)	Payment for suppliers, employee and operating expenses
Penerimaan bunga		328,498	--	Interest receipts
Penerimaan dari piutang pembiayaan		528,059	--	Receipts from financing receivables
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan		30,591	--	Repayment for loans provided
Pembayaran pajak penghasilan		(470,088)	(72,386)	Tax payments
(Pelepasan) penambahan aset lain-lain		(43,800)	61,044	(Disposal) addition of other assets
Pembayaran untuk beban non-operasional		(77,358)	(62,046)	Payment for non-operating expense
Arus kas neto aktivitas operasi dari operasi yang dihentikan		909,349	(40,409)	Net cash flow from operating activities of discontinued operations
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		2,081,380	238,535	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(286,453)	(193,176)	Acquisition of fixed asset
Perolehan properti investasi		(135,255)	(293,209)	Acquisition of investment property
Perolehan aset tak berwujud		(10,090)	(6,245)	Acquisition of intangible asset
Hasil penjualan aset tetap		496	2,192	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan pekerjaan dalam penyelesaian		(300,739)	(908)	Acquisition of work in progress
Penerimaan dividen		9,242	124,437	Dividend received
(Penempatan) pelepasan investasi		(17,001)	43,158	(Placement) disposal of investment
Penerimaan pencairan laba ventura bersama		4,949	4,279	Cash received from share of the profit of joint venture
Pencairan deposito		152,479	81,220	Disbursement of deposit
Arus kas neto aktivitas investasi dari operasi yang dihentikan		906,805	400,445	Net cash flow from investing activities related to discontinued operations
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		324,433	162,194	Net cash provided by investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		537,164	11,391	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(475,152)	(105,432)	Disbursement for short term bank loans
Pembayaran dividen		(85,199)	(39,644)	Payment of dividend
Penerimaan surat utang		1,500	960,470	Receipts from notes payable
Pembayaran surat utang		(380,167)	--	Payment for notes payable
Pembayaran liabilitas sewa		(82,497)	(91,595)	Payment for lease liabilities
Pembayaran setara kas yang dibatasi penggunaannya		(15,000)	--	Payment for restricted cash equivalent
Arus kas neto aktivitas pendanaan dari operasi yang dihentikan		(1,422,066)	(192,193)	Net cash flow from financing activities of discontinued operations
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1,921,417)	542,998	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		484,397	943,727	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi		3,808	(76)	Unrealized exchange rate gain (loss)
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		--	46	Changes to the allowance for possible losses of cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang diklasifikasikan kelompok lepasan		(2,578,164)	--	Cash and cash equivalent classified as disposal group
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		5,197,490	4,253,793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		3,107,531	5,197,490	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2815 dan No. 281 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 15 Juli 2025, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2025 No. AHU-AH.01.03-0186481 tahun 2025 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham Perusahaan menuju pemerataan Pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No. 2815 and No. 2816 dated July 19, 1977 that published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent amendment reflected in the Deed of Amendment to Articles of Association No. 21 dated July 15, 2025, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 16, 2025 No. AHU-AH.01.03-0186481 year 2025 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *Carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company's shares towards equitable income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
 2. Aktivitas kantor pusat;
 3. Investasi langsung atau tidak langsung;
 4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
 5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
 6. Aktivitas konsultasi manajemen;
 7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
 8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
 9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
 10. Pelatihan kerja perusahaan lainnya; dan
 11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (MICE).
- c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain berupa:
1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
 2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di Menara Danareksa Lantai 18-21, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing mempunyai sejumlah 2.194 dan 2.306 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Holding BUMN Spesialis Transformasi

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa" yang mengubah maksud dan

- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
 2. Head office activities;
 3. Direct or indirect investment;
 4. Corporate/asset restructuring activities;
 5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
 6. Management consulting activities;
 7. Market research activities and public opinion polls;
 8. Business consulting and business brokerage activities;
 9. Business and company management job training activities;
 10. Other company job training; and
 11. Meeting, incentive travel, conference, and exhibition (MICE) organizing services;
- c. In addition to the main business activities as referred to paragraph above, the Company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources, among others in the form of:
1. Self-owned or leased real estate; and
 2. Real estate on a fee or contract basis.

The Company having domiciled in Central Jakarta and having its addressed at Menara Danareksa 18th-21st Floor, Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, The Company and subsidiaries have 2,194 and 2,306 employees, respectively (unaudited).

b. SOE Holding Transformation Specialist

In 2021, The Government issued Regulation Republic of Indonesia Number 113 of the year 2021 concerning the Changes of Government Regulation Number 25 of the year 1976 concerning the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the establishment a Limited Liability Company (Persero) "Danareksa" has been billed changing the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

Pada tahun 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* Danareksa sebagai *Holding* BUMN Lintas Sektor. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tersebut ditetapkan antara lain:

- (1) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan;
- (2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
 - (i) seluruh saham Seri B dan Seri C PT Nindya Karya ("PT NK");
 - (ii) seluruh saham Seri B pada PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI"), PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM"), PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW"), PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA"), PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN"), PT Balai Pustaka ("PT BP"), PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA");
 - (iii) seluruh saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").

Melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

purposes and objectives as well as the Company's operation activity. Furthermore, The Government also issued Regulation Republic of Indonesia Number 7 of the year 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) Danareksa.

In 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) officially formed the Danareksa Holding as the Cross-Sector BUMN Holding. This refers to Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.

Through the Government Regulation Republic of Indonesia Number 7 of 2022, is appointed amongst others:

- (1) Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation to the Company's Equity;
- (2) Addition of the State Equity Participation comes from the diversion of the Republic of Indonesia's share as follows:
 - (i) all Series B and C shares in PT Nindya Karya ("PT NK");
 - (ii) all Series B shares in PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI"), PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM"), PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW"), PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA"), PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN"), PT Balai Pustaka ("PT BP"), PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA");
 - (iii) all shares in PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Stipulation of the Additional Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, the value of the additional equity participation of the Company (Persero) PT Danareksa is set at Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) originating from the transfer of all shares

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

milik Negara Republik Indonesia pada PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK.

Pada tanggal 11 November 2025, Perseroan menerima surat dari PT Danantara Asset Management (Persero) selaku pemegang saham seri B terkait tindak lanjut rencana transformasi bisnis Perseroan menjadi *Holding* Kawasan Industri. Rencana tersebut mencakup penataan atas anak perusahaan dan investasi yang berada di luar fokus bisnis utama Perseroan.

Rencana tersebut antara lain meliputi penataan dan/atau pengalihan kepemilikan saham pada entitas anak dan perusahaan asosiasi tertentu, serta pelaksanaan *streamlining* entitas di luar fokus bisnis utama.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	A. Helmy Faishal Zaini*)
Komisaris Independen	Abdullah Aufa Fuad*)
Komisaris	Muhammad Haris Perdana*)
Komisaris	Didid Noordiatmoko
Komisaris	Darmizal*)
Direksi	
Direktur Utama	Yadi Jaya Ruchandi
Direktur SDM & Hukum	Andi Seto Gadhista Asapa**)
Direktur Investasi 1	Christophorus Soemijantoro
Direktur Investasi 2	Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 3	Adi Pamungkas Daskian
Direktur Keuangan	-
Direktur Manajemen Risiko	Avianto Istihardjo***)

*) Pada tanggal 17 November 2025 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 44 Tahun 2025 dan No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 17 November 2025 dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, telah diputuskan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

owned by the Republic of Indonesia on PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and transfer of all Series B and C shares owned by Republic of Indonesia on PT NK.

On 11 November 2025, the Company received a letter from PT Danantara Asset Management (Persero), as the holder of Series B shares, regarding the follow-up to the Company's business transformation plan to become an Industrial Estate Holding. The plan includes the restructuring of subsidiaries and investments that are outside the Company's core business.

The plan, among others, includes the restructuring and/or transfer of share ownership in certain subsidiaries and associates, as well as the streamlining of entities that are not within the Company's core business focus.

c. Boards of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Board of Commissioners	
	Robert Pakpahan President Commissioner
	Ariani Vidya Sofjan Independent Commissioner
	Barita Simanjuntak Commissioner
	Didid Noordiatmoko Commissioner
	Rini Widyastuti Commissioner
Board of Directors	
	Yadi Jaya Ruchandi President Director
	R. Muhammad Irwan Director of Human Resources & Legal
	Christophorus Soemijantoro Investment Director 1
	Rizwan Rizal Abidin Investment Director 2
	Adi Pamungkas Daskian Investment Director 3
	Basaria Martha Juliana Director of Finance
	Avianto Istihardjo Director of Risk Management

*) On November 17, 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. This change was based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management as the shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 44 of 2025 and No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Members of the Board of Commissioners. As stated in Deed No. 35 dated November 17, 2025, drawn up before Nurhasanah S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

memberhentikan dengan hormat Robert Pakpahan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Barita Simanjuntak sebagai Komisaris, Rini Widyastuti sebagai Komisaris, serta Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris. Melakukan pengangkatan A. Helmy Faishal Zaini sebagai Komisaris Utama, Abdullah Aufa Fuad sebagai Komisaris Independen, Muhammad Haris Perdana sebagai Komisaris, dan Darmizal M.S sebagai Komisaris.

**) Pada tanggal 17 November 2025 terdapat perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 46 Tahun 2025 dan No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 17 November 2025 dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan, serta R.M Irwan sebagai Direktur SDM dan Hukum. Juga mengangkat Andi Seto Gadhista sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum.

***) Pada tanggal 5 Mei 2025, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/V/2025, Dewan Komisaris menunjuk Direktur Manajemen Risiko, Avianto Istihardjo, untuk sementara menjalankan tugas sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan PT Danareksa (Persero).

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Direksi	43,165	68,807
Dewan Komisaris	12,623	28,074
Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek	55,788	96,881

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Komite Audit		
Ketua	Abdullah Aufa Fuad **)	Robert Pakpahan*)
Anggota	Didid Noordiatmoko **)	Barita Simanjuntak*)
Anggota	Dodi Hadiansyah **)	Dodi Hadiansyah
Anggota	Gideon Siallagan **)	Gideon Siallagan

*) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-10/DK-DR/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).

resolved to honorably dismiss Robert Pakpahan as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, Barita Simanjuntak as Commissioner, Rini Widyastuti as Commissioner, and Ariani Vidya Sofjan as Commissioner; and to appoint A. Helmy Faishal Zaini as President Commissioner, Abdullah Aufa Fuad as Independent Commissioner, Muhammad Haris Perdana as Commissioner, and Darmizal M.S as Commissioner.

**) On November 17, 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. This change was based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management as the shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Members of the Board of Commissioners. As stated in Deed No. 35 dated November 17, 2025, drawn up before Nurhasanah S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was resolved to honorably dismiss Basaria Martha Juliana as Director of Finance, and R.M Irwan as Director of Human Resources and Legal; and to appoint Andi Seto Gadhista as Director of Human Resources and Legal.

***) On May 5, 2025, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-DR/V/2025, the Board of Commissioners appointed the Director of Risk Management, Avianto Istihardjo, to temporarily serve as the Acting Director of Finance of PT Danareksa (Persero).

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Directors
Board of Commissioners
**Total Short
Terms Benefit**

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Member

*) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-10/DK-DR/X/2025 dated October 10, 2025, regarding the changes of audit committee members structure of the Company PT Danareksa (Persero).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 tanggal 01 Desember 2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh J Hakiki Zainal Afif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Agus Widjaja.

Manajemen kunci/pejabat eksekutif terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Tahun Beroperasi/ Commencement of Operations	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	%	31 Desember 2024/ December 31, 2024	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	1992	240,571	99.99	233,672	99.99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	2011	679,564	99.90	871,224	99.90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ Contractor, Supplier, and Property	1992	9,731	99.15	11,202	99.15
PT Air Minum Bandung Terintegrasi	Jakarta	Penyediaan Air Minum dan Pengolahan Air Limbah/ Drinking Water Treatment and Wastewater Treatment	--	8,500	84.92	--	--
PT Jalin Pembayaran Nusantara *)	Jakarta	Jasa pembayaran/Switching service	2016	720,575	67.00	743,868	67.00
PT Nindya Karya *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	1973	6,920,735	99.99	5,432,643	99.99
PT Nindya Beton *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	2013	215,541	50.99	191,750	50.99
PT Nindya Tirta Unggul *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	2022	67,513	94.99	64,665	94.99
PT Perusahaan Pengelola Aset *)	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ State Asset Manager and BUMN	2004	14,169,577	99.99	17,467,084	99.99
PT PPA Finance *)	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	2010	255,727	99.98	365,612	99.98
PT PPA Kapital *)	Jakarta	Investasi/Investments	2012	545,435	99.98	1,756,850	99.98
PT Kliring Berjangka Indonesia *)	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading	1984	3,118,533	99.99	2,543,096	99.99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia *)	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ Other financial industries	2013	221,929	98.07	281,928	98.07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ Publishing, Printing, and Multimedia	1917	180,490	99.99	174,736	99.99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1988	1,464,124	59.99	1,216,722	59.99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1988	5,216,029	85.86	4,142,733	85.86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	2018	82,013	77.27	55,986	77.27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	2024	3,925,508	82.93	3,179,357	82.93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1988	1,225,633	59.99	1,179,505	59.99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1986	5,872,986	73.14	5,212,073	73.14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	2020	19,488	72.41	14,586	72.41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ Health care services	2020	69,042	72.41	78,028	72.41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ Forwarding and other logistic service	2019	68,379	72.41	64,204	72.41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1976	21,861,424	50.00	21,368,995	50.00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ Building, Construction and Manpower	1992	73,650	50.00	50,854	50.00
PT Indonesia Tekstil Makmur *)	Jakarta	Industri Tekstil/Textile Industry	--	50	98.00	--	--

*) Entitas anak yang merupakan bagian dari kelompok aset lepasan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 44.

*) Subsidiaries are part of the disposal group as disclosed in Note 44.

PT Air Minum Bandung Terintegrasi ("AMBT") didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan akta pendirian No. 16 yang dibuat dihadapan Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, tanggal 18 Mei 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043220.AH.01.01 tanggal 28 Mei 2025.

PT Air Minum Bandung Terintegrasi ("AMBT") was established under the laws of the Republic of Indonesia with Deed of Establishment No. 16 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, dated May 28, 2025, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0043220.AH.01.01 dated May 28, 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indonesia Tekstil Makmur ("ITM") didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan akta pendirian No. 8 yang dibuat dihadapan Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, tanggal 11 Maret 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020890.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal pelaporan, kedua entitas tersebut masih dalam tahap awal pengembangan.

e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000 dengan tanggal efektif 30 Januari 2023 dan 29 Desember 2023. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2023 dan 10 Januari 2024 dengan Surat Pencatatan Nomor S-01154/BEI.PP2/02-2023 dan Nomor Peng-P-00076/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo melakukan pemeringkatan atas Obligasi VII Tahun 2023 dan Obligasi VIII Tahun 2023 pada tanggal 10 Oktober 2025 dengan peringkat yaitu *idAA (Double A)* dari Lembaga Pemeringkat Independen Pefindo dan masa berlaku peringkat sampai dengan 1 Oktober 2026.

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ Bonds VII Danareksa Year 2023							
1	Seri/ Series A	255,000	7.50%	3	9 Februari 2023/ February 9, 2023	8 Februari 2026/ February 8, 2026	Belum Lunas/ Outstanding
2	Seri/ Series B	745,000	8.00%	5	9 Februari 2023/ February 9, 2023	8 Februari 2028/ February 8, 2028	Belum Lunas/ Outstanding
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023/ Bonds VIII Danareksa Year 2023							
1	Seri/ Series A	380,000	7,10%	1	10 Januari 2024/ January 10, 2024	19 Januari 2025/ January 19, 2025	Lunas/ Paid
2	Seri/ Series B	520,000	7,70%	3	10 Januari 2024/ January 10, 2024	9 Januari 2027/ January 9, 2027	Belum Lunas/ Outstanding
3	Seri/ Series C	100,000	7,85%	5	10 Januari 2024/ January 10, 2024	9 Januari 2029/ January 9, 2029	Belum Lunas/ Outstanding

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT Indonesia Tekstil Makmur ("ITM") was established under the laws of the Republic of Indonesia with Deed of Establishment No. 8 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, , dated March 11, 2025, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020890.AH.01.01 of 2025, dated March 11, 2025.

As of the reporting date, both entities are still in the early stages of development.

e. Public Offering of Company's Bonds

The Company has issued the Bonds VII amounted to Rp1,000,000 with the effective date on January 30, 2023 and December 29, 2023. The recording was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2023 and January 10, 2024 with the Letter of Recording Number S-01154/BEI.PP2/02-2023 and Number Peng-P-0007/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo has rated Bond VII Year 2023 and Bond VIII Year 2023 on October 10, 2025 with a rating of *idAA (Double A)* from the Independent Rating Agency Pefindo and the validity period of the rating is until October 1, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries (here in after referred to as "Group") are as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Applicable Capital Market Regulations include Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities that are controlled by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of Group as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for other transactions and events under similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows in the intra-business group related to transactions between entities in the business group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Discontinue recognition of the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other component of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event, or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

As of the consolidated financial statements dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle exchange rate as of December 31, 2025. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	16,782	16,162	United States Dollar
Dolar Singapura	13,069	11,919	Singapore Dollar
Euro Eropa	19,753	16,851	European Euro

g. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

g. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and
3. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest*) atau SPPI yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest*) or SPPI that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest*;
- *Leverage*;
- *Variability in timing or amount of cashflows*;
- *Contractually linked instruments*;
- *Early repayment*; and
- *Terms that limit the Grup cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cashflows and sell the assets; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Investasi jangka pendek/Short-term investment	
		Investasi jangka panjang/Long-term investment	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Saldo rekening anggota kliring/Clearing member account	
		Investasi jangka pendek/Short-term investment	
		Investasi jangka panjang/Long-term investment	
		Piutang usaha/Account receivables	
		Pinjaman yang diberikan jangka pendek/ Short-term loans	
		Pinjaman yang diberikan jangka panjang/ Long-term loans	
		Tagihan bruto kepada pemberi kerja/Gross amount due from customers	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Pendapatan yang masih harus diterima/Accrued income	
		Aset Lancar Lainnya/ Other Current Assets	Deposito berjangka yang dijaminan/ Guaranteed time deposits
		Aset tidak lancar lainnya/ Other non current assets	Obligasi yang dijaminan/ pledged as collateral
			Hak konsesi/ Concession rights
			Lainnya/ Others
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Investasi jangka pendek/Short-term investment	
		Investasi jangka panjang/Long-term investment	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman yang diterima jangka pendek/ Short-term borrowings	
		Pinjaman yang diterima jangka panjang/ Long-term borrowings	
		Liabilitas anggota kliring/Clearing member's fund	
		Surat utang/Notes payable	
		Utang usaha/Account payables	
		Beban akrual/Accrued expense	
		Utang bruto /Gross amount payables	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
		Liabilitas jangka pendek lainnya/Other short-term liabilities	Utang repo obligasi/Bond repo payable
			Uang jaminan/Securities deposits
			Dana titipan/Advance payment
			Utang retensi/Debt retention
		Liabilitas jangka panjang lainnya/Other long-term liabilities	Cadangan penjaminan kliring/ Clearing guarantee reserves
			Uang jaminan/Securities deposits

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset keuangan berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cashflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cashflows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

Financial assets in form of investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVOCI, thus it measured on FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(iv) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(v) Saling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka akan diakui kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without significant financing component.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a series of possibilities that can occur;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cashflow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaannya berdasarkan kebijakan perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaannya telah diatur.

i. Restricted cash

Restricted cash including cash, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of less than three months which are restricted for their intended use based on company policy or formed in connection with agreements between the Group and other parties whose usage period has expired arranged.

j. Anjak piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified financial assets measured at amortized acquisition cost.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

l. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

m. Administrasi dana anggota kliring

Pengadministrasian dana anggota kliring dilakukan terpisah dari pembukuan Grup sedangkan laporan keuangannya digabungkan dengan laporan keuangan Grup yang pada dasarnya hanya mencatat mutasi aset dan liabilitas anggota kliring, yang terdiri dari:

1. Saldo Rekening Anggota Kliring, terdiri dari:

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method of the consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the year.

l. Retention receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivables is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Administration of clearing member's fund

The administration of clearing member's fund is separated from Group's records whilst for financial reporting, it is consolidated to Group financial statement, which state the changes in clearing members assets and liabilities and consisting of the following:

1. Balance with Clearing Members, consisting of:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Rekening Dana Marjin merupakan rekening yang menampung setoran marjin dan atau kelebihan dana sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka.
- Rekening Dana Jaminan Kliring merupakan rekening yang menampung Dana Jaminan Anggota. Perusahaan menempatkan Dana Jaminan Kliring dalam bentuk deposito berjangka.
- Rekening Dana Kliring merupakan rekening yang menampung dana Kliring dari transaksi kontrak berjangka. Dana Kliring diakumulasi dari setiap transaksi yang merupakan *daytrade*, per lot per sisi.
- Rekening Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan Anggota Kliring dan/atau dalam rangka perlindungan nasabah.
- Setoran marjin dalam bentuk surat berharga sebagai kolateral anggota kliring diperlakukan sebagai rekening administratif.

2. Liabilitas Pihak Ketiga/Anggota Kliring terdiri dari:

- Simpanan Dana Marjin merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Marjin.
- Simpanan Dana Jaminan merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Jaminan.
- Simpanan Dana Kliring merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Kliring.

n. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan baku, barang jadi, perlengkapan, dan barang dalam proses untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM, dan pelumas yang digunakan untuk pengelolaan kawasan industri diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan kategori kelompok

- *Margin Fund* represents an account which retains margin deposit and/or excess funds and securities as collateral of Clearing members in connection with futures contract transaction.
- *Clearing Guarantee Fund* represents an account which retains Clearing members' security deposit. The Company deposit clearing members' fund in the bank in the form of time deposits.
- *Clearing Fund* represents an account which retains clearing funds of futures contracts transaction. This fund is accumulated from every overnight trade transaction per lot per side.
- *Escrow Fund Account* represents separate escrow account designed specifically to settle problems of Clearing Members and/or for customers protection.
- *Margin deposit in the form of securities as collateral of the clearing members are treated as off financial position.*

2. *Liability Third Parties/Clearing Members consist of:*

- *Margin Fund Deposit is a contra account of Margin Account.*
- *Guarantee Fund is a contra account of Security Account.*
- *Clearing Fund Deposit is a contra account of Clearing Fund Account.*

n. Inventories

Inventories are assets in the form of raw materials, finished goods, equipments, and work in process goods to be used in producing process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel, and lubricants used in managing the industrial districts are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials are corrected and

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, akan dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Salah satu jenis persediaan merupakan tanah atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual dalam kegiatan sehari-hari. Nilai persediaan ini meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan tanah dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, bangunan dan tanah sedang dikembangkan, bangunan dan tanah yang siap untuk dijual, bangunan dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

accounted for as expenses.

Every inventory impairment lower than the acquisition cost become the net realizable value and all the losses are recognized as expense in the current period. Every recovery of the impairment caused by the increase of the net realizable value, is recognized as the deduction of the expense in the current period.

One of the inventories are land or land and buildings intended for sale, the land under construction or development for the purpose of selling in the daily activities. The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location. Inventories of land assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

Real estate assets inventories

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, buildings and land ready for sale, buildings under construction, are inventories stated at cost or net realizable value whichever is lower. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business deducted by estimated costs of completion and estimated selling expenses.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land recognition consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Persediaan emas

Persediaan emas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode harga perolehan rata-rata.

o. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggung jawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

q. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba

Gold inventory

Gold inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average cost method.

o. Gross amount due from customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customer is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of consolidated statement of financial position date.

p. Advances and prepaid expenses

Advances are an amount of cash out or costs incurred by the company for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

r. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

r. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activity require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1. Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengikuti hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

- a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d. Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai aset ventura yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

s. Pekerjaan dalam penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan beban-beban sehubungan dengan proyek tersebut ditangguhkan sampai dengan proyek selesai dan akan dibebankan ketika telah menghasilkan pendapatan.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation.

- a. *Its assets, including its share of any assets hold jointly;*
- b. *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c. *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d. *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e. *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2. Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Work in progress

Work in progress is the expenses related to the suspended projects and will be charged when it generates income.

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassified to investment property and inventories when the construction finished.

t. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the profit or loss current period.

u. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *As significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or
 - viii. An entity or member of a group of which such entity is a party, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government. Government refers to government, government agencies, and similar agencies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 43 to consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

v. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi dalam kontrak.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian yang mana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

v. Service concession arrangement financial assets

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.

The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.

The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the Group does not recognize the infrastructure as fixed assets but recognize it as a financial asset, as the Group has an

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menerima kas dari Perumdam Tirta Wijaya melalui pembayaran kapasitas berdasarkan Perjanjian Konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

w. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

unconditional right to receive cash from Perumdam Tirta Wijaya through the capacity payments under the Concession Agreement. The financial asset is accounted as a "Financial Assets Measured at amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

w. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sesuai dengan anggaran perusahaan.

z. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan (jika ada). Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

x. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and according to the company's articles of association.

z. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect (if any). Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

aa. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life	
Bangunan dan Prasarana	2-30 tahun/years	<i>Building and facilities</i>
Renovasi Gedung	4-8 tahun/years	<i>Revitalization and upgrading</i>
Kendaraan Bermotor	2-8 tahun/years	<i>Vehicle</i>
Peralatan Kantor	3-8 tahun/years	<i>Office equipment</i>
Komputer/peralatan komputer	3-5 tahun/years	<i>Computer equipment</i>
Mesin dan peralatan	2-10 tahun/years	<i>Mechanic and equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

aa. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan nilai tercatat atas tanah yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

ab. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Increases in the carrying amount of land arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

ab. Right-of-use assets and lease liabilities

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

- a. *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengakui dalam laba rugi:

- a. bunga atas liabilitas sewa; dan
- b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

substance fixed lease payments.

After the commencement date, Group shall recognize in profit or loss:

- a. interest on the lease liability; and*
- b. variable lease payments not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- Determine the lease term of the modified lease;*
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

ac. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 8 tahun.

ad. Aset tidak lancar (kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Pada dasarnya aset ini dicatat pada nilai yang lebih

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Group as Lessor

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ac. Intangible asset

Intangible assets consist of from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

ad. Non-current asset (disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are assets that are intended to be sold or relate to discontinued operations. Discontinued operations are components of an entity or lines of business that have been disposed of. Principally, these assets are recorded at the lower of their carrying amount and fair value less costs to

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini. Namun pengukuran aset pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual ini dikecualikan untuk aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Group mengukur aset ini pada nilai tercatatnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Setiap penghasilan atau beban kumulatif yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan terkait dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dan diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual, disajikan terpisah.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari usaha Grup yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan yang:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi; atau
- merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically excluded from this requirement. However, measuring assets at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell is excluded for non-current assets (or disposal groups) that are part of a business combination of entities under common control as regulated in PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The Group measures these assets at their carrying amount.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners are presented separately from the other assets in the statements of financial position. Liabilities directly associated with non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Any cumulative income or expense recognized in other comprehensive income relating to a non-current asset (or disposal group) classified as held for sale, shall present separately.

Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that:

- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

ae. Beban emisi surat utang

Beban emisi efek surat utang dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi surat utang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek surat utang tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ae. Debt Securities issuance costs

The cost of issuing debt securities is directly deducted from the proceeds of the debt securities issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the debt securities using effective interest rate method.

af. Utang bruto kepada pihak ketiga

Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja sub kontraktor yang belum diberita-acarakan, baik dari sub kontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

af. Gross amount due to third parties

Gross amount due to third parties represents uncertificated subcontractor working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress since it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi rugi yang diakui.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by gain or deducted by realized loss.

ag. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan, jasa konstruksi, dan jasa kesehatan diamortisasi selama masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings, construction services, and medical services are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

ah. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

ah. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

a. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- a. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

- payment for the goods or services to be transferred;
- The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- a. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- c. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- d. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- e. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
- c. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between quality and quantity estimated and/or actual grade are not significant.
- d. The customer has legal title to the goods.
- e. The customer has physical possession of the goods.

Construction Revenue and Constructions Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the surveys results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha). Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

ai. Liabilitas imbalan kerja karyawan

- (i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.
- (ii) Imbalan pascakerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pascakerja diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2 Tahun 2022 dan UU No 6 Tahun 2023.

Grup memberikan manfaat pascakerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial; dan
- b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi.

- (iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses). Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

ai. Employee benefits liabilities

- (i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.
- (ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation as amended by Perpu No. 2 Year 2022 and UU No 6 Year 2023.

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) Benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on an actuarial basis; and
- b) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the actuarial or settlement occurs.

- (iii) Other long-term employee benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of long leave and long service awards. The estimated cost of these benefits is

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada laba rugi.

aj. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

recognized over the employee's tenure, using an accounting methodology similar to that used in defined benefit post employment benefit plans, except remeasurement on defined benefit plan which are recognized in profit or loss.

aj. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Correction to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, Group reassesses unrecognized deferred tax assets. Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

All taxable temporary differences shall be recognized as a deferred tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *Initial recognition of goodwill; or*
- b. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *Not a business combination;*
 - ii. *At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

ak. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Final tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

ak. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan, beban, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

al. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

al. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba tau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Estimates and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi, yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions, that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions about the future development and situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas, diungkapkan di bawah ini.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities, disclosed below.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cashflow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup mengukur penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Material accounting estimates and assumptions

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cashflow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Allowances for impairment losses of financial Assets

The Group measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- *Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut sampai dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole; and
- Significant negative industrial and economic trends.

Income tax

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to objection processes and scrutiny from taxing authorities. Uncertainty arises associated with the interpretation of complex tax regulations in the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities, the Group applies the same considerations that they will use in determining the amount of allowance to be recognized pursuant to PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts analyses for all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized expenses should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 37 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 38.

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Grup melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Employee benefits liabilities

The liabilities for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions, and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Construction revenue and cost of revenue recognition

The Group recognizes revenue and cost of revenue from projects that are still in progress based on the percentage of completion method. Important assumptions needed are in determining the stage of completion (percentage of completion) and the estimated amount of revenue and total construction costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and the assistance of specialists. Revenues from projects are disclosed in Note 37 and expenses from projects are disclosed in Note 38.

Useful lives and depreciation of property, plant, and equipment

Management determined the estimated useful lives of these fixed assets and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 19.

Nilai wajar properti investasi dan nilai revaluasi aset tetap tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan aset tetap tanah. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan pada Catatan 18 dan 19.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Grup merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)

Tanah HPL Grup adalah tanah yang mana Grup memiliki hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang sebagian kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Grup. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap dan properti investasi.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets are presented in Note 19.

Fair value of investment property and revaluation value of fixed assets-land

The Group's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amounts of investment properties and fixed asset-land are presented in Notes 18 and 19.

Judgement in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Revenue from Land Usage

Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Deed of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots fulfil all conditions stipulated in Land Usage Agreement. The Group apply PSAK 116 "Lease" for land usage revenue.

Land with Right of Land Management (HPL Land)

Company's HPL Land is land where The Group has the right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegated to The Group. HPL land have indefinite life and recognise as past of fixed assets and investment property.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas		
Rupiah	351	1,186
Dolar Amerika Serikat	--	6
Sub jumlah kas	351	1,192
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,050,986	1,754,104
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	56,212	14,495
PT Bank Central Asia Tbk	21,098	10,119
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	16,911	7,423
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,011	1,686
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	2,024	1,739
PT Bank ICBC Indonesia	1,577	1,339
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1,123	1,814
PT BPR Bapera Batang	844	--
PT Bank Victoria International Tbk	774	449
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	745	544
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	348	133,481
PT Bank CIMB Niaga Tbk	186	485
PT Bank Permata Tbk	89	146
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	25,450
Bank Indonesia	--	11,335
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	--	378
PT Bank Pembangunan Daerah NTB	--	169
PT Allo Bank Indonesia Tbk	--	163
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	141
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	435	646
Sub jumlah	1,159,363	1,966,106
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 43)	146,354	84,377
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Indonesia	1,012	927
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130	125
PT Bank Central Asia Tbk	--	164
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	158	161
Sub jumlah	147,654	85,754
Dolar Singapura		
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Indonesia	--	45
Sub jumlah kas di bank	1,307,017	2,051,905

Cash
Rupiah
United States Dollar
Sub total cash

Cash in bank
Rupiah
Related parties (Notes 43)
Third parties
PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan
Rakyat Jawa Timur
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
PT BPR Bapera Batang
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
Bank Indonesia
PT Bank Pembangunan
Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah
NTB
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Others (each
below Rp100)
Sub total

United States Dollar
Related party (Note 43)
Third parties
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Others (each
below Rp100)
Sub total

Singapore Dollar
Third party
Citibank N.A., Indonesia
Sub total cash in bank

Deposito		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,399,663	2,739,812
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	145,000	145,000
PT BPD Jawa Tengah	110,000	1,000
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	47,000	--

Deposits
Rupiah
Related parties (Notes 43)
Third parties
PT Bank DKI
PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Perkreditan
Rakyat Jawa Timur

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Deposito Rupiah			Deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	35,500	16,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	22,000	18,000	PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,000	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPR Bapera Batang	10,000	--	PT BPR Bapera Batang
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
TD Capital Limited	3,000	--	TD Capital Limited
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000	--	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Mega Tbk	--	89,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	35,448	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	34,679	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	32,500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	10,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Allobank Indonesia Tbk	--	10,000	PT Allobank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	--	5,000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	--	5,000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	3,420	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Sub jumlah deposito	1,800,163	3,144,859	Sub total deposits
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(466)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kas dan Setara Kas	3,107,531	5,197,490	Total Cash and Cash Equivalent
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kisaran tingkat bunga deposito per tahun			Deposit's interest rate per annum
Rupiah	2.25%-7.75%	2.25%-7.50%	Rupiah
Jangka Waktu	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Maturity Period

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	466	113	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	--	465	Addition allowance
Pemulihan cadangan	--	(112)	Recovery allowance
Reklasifikasi (Catatan 44)	(466)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir	--	466	Ending Balance

Kas dan setara kas sebesar Rp2.578.164 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Cash and cash equivalents amounted to Rp2,578,164 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo bank dan deposito berjangka telah memadai.

Management considered that allowances for impairment loss of bank balance and time deposits is sufficient.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. Saldo Rekening Anggota Kliring

5. Clearing Member Account

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Penempatan dana anggota kliring	--	1,667,313	Placement of clearing member's fund
Saldo rekening dana pasar fisik komoditas	--	121,784	Balance of commodity physical market
Saldo rekening dana registrasi aset digital	--	2,303	Balance of registration center digital asset
Jumlah	--	1,791,400	Total

Saldo rekening anggota kliring sebesar Rp2.321.147 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Clearing member account of Rp2,321,147 as of December 31, 2025 was reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

6. Investasi Jangka Pendek

6. Short-term Investment

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya perolehan diamortisasi	10,000	243,651	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,145	4,659	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	70,524	1,186,588	Fair value through profit or loss
Jumlah	87,669	1,434,898	Total

a. Biaya perolehan diamortisasi:

a. Amortized cost:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025		
	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	10,000	10,000	PT BPR Jawa Timur (Perseroda)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Surat Promes			Promissory notes
Pihak berelasi (Catatan 43)	96,972	96,972	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Cellular Satellite	505,939	547,409	PT Asia Cellular Satellite
PT Widya Duta Informindo	114,287	123,660	PT Widya Duta Informindo
Lain-lain	3,720	3,720	Others
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	730,918	781,761	Total Amortized cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(771,761)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		10,000	Total Amortized cost - neto

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
		Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Rupiah				Rupiah
Deposito				Deposits
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank MNC Internasional Tbk	90,000	90,000		PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	61,000	61,000		PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30,000	30,000		PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	10,000	10,000		PT BPR Jawa Timur (Perseroda)
PT Bank Victoria International Tbk	6,500	6,500		PT Bank Victoria International Tbk
Reksadana				Mutual Fund
Pihak ketiga				Third parties
RDT STAR XVI	27,000	27,000		RDT STAR XVI
RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000		RDT Bahana Protected Fund 199
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Surat Promes				Promissory notes
Pihak berelasi (Catatan 43)	96,972	96,972		Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga				Third parties
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505,939	527,159		PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	114,287	119,092		PT Widya Duta Informindo
Lain-lain	4,772	4,772		Others
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	966,470	992,495		Total Amortized cost
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			(748,844)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih			243,651	Total Amortized cost - neto

Investasi Jangka Pendek biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp336.335 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Deposito pada investasi jangka pendek memiliki jangka waktu 3-12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,00% dan 7,30%.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	748,844	714,542	Beginning balance
Pemulihan cadangan	--	(864)	Recovery for impairment
Selisih kurs	22,917	35,166	Difference on foreign exchange rate
Saldo Akhir	771,761	748,844	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutup kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Surat promes – PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar

Short term investment amortized cost amounted to Rp336.335 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Deposits on short-term investments have a period of 3-12 months with an average interest rates per annum in 2025 and 2024 of 7.00% and 7.30%, respectively.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses balance is sufficient to cover losses as of December 31, 2025 and 2024.

Promissory notes – PT Asia Cellular Satellite

The loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was provided in March 1997 through a syndication between the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD48.274.037 (jumlah penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Sampai dengan tahun 2023, terdapat total pembayaran sebesar USD15.654.856 sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD32.619.181.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan mengeluarkan putusan No: 9/Pdt.SusPailit/2023/PN.Niaga.Medan yang menyatakan bahwa ACeS telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukum dan mengangkat Tim Pengurus Harta Kepailitan (Kurator). Perusahaan senantiasa berupaya mendapatkan hasil eksekusi dari boedel pailit yang dilakukan oleh kurator.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Surat *promes* – PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada PT Widya Duta Informindo (“WDI”) sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura (“WGV”), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (“KPKNL”) dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 dan bunga sebesar USD1.713.680.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Company and several Banks, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The amount of the loan facility provided by the Company was USD48,274,037 (full amount) with a loan maturity in December 2006. In November 2004, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* which is an agreement to reschedule the receivables from ACeS. Until 2023, there has been a total payment of USD15,654,856 so that the principal amount of the loan has decreased to USD32,619,181.

On December 21, 2023, the Commercial Court at the Medan District Court issued decision No: 9/Pdt.Sus-Pailit/2023/PN. Niaga.Medan which stated that ACeS had been declared bankrupt with all legal consequences and appointed a *Bankruptcy Asset Management Team* (Curator). The company always tries to obtain the results of the execution of the bankruptcy case carried out by the curator.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

Promissory notes – PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo (“WDI”) amounting to USD15,000,000 in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura (“WGV”), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has hand over the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service (“KPKNL”) formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 and interest amounting to USD1,713,680.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048. Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612.

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

KPKNL telah membuat resume atas kasus PT WDI dan dikirimkan ke Danareksa. Berdasarkan resume tersebut bahwa hasil penagihan tersebut adalah hasil maksimal yang dapat dilaksanakan oleh KPKNL.

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 dinyatakan bahwa piutang BUMN bukan lagi sebagai piutang negara, sehingga PUPN/KPKNL Jakarta V tidak mempunyai kewenangan untuk mengurus piutang yang berasal dari penyerahan BUMN. Sehingga pengurusan piutang a.n PT BCM dikembalikan kepada PT Danareksa (Persero).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048. During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054.

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612.

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor of WDI receivable was ended automatically.

KPKNL has prepared a summary of the PT WDI case and sent it to Danareksa. Based on the summary, the collection results represent the maximum effort that can be executed by KPKNL.

Based on the Constitutional Court's decision No. 77/PUU-IX/2011, it was stated that the receivables of State-Owned Enterprises (BUMN) are no longer classified as state receivables. Therefore, PUPN/KPKNL Jakarta V no longer has the authority to manage receivables originating from BUMN transfers. As a result, the management of receivables under PT BCM has been returned to PT Danareksa (Persero).

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Surat promes Jangka Menengah -
PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Medium-term Notes – PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 with details as follows:

USD			
No	No. Seri/Series No.	(Nilai Penuh/Full Amount)	Tanggal Jatuh Tempo/Date of Maturity
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by lawsuit HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000. Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000. Furthermore, since 1998 the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai *promissory notes* tersebut lunas.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2018.

financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2025, the Company has not received any payments from HK.

The Company has provided full allowance for the impairment losses since 2018.

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

b. *Fair value through other comprehensive income:*

		31 Des 2025/Dec 31, 2025		
		Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Saham				Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)		5,275	4,455	Related party (Note 43)
Pihak ketiga				Third party
PT Tri Banyan Tirta Tbk		58,669	2,690	PT Tri Banyan Tirta Tbk
Jumlah		63,944	7,145	Total
		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
		Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Saham				Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)		5,275	2,268	Related party (Note 43)
Pihak ketiga				Third party
PT Tri Banyan Tirta Tbk		58,669	2,391	PT Tri Banyan Tirta Tbk
Jumlah		63,944	4,659	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo Awal	(59,285)	(54,173)	Beginning Balance
Perubahan keuntungan (kerugian)			Changes in Unrealized
Nilai yang Belum Terealisasi	2,486	(5,112)	Gain (loss)
Saldo Akhir	(56,799)	(59,285)	Ending Balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Nilai wajar melalui laba rugi:

c. Fair value through profit and loss:

31 Des 2025/Dec 31, 2025					
Nilai perolehan/ Acquisition cost		Nilai Tercatat/ Carrying amount			
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss		
Rupiah			Rupiah		
Saham			Shares		
Pihak ketiga			Third parties		
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	15,151	PT Fintek Karya Nusantara		
PT Bentoel Internasional	158	25	PT Bentoel Internasional		
Investama Tbk			Investama Tbk		
Reksadana			Mutual Fund		
Pihak berelasi (Catatan 43)	52,000	55,348	Related party (Note 43)		
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	52,158	70,524	Total Fair value through profit or loss		
31 Des 2024/Dec 31, 2024					
Nilai perolehan/ Acquisition cost		Nilai Tercatat/ Carrying amount			
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss		
Rupiah			Rupiah		
Saham			Shares		
Pihak ketiga			Third parties		
PT Arta Integrasi Teknologi	821,750	1,015,491	PT Arta Integrasi Teknologi		
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67,178	79,439	SOE Wijayakusuma Fund VCC		
Property Indonesia Fund VCC	33,644	58,717	Property Indonesia Fund VCC		
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	16,108	PT Fintek Karya Nusantara		
PT Bentoel Internasional			PT Bentoel Internasional		
Investama Tbk	158	22	Investama Tbk		
Reksadana			Mutual Fund		
Pihak berelasi (Catatan 43)	10,000	16,811	Related party (Note 43)		
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	944,230	1,186,588	Total Fair value through profit or loss		

Investasi Jangka Pendek nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp1.173.815 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Short term investment fair value through profit and loss amounted to Rp1,173,815 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

7. Piutang Usaha

7. Accounts Receivables

Berdasarkan jenis usaha:

By type of business:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pengembangan dan pengelolaan kawasan	2,902,655	2,208,325	Area development and management
Pembiayaan konsumen	1,139,163	1,143,044	Consumer finance
Penjualan produk	89,369	96,159	Sales product
Sewa pembiayaan	--	772,412	Lease financing
Jasa konstruksi	--	482,451	Construction service
Jasa keuangan lainnya	--	430,808	Other financial service
Tagihan anjak piutang	--	83,300	Factoring receivable
Lainnya	67,103	148,710	Others
Jumlah	4,198,290	5,365,209	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,101,618)	(1,480,730)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3,096,672	3,884,479	Total - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan pihak:

By parties:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 43)	484,768	1,421,214	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	3,713,522	3,943,995	Third parties
Jumlah	4,198,290	5,365,209	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,101,618)	(1,480,730)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3,096,672	3,884,479	Total - net

Berdasarkan umur jatuh tempo:

Based on maturity:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Belum jatuh tempo	3,035,521	2,861,806	Not yet due
1-90 hari	110,990	294,715	1-90 days
91-120 hari	25,509	55,970	91-120 days
121-180 hari	22,395	24,761	121-180 days
>180 hari	1,003,875	2,127,957	>180 days
Jumlah	4,198,290	5,365,209	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,101,618)	(1,480,730)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3,096,672	3,884,479	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	1,480,730	1,498,803	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pembentukan cadangan	83,345	128,971	Addition allowance
Pemulihan cadangan	(57,556)	(147,044)	Recovery allowance
Reklasifikasi (Catatan 44)	(404,901)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir	1,101,618	1,480,730	Ending balance

Piutang usaha sebesar Rp867.637 pada
31 Desember 2025 direklasifikasi ke
kelompok lepasan sehubungan dengan
adanya rencana transformasi bisnis
Perusahaan menjadi *holding* strategis
kawasan industri melalui penataan anak
perusahaan di luar kawasan industri
(Catatan 44).

Account receivables amounted to
Rp867,637 as of December 31, 2025 were
reclassified to disposal groups in
connection with the Company's plan to
transform its business into a strategic
industrial estate holding company through
the restructuring of subsidiaries outside
industrial estates (Note 44).

8. Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek

8. Short-Term Loans

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pinjaman investasi jangka pendek	--	574,383	Short-term investment loans
Pinjaman yang diberikan - dana talangan	--	920,037	Loans granted - bailouts
Jumlah	--	1,494,420	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Pinjaman investasi jangka pendek

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pokok Pinjaman Investasi		
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	341,001
Pihak ketiga		
PT Varia Intra Finance	--	169,217
PT Polowijo Gosari	--	158,375
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	--	101,822
PT Carpediem Mandiri	--	67,536
PT Duta Cipta Pakarperkasa	--	29,591
PT Karvak Nusa Geomatika	--	29,371
PT Gali Terus Sejahtera	--	28,225
PT Inti Adhiyasa	--	13,898
PT CDM Swarnadipa	--	13,104
PT Riscon Duta Sarana	--	12,393
PT Prabu Wahana International	--	9,571
Jumlah	--	974,104
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(400,581)
Provisi		
Pihak Ketiga	--	677
Pihak Berelasi (Catatan 43)	--	183
Jumlah - bersih	--	574,383

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	400,581	373,904
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	365,174	244,903
Pemulihan cadangan	(60,597)	(218,226)
Reklasifikasi (Catatan 44)	(705,158)	--
Jumlah	--	400,581

a. Short-term investment loans

Principal Investment Loans
Related parties (Notes 43)
Third parties
PT Varia Intra Finance
PT Polowijo Gosari
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Carpediem Mandiri
PT Duta Cipta Pakarperkasa
PT Karvak Nusa Geomatika
PT Gali Terus Sejahtera
PT Inti Adhiyasa
PT CDM Swarnadipa
PT Riscon Duta Sarana
PT Prabu Wahana International
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Provision
Third Parties
Related Parties (Note 43)
Total - net

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Beginning balance
Change during the year
Provision for impairment
Recovery for impairment
Reclassification (Note 44)
Total

b. Pinjaman yang diberikan – dana talangan

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pokok Pinjaman Dana Talangan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	1,000,099
Piutang Bunga Pinjaman Dana Talangan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	83,913
Jumlah	--	1,084,012
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(163,975)
Jumlah Pinjaman Dana Talangan - Bersih	--	920,037

Pinjaman investasi jangka pendek sebesar
Rp664.704 pada 31 Desember 2025
direklasifikasi ke kelompok lepasan
sehubungan dengan adanya rencana
transformasi bisnis Perusahaan menjadi
holding strategis kawasan industri melalui
penataan anak perusahaan di luar kawasan
industri (Catatan 44).

b. Loan receivables – bailouts

Bailout loan principal
Related parties (Note 43)
Interest receivables on bailout loan
Related parties (Note 43)
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total Bailout Loan - Net

A short-term investment loan amounted to
Rp664,704 as of December 31, 2025 were
reclassified to disposal groups in connection
with the Company's plan to transform its
business into a strategic industrial estate
holding company through the restructuring of
subsidiaries outside industrial estates
(Note 44).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	163,975	148,222	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	216,544	15,753	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(4,812)	--	Recovery for impairment
Reklasifikasi (Catatan 44)	(375,707)	--	Reclassification (Note 44)
Jumlah	--	163,975	Total

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

9. Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi
kerja adalah sebagai berikut:

*The details of gross amount due from
customer are as follows:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya konstruksi	20,834	5,459,624	Constructions costs
Laba yang diakui	(1,550)	(332,041)	Recognized profit
Sub Jumlah	19,284	5,127,583	Sub Total
Penagihan	(2,653)	(3,866,782)	Progress billing
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,631	1,260,801	Due from customer
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(68,235)	Allowance for impairment losses
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	16,631	1,192,566	Total due from customer - net

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja
pihak berelasi dan pihak ketiga adalah
sebagai berikut:

*Detail of related parties and third parties of
gross amount due from customers as follow:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 43)	15,610	821,064	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	193,224	Ministry of Public Work and Public Housing
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	68,393	Jakarta Capital City Government
Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi	--	65,712	Ministry of Education Culture Research and Technology
Kementerian Perhubungan	--	29,642	Ministry of Transportation
PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia	--	26,922	PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia
Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat	--	23,184	West Coast District Government
PT Adaro Tirta Brayan	--	19,774	PT Adaro Tirta Brayan
Kementerian Perindustrian	--	5,617	Ministry of Industry
Penjualan Retail Beton	--	1,366	Concrete Retail Sales
Pemerintah Kota Bandung	--	1,365	Bandung City Government
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,021	4,538	Others (each below Rp1,000)
Sub jumlah	16,631	1,260,801	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	(24,075)	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	--	(44,160)	Third parties
Sub jumlah	--	(68,235)	Sub total
Jumlah	16,631	1,192,566	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	68,235	79,372	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	--	42,673	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	--	(53,810)	Recovery for impairment
Reklasifikasi (Catatan 44)	(68,235)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir	--	68,235	Ending balance

Tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp1.599.030 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Gross amount due from customers amounted to Rp1,599,030 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

10. Piutang lain-lain

10. Other Receivables

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Piutang pajak bumi & bangunan	53,788	60,301	Property tax receivable
Piutang ventura bersama	2,521	643,562	Joint venture receivable
Piutang penjaminan	47	259,843	Guarantee receivables
Cessie Piutang	--	684,425	Cessie receivable
Piutang retensi	--	186,328	Receivables retention
Piutang bunga efek hutang	--	120,481	Interest receivables on debt securities
Piutang talangan biaya	--	39,160	Bailout receivable
Piutang bagi hasil sukuk	--	24,745	Sukuk income receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	53,738	152,047	Others (each below Rp10.000)
Sub Jumlah	110,094	2,170,892	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,169)	(700,566)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	60,925	1,470,326	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	700,566	620,233	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	56,270	125,003	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(140,966)	(44,670)	Recovery for impairment
Reklasifikasi (Catatan 44)	(566,701)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir	49,169	700,566	Ending balance

Piutang lain-lain sebesar Rp841.245 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Other receivables amounted to Rp841,245 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (PBB) (Note 44).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan Piutang yang dimiliki PT KBN atas pembayaran PBB penyewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT KBN.

Land and building tax receivables are receivables owned by PT KBN for tenant PBB payments which are paid in advance by PT KBN.

11. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

11. Accrued Income

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jasa properti industri	11,382	8,935	Industrial property services
Kesehatan	8,941	11,371	Medical
Jasa logistik	5,466	2,844	Logistics services
Bunga	5,453	11,737	Interest
Pasar fisik timah	--	11,616	Tin physical market
Jasa manajemen properti non industri	--	2,091	Non-industrial property management services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1,068	3,110	Others (each below Rp100)
Sub Jumlah	32,310	51,704	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,550)	(7,249)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	26,760	44,455	Total - net

Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp11.822 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Accrued income amounted to Rp11,822 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	7,249	10,261	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pemulihan cadangan	(1,699)	(3,012)	Recovery for impairment
Saldo akhir	5,550	7,249	Ending balance

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pendapatan yang akan diterima.

Management believes that those allowances for impairment losses are sufficient to cover possible lossess due to uncollectability of accrued income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. Persediaan

a. Persediaan jangka pendek

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Bahan baku & material		
Persediaan jasa konstruksi	803	37,901
Real estate		
Bangunan dan Tanah Siap Jual	307,226	184,207
Barang jadi		
BBM dan pelumas	1,601	1,956
Bahan farmasi/obat	211	2,117
Persediaan buku	5,558	7,724
Barang cetakan	--	760
Bahan penolong		
Batching plan	7,235	2,062
Suku cadang	--	154
Bahan kimia	--	70
Lainnya		
Emas	--	712
Bahan lain-lain	16,786	--
	<u>339,420</u>	<u>237,663</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,304)	(6,665)
Jumlah - Bersih	<u>334,116</u>	<u>230,998</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	6,665	3,956
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	--	2,709
Pemulihan cadangan	(1,361)	--
Saldo akhir	<u>5,304</u>	<u>6,665</u>

Persediaan sebesar Rp109.097 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi dari properti investasi pada persediaan lahan yang siap untuk dijual sebesar Rp35.828 dan Rp37.395 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke asset tetap adalah sebesar Rp20.592 dan Rp3.322 (Catatan 19).

b. Persediaan jangka panjang

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tanah untuk pengembangan	<u>375,295</u>	<u>393,164</u>

12. Inventories

a. Short-term inventories

Raw materials
Construction inventory
Real estate
Building and land for sale
Finished goods
Oil and gas
Medicine
Book
Printed goods
Auxiliary materials
Batching plan
Sparepart
Chemical
Others
Gold
Other Material
Less
Allowance for impairment losses
Total - net

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Beginning balance
Change during the year
Provision for impairment
Recovery for impairment
Ending balance

Inventories amounted to Rp109,097 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

In 2025 and 2024, there was a reclassification of investment property to land inventory available for sale in the amounts of Rp35,828 and Rp37,395 (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification to fixed assets amounted to Rp20,592 and Rp3,322 (Note 19).

b. Long-term inventories

Land for development

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat persediaan tanah dalam pengembangan dengan masing-masing luas kurang lebih 1.115.734 m² dan 1.004.052 m².

Berdasarkan penelaahan terhadap tanah untuk pengembangan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai tanah untuk pengembangan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company owned land under development with areas of approximately 1,115,734 sqm and 1,004,052 sqm, respectively.

Based on the review of the land for development at the end of year, management believes that there is no indications of impairment of land for development.

13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

13. Advances and Prepaid Expense

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Uang Muka			Advances
Uang muka subkontraktor	61,911	34,663	Subcontractor advance
Uang muka non operasional	15,947	18,791	Operating & non operating advance
Sub Jumlah	77,858	53,454	Sub Total
Biaya Dibayar Di Muka			Prepaid Expenses
Biaya pajak final ditangguhkan	44,295	54,375	Final tax fee deferred
Asuransi dibayar di muka	5,540	5,807	Prepaid insurance
Biaya dibayar dimuka operasional dan non operasional	6,670	43,125	Prepaid expenses operational and non operational
Sewa dibayar di muka	37	1,966	Prepaid lease
Biaya pelaksanaan proyek	--	24,791	Project implementation costs
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	7,546	10,735	Others (each below Rp1,000)
Sub Jumlah	64,088	140,799	Sub Total
Jumlah	141,946	194,253	Total

Uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp135.680 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Uang muka subkontraktor diberikan untuk modal kerja rekanan, ketika hasil pekerjaan subkontraktor telah mencapai kemajuan tertentu uang muka akan langsung menjadi beban proyek.

Uang muka non operasional terdiri dari uang muka vendor dan uang muka yang terutama berasal dari uang muka atas pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang bangun jaringan air bersih dan limbah di kawasan PT KITB.

Biaya pajak final ditangguhkan merupakan beban pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi

Advance and prepaid expenses amounted to Rp135,680 as of December 31, 2025 were reclassified to dispose groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Advances to subcontractors are provided for working capital of partners, when the results of the work of subcontractors have achieved certain progress, the advance will be directly charged to the project expenses.

Non-operational advances consist of vendor advances and down payments which mainly come from advances on integrated construction work, clean water and waste network design in the PT KITB area.

Deferred final income tax represents final tax expense on prepaid rental income which will be amortized over the amortization period of

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya. Biaya pajak final ditangguhkan milik PT KBN merupakan biaya pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya.

the lease term. PT KBN's deferred final tax expense which is the final tax expense on prepaid rental income which will be amortized according to the amortization period of the lease term.

Biaya pelaksanaan proyek merupakan biaya proyek yang belum dapat diperhitungkan dan dikeluarkan untuk keperluan pabrik dengan pendapatan usaha yang terdapat pada PT NK.

Project Implementation costs represent costs incurred for the purpose of a for project and factory needs that can not be accounted with operating revenues at PT NK.

14. Investasi pada Ventura Bersama

Rincian nilai tercatat investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

14. Investment in joint ventures

Details carrying amount of investment in joint venture is as follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
NB-SPU KSO	Pekerjaan Pembangunan Komplek Pergudangan di Jl. Kraton Industri III Kawasan Industri Pier II Pasuruan	1,224	--
KSO--DMM	Sewa/ Rent Marunda Industri Park, Jakarta	1,982	--
Ventura Bersama PPA	Proyek Pembangunan Perumahan Green Taksin	--	47,757
Ventura Bersama Waskita - Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ikn Segmen Sp. Tepadung - Jembatan Pulau Balang	--	44,721
Ventura Bersama Nindya - Penta	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Beranda Nusantara	--	33,613
Ventura Bersama Nindya - PP	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	--	28,652
Ventura Bersama PPA- ISN - LBD	Proyek Pembangunan Rumah Bekasi	--	27,517
Ventura Bersama Nindya - BBB - IKPT	Proyek EPC Tangki Timbun dan Submarine Pipeline TBBM Tanjung Batu	--	25,558
Ventura Bersama Nindya - Waskita - LRS	Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai)	--	21,853
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP	--	21,672
Ventura Bersama Nindya - Jakon - SWS	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripraja	--	21,382
Ventura Bersama Nindya - Wege	Proyek Renovasi dan Pembangunan Kembali Venue PON XXI Kota Banda Aceh	--	19,733
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Hutama - Abipraya	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	--	18,898
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1)	--	18,499
Ventura Bersama Nindya - HKI - Acset	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200	--	16,553
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat (Paket-3)	--	15,204
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Permata	Proyek Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	--	14,857
Ventura Bersama Nindya - Sacna	Proyek Pembangunan Bendungan Meninting (Paket - II) di Kabupaten Lombok Barat	--	14,553
Ventura Bersama Nindya - Mahakaam	Proyek Pengadaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Sistem Kelistrikan Istana Negara	--	11,423
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Proton Beam RSPAD Gatot Soebroto	--	10,513
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa pengelolaan service penyelenggaraan sistem pembayaran seluruh Indonesia	--	8,713
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Bandara Nabire	--	8,872
Ventura Bersama Nindya - Wika	Proyek Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	--	8,447
Ventura Bersama Nindya - Waskita	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3	--	7,627
Ventura Bersama Nindya - Paesa - Adhi - Panrisau	Proyek Pembangunan Jalan Depapre	--	7,169
Ventura Bersama Wijaya Karya - Nindya Karya	Proyek Pembangunan Fly Over Aloha	--	7,120
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I	--	7,013
Ventura Bersama Nindya - Padma	Proyek Pekerjaan Engineering Procurement Construction (EPC) Infrastruktur BMPP di Wolo - Kolaka	--	6,829
Ventura Bersama Nindya -- Adhi -- Bahagia	Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I	--	6,278
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Wiratman	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun POLRI dan BIN	--	6,248
Ventura Bersama Nindya - Bangun Bejana Baja	Proyek Pengembangan Terminal BBM Baubau Sulawesi Tenggara - Pembangunan Sarana Penyaluran	--	5,943
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Proyek Pematangan Lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Klaster 1 Fase 2 Tahap 1	--	5,505
Ventura Bersama Nindya - Multi Guna	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 2+300 s.d. Km 2+850 (P24-P38) (JLKAMB 3) (MYC 2022 - 2024)	--	5,469
Ventura Bersama Nindya - Bumi Agung Annusa	Proyek Pembangunan Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL)-Mandalika 1 (MYC)	--	4,519
Ventura Bersama Nindya - PP - Wika - Adhi	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggang -- Tol Balsam	--	4,016
Ventura Bersama Nindya -- Pembangunan	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pengendali Banjir Drainase Primer Di Kota Bima	--	3,913
Ventura Bersama Nindya - Cipuga	Proyek Preservasi dan Pelebaran Jalan Kota Takengon - Sp. Uning - Uwak (Myc 2016 - 2018) (Presv. 07A.1)	--	2,611
Ventura Bersama Nindya - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Solo Kertosono	--	2,405
Ventura Bersama Nindya - MCC - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Fase II	--	2,359
Ventura Bersama Nindya Beton - Citra Mutiara Bangun Persada	Proyek Pembangunan Gedung Satu Gurindam Pusat Layanan Akademik Cerdas Terintegrasi	--	2,315
Ventura Bersama Nindya - Passokkorang	Proyek Rekonstruksi dan Rehabilitasi Ruas Jalan Tompe	--	2,305
Ventura Bersama Nindya Beton - Sier Puspa Utama	Pekerjaan Pembangunan Gedung Modern - DC di Surabaya Kanwil Jawa Timur (lanjutan)	--	2,288
Ventura Bersama Nindya - PP - BAP	Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Hunian Vertikal 4 Tower Tni di IKN	--	1,945
Ventura Bersama Nindya - Abel	Proyek Preservasi Jalan SP. Perdau - Batu Ampar	--	1,881
Ventura Bersama Nindya - Inti	Proyek Pembangunan Bandara Tahap II	--	1,855
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Sistem DC Cilincing Segmen 3 Sistem Hilir Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I Provinsi DKI Jakarta	--	1,998
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/)		--	50,877
Others (each below Rp1,000)		--	--
Jumlah/ Total		3,206	589,477

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada ventura bersama sebesar Rp545.427 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Investment in joint ventures amounted to Rp545,427 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint venture is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai tercatat awal tahun	589,477	436,143	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	(329,588)	(267,993)	Investment movements - net
Operasi yang dilanjutkan	5,283	421,327	Continued operation
Operasi yang dihentikan	283,461	--	Discontinued operation
Reklasifikasi (Catatan 44)	(545,427)	--	Reclassification (Note 44)
Nilai tercatat akhir tahun	3,206	589,477	Carrying amount at the end of year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group joint venture is set out below:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Aset Lancar	75,190	4,787,307	Current Asset
Aset Tidak Lancar	--	10,188	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	22,105	2,759,200	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	673,724	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	50,884	5,198,322	Operating Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan	1,411	561,813	Net Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(9,156)	33,622	Comprehensive Income for The Year

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associate Entities

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate entities is as follows:

31 Desember/ December 31, 2025									
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Reklasifikasi ke Kelompok Lepas (Catatan 44)/ Reclassification to Disposal Group (Note 44)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	46.94	925,947	--	183,753	(2,211)	(9,242)	--	1,098,247
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.50	332,231	159,250	1,368	--	--	--	492,849
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	7,748	--	(1,486)	29	--	--	6,291
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	167,264	--	11,492	(1,280)	--	(177,476)	--
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	77,796	--	10,920	(1,421)	--	(87,295)	--
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	14,148	--	353	--	--	(14,501)	--
			1,525,134	159,250	206,400	(4,883)	(9,242)	(279,272)	1,587,387

31 Desember/ December 31, 2024									
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Lainya/ Others	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50.00	659,679	--	275,355	40	(9,127)	--	925,947
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.50	329,798	--	2,433	--	--	--	332,231
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	162,973	--	3,518	773	--	--	167,264
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	71,137	--	10,194	--	(3,535)	--	77,796
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	9,700	--	(1,952)	--	--	--	7,748
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	12,614	--	1,534	--	--	--	14,148
			1,245,901	--	291,082	813	(12,662)	--	1,525,134

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Bagian laba atas investasi pada entitas
asosiasi dialokasikan sebagai berikut:

*Share of profit associate investments
allocated as follows:*

Asosiasi

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 37)	183,635	275,836	Continued operation (Note 37)
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	22,765	15,246	Discontinued operation (Note 44)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
asosiasi Grup adalah di bawah ini:

*Summarized financial information in respect
of Group associate entities is set out below:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Aset Lancar	2,669,126	19,814,915	Current Asset
Aset Tidak Lancar	8,939,795	6,680,739	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	1,092,327	5,360,159	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	637,526	8,199,046	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	1,182,375	3,665,052	Operating Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan	433,922	41,183	Net Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	417,944	39,303	Comprehensive Income for The Year

**PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
(JIEP)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 88 Tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta bahwa terdapat penambahan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 46,94%.

**PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
(JIEP)**

Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 88 dated June 25, 2025 which was made in the presence of Ashoya Ratam, S.H, M. Kn. a Notary in Jakarta, there was an increase in capital contribution by the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta which resulted in the Company's percentage of ownership being diluted into 46.94%.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 24 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa aset Dermaga Pier II yang telah dinilai oleh KJPP Romulo, Charlie dan Rekan senilai Rp1.820.000 akan dilaksanakan pemasukan ke dalam PT KCN, Para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemasukan tahap pertama terhadap sebagian dari Dermaga Pier II senilai Rp910.000 dimana pembagian terdiri atas PT Kawasan Berikat Nusantara sejumlah 17,5% atau setara dengan Rp159.251 dan PT Karya Teruji Utama senilai Rp750.750.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)

Based on Notarial Deed No. 101 dated December 24, 2025, the shareholders approved that the Pier II wharf asset, which had been valued by KJPP Romulo, Charlie and Rekan at Rp1,820,000 would be contributed to the PT KCN. The shareholders further approved the implementation of the first phase of the contribution for a portion of Pier II amounting to Rp910,000 allocated as follows: PT Kawasan Berikat Nusantara equivalent to 17.5% or approximately Rp159,251 and PT Karya Teruji Utama amounting to Rp750,750.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. Investasi Jangka Panjang

16. Long-term Investment

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Biaya perolehan diamortisasi	30,542	816,259
Nilai wajar melalui laba rugi	--	88,938
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	8,317,327
Jumlah	30,542	9,222,524

Amortized cost
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Total

a. Biaya perolehan diamortisasi

a. Amortized cost

	31 Desember/ Nilai perolehan/ Acquisition cost	December 31, 2025/ Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Reksadana		
Pihak Berelasi (Catatan 43)	33,725	33,725
Jumlah	33,725	33,725
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,183)
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		30,542

Amortized cost
Rupiah
Mutual Fund
Related parties (Note 43)
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total Amortized cost - neto

	31 Desember/ Nilai perolehan/ Acquisition cost	December 31, 2024/ Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Surat Utang		
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568,962	568,962
Pihak ketiga		
PT KNE Global Persada	49,477	49,477
PT Asia Kaolinraya	15,000	15,000
PT Cipta Indah Permata	10,000	10,000
Reksadana		
Pihak Berelasi (Catatan 43)	29,167	29,167
Sukuk		
Pihak Berelasi (Catatan 43)	233,470	272,495
Jumlah	906,076	945,101
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		(128,842)
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		816,259

Amortized cost
Rupiah
Note payable
Related parties (Note 43)
Third parties
PT KNE Global Persada
PT Asia Kaolinraya
PT Cipta Indah Permata
Mutual Fund
Related parties (Note 43)
Sukuk
Related parties (Note 43)
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total Amortized cost - neto

Investasi jangka panjang biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp319.940 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long term investment amortized cost amounted to Rp319,940 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of amortized cost are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	128,842	134,711
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	503,551	4,342
Pemulihan cadangan	--	(10,211)
Reklasifikasi (Catatan 44)	(629,210)	--
Saldo akhir	3,183	128,842

Beginning balance
Change during the year
Provision for impairment
Recovery for impairment
Reclassification (Note 44)
Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sukuk

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPAK telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat ("PJB Sukuk") dengan Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), sebagaimana diubah dengan Amendemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PT PPAK membeli Sukuk *Ijarah* Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100. PT PPAK melakukan pembayaran tahap 1 atas transaksi jual beli Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022, senilai Rp265.830 dan tahap-2 pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270.

Transaksi Pembelian Sukuk ADCP tersebut berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat ("PJB AT") antara PT PPAK dan PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT PPAK masih mencatat aset tagihan yang dialihkan, dan mencatat uang yang diterima dari BJU atas penjualan aset tagihan sebagai Uang Titipan, sehubungan dengan belum selesainya transaksi sesuai dengan yang disyaratkan dalam PJB AT.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk ("Perjanjian Pembatalan"). Pada tanggal 22 Mei 2024, PT PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 dan PT PPAK menerima sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sampai dengan tanggal otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yaitu tanggal 31 Mei 2024, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi, dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PT PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan atas sukuk yang belum selesai.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Sukuk

On December 29, 2022, PT PPAK signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PT PPAK purchased the Long-Term *Ijarah* Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100. PT PPAK made the first payment for the Sukuk sale and purchase transaction on December 29, 2022, amounting to Rp265,830, and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270.

The purchase of Sukuk ADCP is related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement ("PJB AT") between PT PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") conducted on December 29, 2022. The transaction value of the receivables asset sale was Rp275,826. As of December 31, 2022, PT PPAK still recorded the transferred receivables asset and recognized the funds received from BJU for the sale of the receivables asset as a deposit, due to the transaction not yet being completed in accordance with the requirements stipulated in the PJB AT.

On May 21, 2024, PT PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions ("Cancellation Agreement"). On May 22, 2024, PT PPAK refunded the receivables asset sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 and PT PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

As of the authorization date of the Group Consolidated Financial Statements year 2023, which is May 31, 2024, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PT PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Juni 2024, PT PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PT PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST 2024"). Dalam RUPST 2024 tersebut, terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait Investasi Sukuk, sehubungan dengan penyebab Opini Wajar Dengan Pengecualian ("WDP") atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yang mana karena belum terdapat dokumen pendukung yang cukup untuk investasi Sukuk ADCP.

Pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan Perjanjian Pembatalan antara PT PPAK, BJU dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PT PPAK sebesar Rp223.274 diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PT PPAK. Adapun seluruh hak dan manfaat ekonomi atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PT PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Grup telah melengkapi seluruh prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi ini.

Sukuk ADCP ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2031. Investasi pada Sukuk ADCP dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, di mana Grup memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini.

Total imbalan (sewa/ujrah) ijarah adalah sebesar Rp28.296 yang akan dibayarkan secara cicilan dengan skema cicilan Imbalan Ijarah atau ekuivalen sebesar 0,722% per tahun dari Harga Pembelian Kembali yang Disesuaikan. Penerbit memberikan Hibah Bersyarat sebesar Rp500 per tahun apabila EBITDA Penerbit per tahun buku mencapai dan/atau melampaui Rp500.000 berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

On June 20, 2024, PT PPAK received a settlement proposal for the Cancellation Agreement, as Namco was not able to fulfill the remaining refund amount of Rp223,274. Namco proposed a settlement by retaining full ownership of all ADCP Sukuk.

On August 12, 2024, PT PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST 2024"). During the RUPST 2024, the Shareholders provided guidance to complete the documentation for the Sukuk Investment, in relation to the reason for the Qualified Opinion ("WDP") on Group Consolidated Financial Statements year 2023, which was due to insufficient supporting documents for the ADCP Sukuk investment.

On December 30, 2024, an Cancellation Agreement of the PJB AT and PJB Sukuk was Executed between PT PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PT PPAK amounting to Rp223,274 would be settled through the transfer of ADCP Sukuk from Namco to PT PPAK. Furthermore, all rights and economic benefits of the ADCP Sukuk have belonged to PT PPAK since October 26, 2023. The Group has fulfilled all required procedures and documentation related to this transaction.

The ADCP Sukuk has a tenure of 8 (eight) years and will mature on October 26, 2031. The investment in the ADCP Sukuk is recorded as a financial asset measured at amortized cost, as the Group intends to receive contractual cash flows in the form of both returns and principal from this Sukuk.

The total ijarah compensation (rent/ujrah) amounts to Rp28,296, which will be paid in installments under the Ijarah Compensation installment scheme, equivalent to 0.722% per annum of the Adjusted Buyback Price. The Issuer provides a Conditional Grant of Rp500 per annum if the Issuer's EBITDA for the financial year reaches and/or exceeds Rp500,000 based on the audited annual financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Sukuk ADCP tersebut dijamin dengan jaminan aset berupa tanah yang dimiliki oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai minimal 100% dari harga pembelian kembali.

The ADCP Sukuk is secured by asset collateral in the form of land owned by PT Adhi Commuter Properti Tbk, which is pledged with a first-ranking mortgage, with a minimum value of 100% of the buyback price.

b. Nilai wajar melalui laba rugi

b. Fair value through profit or loss

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Reksadana			Mutual Fund
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,182	1,749	Related parties (Note 43)
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)	174,435	83,298	Related party (Note 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Bursa Berjangka Jakarta	3,500	3,500	PT Bursa Berjangka Jakarta
PT Sarana Jatim Ventura	391	391	PT Sarana Jatim Ventura
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	179,508	88,938	Total fair value through profit or loss - neto

Investasi jangka panjang nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp91.534 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan entitas anak perusahaan di luar bisnis kawasan industri (Catatan 44).

Long term investment fair value through profit or loss amounted to Rp91,534 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estates (Note 44).

c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

c. Fair value through other comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)	21,962	21,676	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Indosat Tbk	4,323,761	7,704,120	PT Indosat Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	663,265	56,104	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Socfin Indonesia	497,139	305,349	PT Socfin Indonesia
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	227,215	132,859	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri
PT Kawasan Industri Lampung	12,686	2,195	PT Kawasan Industri Lampung
Obligasi			Bonds
Pihak berelasi (Catatan 43)	90,760	95,023	Related parties (Note 43)
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,836,788	8,317,327	Total fair value through other comprehensive income

Investasi jangka panjang nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp7.889.434 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long term investment fair value through other comprehensive income amounted to Rp7,889,434 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penghasilan komprehensif lain investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations of investments at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	2,462,283	2,042,763	Beginning balance
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	(402,505)	419,520	Unrealized Gain (Loss) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Reklasifikasi (Catatan 44)	(2,059,778)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir	--	2,462,283	Ending balance

17. Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang

17. Long-Term Loans

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pinjaman investasi jangka panjang	--	1,218,945	Long term investment loans
Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi	--	530,595	Loans receivable - restructuring and/or revitalization
Jumlah	--	1,749,540	Total

a. Pinjaman investasi jangka panjang

a. Long-term investment loans

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pinjaman Investasi			Investment Loans
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	1,730,024	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Tropisindo Sumber Energi	--	6,758	PT Tropisindo Sumber Energi
PT Bina Patria Transmitter	--	16,372	PT Bina Patria Transmitter
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	--	17,671	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	--	18,082	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
PT Wisarada Sarana Aviassi	--	32,159	PT Wisarada Sarana Aviassi
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(602,495)	Allowance for impairment losses
Provisi	--	374	Provision
Jumlah - bersih	--	1,218,945	Total - net

Pinjaman investasi jangka panjang sebesar Rp1.375.353 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long-term investment loans amounted to Rp1,375,353 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Movement in allowance for impairment are
as follows:*

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Saldo awal	602,495	514,869	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Change during the year</i>
Pembentukan cadangan	302,749	98,110	<i>Provision for impairment</i>
Pemulihan cadangan	(11,695)	(10,484)	<i>Recovery for impairment</i>
Reklasifikasi (Catatan 44)	(893,549)	--	<i>Reclassification (Note 44)</i>
Saldo akhir	<u><u>--</u></u>	<u><u>602,495</u></u>	<i>Ending balance</i>

**b. Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi
dan/atau revitalisasi**

**b. Loans receivables – restructuring and/or
revitalization**

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Pokok pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			<i>Principal loans restructuring/revitalization</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	825,210	<i>Related party (Note 43)</i>
Bunga pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			<i>Interest receivables restructuring/revitalization</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	43,661	<i>Related party (Note 43)</i>
Jumlah	<u><u>--</u></u>	<u><u>868,871</u></u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(338,376)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	--	100	<i>Unamortized cost</i>
Jumlah - bersih	<u><u>--</u></u>	<u><u>530,595</u></u>	<i>Total - net</i>

Pinjaman yang diberikan-restrukturisasi dan/atau revitalisasi sebesar Rp639.104 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long-term receivables-restructuring and/or revitalization amounted to Rp639,104 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in loans receivables - restructuring and/or revitalization are as follows:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Saldo awal	338,376	347,889	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Change during the year</i>
Pembentukan cadangan	4,086	282	<i>Provision for impairment</i>
Pemulihan cadangan	(111,620)	(9,795)	<i>Recovery for impairment</i>
Reklasifikasi (Catatan 44)	(230,842)	--	<i>Reclassification (Note 44)</i>
Jumlah	<u><u>--</u></u>	<u><u>338,376</u></u>	<i>Total</i>

18. Properti Investasi

18. Investment Properties

31 Desember/ December 31, 2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ Reclassification to Disposal Group (Note 44)		Saldo Akhir/ Ending Balance		
			Reklasifikasi/ Reclassification				
Harga Perolehan							
Tanah	3,398,258	75,600	--	(7,550)	(336,328)	3,129,980	Acquisition Cost Land
Bangunan	1,686,089	52,835	(65,704)	317,890	(124,421)	1,866,689	Building
Tanah dan bangunan	772,928	--	--	13,872	(276,627)	510,173	Land and building
Sub Jumlah	5,857,275	128,435	(65,704)	324,212	(737,376)	5,506,842	Sub Total
Akumulasi Perubahan							
Nilai Wajar							
Tanah	17,636,030	150,301	--	(29,740)	(214,395)	17,542,196	Land
Bangunan	94,429	--	(86,043)	--	--	8,386	Building
Tanah dan bangunan	352,571	9,236	--	--	(192,810)	168,997	Land and building
Sub Jumlah	18,083,030	159,537	(86,043)	(29,740)	(407,205)	17,719,579	Sub Total
Nilai tercatat	23,940,305					23,226,421	Carrying amount

31 Desember/ December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Tanah	3,399,025	29,885	(1,360)	(29,293)	3,398,258	Acquisition Cost Land
Bangunan	1,425,740	155,787	--	104,562	1,686,089	Building
Tanah dan bangunan	772,928	--	--	--	772,928	Land and building
Sub Jumlah	5,597,693	185,672	(1,360)	75,269	5,857,275	Sub Total
Akumulasi Perubahan						
Nilai Wajar						
Tanah	17,187,444	448,586	--	--	17,636,030	Land
Bangunan	(3,115)	109,728	(12,184)	--	94,429	Building
Tanah dan bangunan	315,865	41,951	(5,245)	--	352,571	Land and building
Sub Jumlah	17,500,194	600,265	(17,429)	--	18,083,030	Sub Total
Nilai tercatat	23,097,887				23,940,305	Carrying amount

Properti investasi berupa tanah milik PT NK digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24.b).

Investment properties in the form of land owned by PT NK were used as collateral to borrowings (Note 24.b).

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi properti investasi ke persediaan lahan yang siap untuk dijual sebesar Rp35.828 dan Rp37.395 (Catatan 12).

In 2025 and 2024, investment property were reclassified to land inventory available for sale in the amounts of Rp35,828 and Rp37,395 (Note 12).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset tetap sebesar Rp1.462 (Catatan 19).

In 2025, investment property were reclassified to fixed assets in the amounts of Rp1,462 (Note 19).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari aset tetap pada properti investasi sebesar Rp13.872 (Catatan 19).

In 2025, there was a reclassification of fixed assets to investment property amounting to Rp13,872 (Note 19).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari pekerjaan dalam penyelesaian pada properti investasi sebesar Rp317.890 dan Rp112.090 (Catatan 22).

In 2025 and 2024, there was a reclassification of work in progress to investment property amounting to Rp317,890 and Rp112,090 (Note 22).

Pada tahun 2025, terdapat penambahan properti investasi atas bangunan dan depo kontainer melalui keuntungan serah terima lahan yang dibukukan pada pendapatan lainnya sebesar Rp37.653 (Catatan 41).

In 2025, there was an addition to investment properties in the form of buildings and a container depot arising from a gain on land handover, which was recognized under other income amounting to Rp37,653 (Note 41).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi perubahan nilai wajar dialokasikan sebagai berikut:

Accumulated changes in fair value allocated as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 37)	123,097	596,304	Continued operation (Note 37)
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	36,440	3,961	Discontinued operation (Note 44)

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of investment properties as of December 31, 2025:

Nama Penilai/ Name of valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Obyek/ Object	Pendekatan/ Approach	Nilai Wajar/ Fair Value
Febriman Siregar dan Rekan	Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.)		PT Danarekisa (Persero)	Tanah	Pasar dan Pendapatan	
Guntur, Eki, Andri, dan Rekan	M. Arief M.W., SE., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.)	15 Januari 2026	PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA)	Bangunan BPSP dan Gudang	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	1,030,525
Satria dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	13 Maret 2026	PT Surabaya Industri Estate Rungkut (PT SIER)			936,091
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T. M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dengan luas 1.767.000 m2 di Jalah Raya Cakung Cilingcing	Pendapatan dan Biaya	16,717,472
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T. M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Tanah dan bangunan di Kawasan Merunda	Pendapatan dan Biaya	1,163,779
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T. M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Bangunan di tanah Sewa Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok	Biaya	1,895,548
Muttaqin Bambang Purnawanto Rozak Usawan dan Rekan	Suherwin, S.T., M.Si., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Kawasan Industri Medan (PT KIM)	Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap di KIM IV Medan Deli	Pendapatan dan Biaya	13,345
Amanah dan Rekan	Hadhyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	12 Februari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Tanah dan bangunan	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	356,038
Rengganis, Hamid & Rekan	Wahid Haryadi, MAPPI (Cert.)	2 Februari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Bangunan dan sarana pelengkap	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	2,817
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Bangunan Kios Pojok Rasa	Biaya	883
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Sarana Prasarana Gedung Pengelolaan	Biaya	40,002
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Pojok Kuliner Depan Yih Quan	Biaya	375
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	BPSP 28 Unit BPSP Type A	Pendapatan dan Biaya	163,949
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	BPSP 8 Unit BPSP Type W	Pendapatan dan Biaya	40,992
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	BPSP 12 Unit BPSP Type E	Pendapatan dan Biaya	16,285
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	BPSP 12 Unit BPSP Type D	Pendapatan dan Biaya	33,445
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	BPSP 3 Unit BPSP Type C	Pendapatan dan Biaya	25,734
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Bangunan gedung pengelola	Pendapatan dan Biaya	33,785
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Pabrik/percetakan	Biaya	64,841
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Unit ruang usaha	Pasar	1,025
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Kantor	Biaya	20,600
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Rumah tinggal	Biaya	3,919
						23,226,421

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2 dan 3.

The fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2025 and 2024 using the fair value hierarchy level 2 and 3.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on profit or loss are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	825,415	770,257	Land and property development and management income
Pendapatan operasional lainnya	6,946	31,578	Other operating income
Beban Langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	292,844	201,772	Direct operating cost arises from The rental generated investment properties

Properti investasi diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp699,136 dan Rp504.328 atas risiko-risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Asuransi Ramayana.

Investment properties are insured with a total insured value on December 31, 2025 and 2024 was Rp699,136 and Rp504,328, respectively, for risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, and PT Asuransi Ramayana.

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

As of December 31, 2025 and 2024, Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

19. Aset Tetap

19. Fixed Asset

31 Desember/December 31, 2025									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ Reclassification to Disposal Groups Note (44)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan								Acquisition cost	
Tanah	3,949,740	--	--	20,591	84,915	(253,446)	3,801,801	Land	
Gedung dan renovasi gedung	1,310,356	114,320	(759)	47,543	--	(135,593)	1,335,866	Buildings and improvement	
Inventaris dan peralatan	574,508	39,709	(3,095)	52,461	--	(377,806)	285,778	Inventories and equipments	
Prasarana umum	116,177	99,174	--	199,563	--	--	414,914	Public infrastructure	
Mesin dan instalasi	499,869	62,810	(999)	46,327	--	(327,587)	280,420	Machinery and installations	
Kendaraan dan mekanik	249,669	21,160	(40,463)	--	--	(13,523)	216,843	Vehicles and mechanic	
Sub jumlah	6,700,319	337,173	(46,316)	366,485	84,915	(1,107,954)	6,335,622	Sub total	
Aset dalam penyelesaian	703,152	366,579	(752)	(266,378)	--	(99,363)	705,238	Work in progress	
	7,403,471	705,752	(46,068)	100,107	84,915	(1,207,317)	7,040,860		
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Gedung dan renovasi gedung	(666,131)	(42,165)	759	-	--	85,061	(622,475)	Buildings and improvement	
Inventaris dan peralatan	(415,191)	(71,016)	3,068	-	--	281,829	(201,310)	Inventories and equipments	
Prasarana umum	(31,680)	(37,628)	--	-	--	--	(69,176)	Public infrastructure	
Mesin dan instalasi	(309,406)	(59,786)	809	-	--	215,259	(153,123)	Machinery and installations	
Kendaraan dan mekanik	(188,641)	(14,342)	32,899	-	--	7,168	(162,915)	Vehicles and mechanic	
Sub jumlah	(1,611,049)	(224,936)	37,668	-	--	589,318	(1,208,999)	Sub total	
Akumulasi penurunan nilai	(6,779)	(5,194)	--	--	--	4,477	(7,496)	Accumulated impairment	
Nilai tercatat	5,785,643						5,824,365	Carrying value	

31 Desember/ December 31, 2024									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan								Acquisition cost	
Tanah	4,254,651	1,103	(1,045)	(52,920)	(252,049)	--	3,949,740	Land	
Gedung dan renovasi gedung	1,205,531	67,365	(13,830)	51,290	--	--	1,310,356	Buildings and improvement	
Inventaris dan peralatan	520,757	49,411	(983)	5,323	--	--	574,508	Inventories and equipments	
Prasarana umum	58,001	17,445	--	40,731	--	--	116,177	Public infrastructure	
Mesin dan instalasi	465,986	32,269	(2,790)	4,404	--	--	499,869	Machinery and installations	
Kendaraan dan mekanik	240,778	11,863	(2,972)	--	--	--	249,669	Vehicles and mechanic	
Sub jumlah	6,745,704	179,456	(21,820)	48,828	(252,049)	--	6,700,319	Sub total	
Aset dalam penyelesaian	548,202	225,573	(2,246)	(68,377)	--	--	703,152	Work in progress	
	7,293,906	405,029	(23,866)	(19,549)	(252,049)	--	7,403,471		
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Gedung dan renovasi gedung	(590,124)	(84,068)	8,499	(438)	--	--	(666,131)	Buildings and improvement	
Inventaris dan peralatan	(354,627)	(61,136)	706	(134)	--	--	(415,191)	Inventories and equipments	
Prasarana umum	(29,521)	(2,159)	--	-	--	--	(31,680)	Public infrastructure	
Mesin dan instalasi	(277,950)	(34,196)	2,760	(20)	--	--	(309,406)	Machinery and installations	
Kendaraan dan mekanik	(181,548)	(9,761)	2,668	-	--	--	(188,641)	Vehicles and mechanic	
Sub jumlah	(1,433,770)	(191,320)	14,633	(692)	--	--	(1,611,049)	Sub total	
Akumulasi penurunan nilai	(40,497)	(2,712)	--	36,430	--	--	(6,779)	Accumulated impairment	
Nilai tercatat	5,819,639						5,785,643	Carrying value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocated as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Operasi yang dilanjutkan:			Continued operation
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	105,603	34,211	Cost of sales (Note 38)
Beban operasional (Catatan 39)	42,026	157,109	Operating expenses (Note 39)
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	77,307	--	Discontinued operation (Note 44)
Jumlah	224,936	191,320	Total

Laba penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Gains on sales fixed assets in, December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Harga jual	496	2,192	Selling price
Dikurangi:			Less:
Nilai buku aset tetap	--	(1,511)	Book value fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 41)	496	681	Gain on sales fixed assets (Note 41)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	
Bangunan	40%	<i>Building</i>
Prasarana dan Sarana	35%	<i>Infrastructure and Facilities</i>
Instalasi	56%	<i>Installation</i>
Inventaris dan Peralatan	40%	<i>Inventory and Equipment</i>

Nilai revaluasi tanah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Change in revaluation value of land for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Nama Penilai/ Name of valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Pendekatan/ Approach	Perubahan Nilai Revaluasi/ Changes of Revaluation Value
KJPP Toto Suharto & Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	11 Feb 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pendapatan dan Biaya	13,015
KJPP Guntur Eki Andri & Rekan	M Arief W SE MEc Dev MAPPI (Cert)	15 Jan 2026	PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)	Pendapatan Pasar dan Biaya	4,332
KJPP Mutakin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan	Suherwin ST Msi MAPPI (Cert)	6 Mar 2026	PT Kawasan Industri Medan (KIM)	Pendapatan dan Pasar	8,815
KJPP Amanah, KJPP Areanti, dan KJPP Rengganis Hamid	Hadiyanto SE MAPPI (Cert)	30 Jan 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)	Pendapatan dan Biaya	1,466
KJPP Satria Setiawan & Rekan	Satria Wicaksono SE Mec Dev MAPPI (Cert)	13 Mar 2026	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)	Pasar	54,634
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.Y., MAPPI (Cert.)	2 Februari 2026	PT Nindya Karya	Pasar	2,283
Hari Utomo & Rekan	Ir. Richard K. Utomo ,M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	370
					84,915
31 Desember/December 31, 2024					
Nama Penilai/ Name of valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Pendekatan/ Approach	Perubahan Nilai Revaluasi/ Changes of Revaluation Value
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.Y., MAPPI (Cert.)	7 Jan 2025	PT Nindya Karya	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	10,067
Ruky, Safrudin & Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	19 Mar 2025	PT Balai Pustaka	Pasar	2,269
Amanah	Hadiyanto SE MAPPI (Cert)	17 Feb 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)	Biaya	1,071
Guntur Eki Andri & Rekan	M Arief W SE MEc Dev MAPPI (Cert)	7 Feb 2025	PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	641
Toto Suharto & Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Feb 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN)	Pasar	1,645
Satria Setiawan & Rekan	Satria Wicaksono SE Mec Dev MAPPI (Cert)	24 Mar 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	(267,742)
					(252,049)

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari properti investasi pada aset tetap sebesar Rp1.462 (Catatan 18).

In 2025, there was a reclassification of investment property to fixed assets in the amounts of Rp1,462 (Note 18).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset tetap ke properti investasi sebesar Rp13.872 (Catatan 18).

In 2025 and 2024, fixed assets were reclassified to investment property in the amounts of Rp13,872 (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke aset tetap adalah sebesar Rp20.592 dan Rp3.322 (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification to fixed assets amounted to Rp20,592 and Rp3,322 (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp91.925 dan Rp79.371 (Catatan 22).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification work in progress to fixed assets amounting to Rp91,925 and Rp79,371 (Note 22).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.594.470 dan Rp1.488.074 atas risiko-risiko pada PT Jasindo Syariah, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi ASEI, Malaca Trust Insurance, Sunday Insurance, PT Asuransi ASKRIDA, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Intra Asia, dan PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menggunakan sebagian dari aset tetapnya berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets of the Group are covered by insurance with a total coverage Rp1,594,470 and Rp1,488,074, respectively for the risks to PT Jasindo Syariah, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bintang, PT. Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi ASEI, Malaca Trust Insurance, Sunday Insurance, PT Asuransi ASKRIDA, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Intra Asia, and PT Asuransi Jasa Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

On December 31, 2025 and 2024, the Group used part of its fixed assets in the form of land and buildings as collateral for loans received by the Group (Note 24).

20. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

20. Right-of-Use and Lease Liabilities

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustments Rp	Reklasifikasi ke Kelompok Lepas/ (Catatan 44)/ Reclassification to Disposal Groups Note (44) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	467,798	5,279	(139)	--	(211,219)	261,719
Sewa tanah	226,899	81,330	(68)	(101,689)	5,696	212,168
Alat Berat	27,531	4,991	(10,749)	--	854	22,627
Peralatan kantor	175,467	2,717	--	--	(176,882)	1,302
Kendaraan	111,053	31,179	(9,168)	--	(29,711)	103,353
Jumlah biaya perolehan	1,008,748	125,496	(20,124)	(101,689)	(411,262)	601,169
						Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	(132,872)	(48,165)	92	--	149,965	(30,980)
Sewa tanah	(24,002)	(22,709)	68	--	4,216	(42,427)
Alat Berat	(8,782)	(7,597)	10,749	--	(1,894)	(7,524)
Peralatan kantor	(11,161)	(33,846)	--	--	44,586	(421)
Kendaraan	(65,256)	(27,686)	7,288	--	24,178	(61,476)
Jumlah akumulasi penyusutan	(242,073)	(140,003)	18,197	--	221,051	(142,828)
Nilai tercatat	766,675					458,341
						Total accumulated depreciation Carrying amount

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	329,491	178,575	(40,268)	--	467,798	Buildings
Tanah	139,331	232,114	(143,254)	(1,292)	226,899	Land
Alat Berat	33,306	21,750	(28,817)	1,292	27,531	Heavy equipment
Peralatan kantor	15,256	160,211	--	--	175,467	Office equipment
Kendaraan	91,641	46,606	(27,194)	--	111,053	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	609,025	639,256	(239,533)	--	1,008,748	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	(121,959)	(43,188)	32,275	--	(132,872)	Buildings
Tanah	(12,571)	(22,709)	12,570	(1,292)	(24,002)	Land
Alat Berat	(22,682)	(11,124)	23,732	1,292	(8,782)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(4,611)	(6,550)	--	--	(11,161)	Office equipment
Kendaraan	(57,316)	(28,550)	20,610	--	(65,256)	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	(219,139)	(112,121)	89,186	--	(242,073)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	389,886				766,675	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocated as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continued operation:</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	18,170	30,502	<i>Cost of sales (Note 38)</i>
Beban operasional (Catatan 39)	44,561	48,864	<i>Operating expenses (Note 39)</i>
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	77,273	32,755	<i>Discontinued operation (Note 44)</i>
Jumlah	140,003	112,121	Total

Jumlah liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The total lease liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Tanah	340,649	333,168	Land
Gedung	190,972	278,486	Building
Kendaraan	44,588	57,698	Vehicle
Alat berat	14,308	41,230	Heavy equipment
Peralatan Kantor	852	144,672	Office Equipment
Jumlah	591,369	855,254	Total
Dikurangi:			Less:
Liabilitas sewa jangka pendek	(37,896)	(108,441)	<i>Short-term lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	553,473	746,813	Total long-term lease liabilities

Liabilitas sewa sebesar Rp224.188 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Lease liabilities assets amounted to Rp224,188 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jumlah diakui di laba rugi			Amount recognise in profit
Bunga atas liabilitas sewa	11,534	7,605	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak guna	72,241	112,121	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait sewa aset bernilai rendah atau jangka pendek (Catatan 39)	3,646	6,693	<i>Expenses relating to short-term or low value lease liabilities (Note 39)</i>

21. Aset Takberwujud

21. Intangible Assets

		31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ Reclassification to Disposal Group (Note 44)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Perangkat lunak	174,711	15,431	--	12,147	(147,194)	55,095	Software	
Lisensi	32,489	1,799	--	--	(31,976)	2,312	License	
Aset dalam pengembangan	14,726	13,736	--	(9,935)	(2,584)	15,943	Assets under development	
Jumlah biaya perolehan	221,926	30,966	--	2,212	(181,754)	73,350	Total acquisition cost	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization	
Perangkat lunak	(139,213)	(10,988)	--	--	121,608	(28,593)	Software	
Lisensi	(26,671)	(4,310)	--	--	28,453	(2,528)	License	
Jumlah akumulasi amortisasi	(165,884)	(15,298)	--	--	150,061	(31,121)	Total accumulated amortization	
Nilai tercatat	56,042					42,229	Carrying amount	

		31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Perangkat lunak	167,130	6,669	--	912	174,711		Software	
Lisensi	31,092	1,397	--	--	32,489		License	
Aset dalam pengembangan	9,890	5,748	--	(912)	14,726		Assets under development	
Jumlah biaya perolehan	208,112	13,814	--	--	221,926		Total acquisition cost	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization	
Perangkat lunak	(125,526)	(12,880)	--	(807)	(139,213)		Software	
Lisensi	(20,404)	(6,267)	--	--	(26,671)		License	
Jumlah akumulasi amortisasi	(145,930)	(19,147)	--	(807)	(165,884)		Total accumulated amortization	
Nilai tercatat	62,182				56,042		Carrying amount	

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense is allocated as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 37)	5,183	11,308	Continued operation (Note 37)
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	10,115	7,839	Discontinued operation (Note 44)
Nilai tercatat akhir tahun	15,298	19,147	Carrying amount at the end of year

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari pekerjaan dalam penyelesaian ke aset takberwujud sebesar Rp2.212 (Catatan 22).

In 2025, there was a reclassification work in progress to intangible assets in the amount of Rp2,212 (Note 22).

22. Pekerjaan dalam Penyelesaian

22. Work in Progress

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pekerjaan dalam penyelesaian			Work in progress
Molding	--	200	Molding
Sarana dan prasarana	571,443	841,566	Infrastructure
Film	--	11,551	Film
Cetakan	--	102	Print
Sub Jumlah	571,443	853,419	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(8,009)	Allowance for impairment losses
Jumlah	571,443	845,410	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in work in progress are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	8,009	5,776	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	--	2,233	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(1,031)	--	Recovery for impairment
Reklasifikasi (Catatan 44)	(6,978)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir	--	8,009	Ending balance

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp317.890 dan Rp112.090 (Catatan 18).

In 2025 and 2024, work in progress were reclassified to investment property in the amounts of Rp317,890 and Rp112,090 (Note 18).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset takberwujud sebesar Rp2.212 (Catatan 21).

In 2025 and 2024, work in progress were reclassified to intangible assets in the amounts of Rp2,212 (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp91.925 dan Rp79.371 (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification work in progress to fixed assets amounting to Rp91,925 and Rp79,371 (Note 19).

Pekerjaan dalam penyelesaian sarana dan prasarana merupakan proyek yang masih dalam pelaksanaan, pembangunan sarana dan prasarana PT KIW yang terletak di Semarang dan Batang yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan atau pekerjaan selesai.

Work in progress infrastructure represent project on progress, contruction of infrastructure in PT KIW located at Semarang and Batang which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction or work finished.

Pekerjaan dalam pelaksanaan film merupakan proyek kerja sama PT BP dengan pihak ketiga atas pembuatan film, jasa percetakan dan penerbitan buku.

Work in progress film represent collaborative project PT BP with third parties for film making, printing services, and book publishing.

Pada tahun 2025 progres untuk penyelesaian post produksi yaitu *final editing* dimana sudah terdapat *footage teaser/trailer* film Siti Nurbaya dan selanjutnya akan dilakukan pengajuan *footage* tersebut ke Lembaga Sensor Film Indonesia. Sehingga pada tahun 2025 terdapat pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai untuk proyek film Siti Nurbaya senilai Rp1.031.

In 2025, post-production progress, including final editing, will be completed, with teaser/trailer footage for the film "Siti Nurbaya", and the footage will then be submitted to the Indonesian Film Censorship Institute (Lembaga Sensor Indonesia). Therefore, in 2025, there will be a recovery of the allowance for impairment losses for the film project, amounting to Rp1,031.

Pekerjaan dalam pelaksanaan *molding* merupakan aktivitas PT NK dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan.

Work in progress molding represent activity of a project activity PT NK or project works that are being carried out.

23. Aset Lainnya

a. Aset Lancar Lainnya

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Aset Keuangan	
Deposito berjangka yang dijaminan	
Pihak berelasi (Catatan 43)	43
Obligasi yang dijaminan	--
Kas yang dibatasi penggunaannya	
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,067
Pihak ketiga	81,569
Hak konsesi	--
Lainnya	35,779
Jumlah	118,458

Aset lancar lainnya sebesar Rp619.494 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Obligasi yang dijaminan

Obligasi yang dijaminan merupakan blokir atas Obligasi FR00091 dengan nominal Rp270.000 dan Obligasi USD INDOIS 4.4 27 dengan nominal USD2.929.000 sebagai jaminan atas Fasilitas Kredit milik PT PPA pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI) yang pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan (Catatan 44).

Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana jaminan atas layanan yang diberikan Grup dan deposito dengan jangka waktu 3 sampai 6 bulan atas jaminan sewa Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang diterima dari pelanggan yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

Pada tahun 2025, terdapat pembukaan rekening escrow yang digunakan untuk penampungan sharing bagi hasil atas kerjasama milik PT KIMA dengan PT Berdikari sesuai dengan perjanjian Kerjasama No. PKS31-01/04/BDK/DIR-01/1/2025 dan KIMA.PERU-005/DIU/I/2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Perkreditan Jawa Timur dengan jangka waktu 1 tahun masing-masing sebesar Rp61.650 dan Rp66.050 (Catatan 24).

23. Other Assets

a. Other Current Assets

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Financial Assets
		Time deposits pledged as collateral
		Related party (Note 43)
		Bonds pledged as collateral
		Restricted cash
		Related parties (Note 43)
		Third parties
		Concession rights
		Others
Total	736,300	Total

Other current assets amounted to Rp619,494 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Bond pledged as collateral

Bond pledged as collateral is a blocked Bonds FR00091 with a nominal value of Rp270,000 and USD INDOIS Bonds 4.4 27 with a nominal value of USD2,929,000 as collateral owned by PT PPA for the PT Bank China Construction Bank Indonesia (Bank CCBI) which on December 31, 2025 were reclassified to disposal groups (Note 44).

Restricted cash

Restricted cash are a guarantee funds for services provided by the Group and time deposits with a term of 3 to 6 months representing security deposits for the lease of Warehouses and Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) received from customers, which will be refunded at the end of the lease term.

In 2025, an escrow account was opened to hold profit-sharing from the cooperation with PT Berdikari in accordance owned by PT KIMA with Cooperation Agreement No. PKS31-01/04/BDK/DIR-01/1/2025 and KIMA.PERU-005/DIU/I/2025.

On December 31, 2025 and 2024, there are restricted cash equivalents in the form of savings used as collateral for loans to PT Bank Perkreditan Jawa Timur with a term of 1 year amounting to Rp61,650 and Rp66,050, respectively (Note 24).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Aset Keuangan		
Uang jaminan	3,442	13,184
Hak konsesi	--	55,649
Deposito berjangka yang dijaminkan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,067	50,000
Lainnya	--	93,812
Jumlah Aset Keuangan	4,509	212,645
Aset Non Keuangan		
Agunan yg diambil alih	96,100	102,848
Beban ditangguhkan	16,899	35,714
Aset film	--	4
Lainnya	58,867	3,510
Jumlah Aset Non Keuangan	171,866	142,076
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	176,375	354,721
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74,544)	(146,121)
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	101,831	208,600

Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp366.848 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	146,121	51,342
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	214,017	94,779
Pemulihan cadangan	(2,445)	--
Reklasifikasi (Catatan 44)	(283,149)	--
Saldo akhir	74,544	146,121

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya di kemudian hari.

Deposito berjangka yang dijaminkan

Terdapat deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.067 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dan jatuh tempo hingga 23 Desember 2026 (Catatan 24).

b. Other Non Current Assets

Financial Assets
Security deposit
Concession rights
Time deposits pledged as collateral
Related party (Note 43)
Others
Total Financial Assets
Non Financial Assets
Foreclosed collateral
Deferred charges
Film assets
Others
Total Non Financial Assets
Total Other Non Current Assets
Less:
Allowance for impairment losses
Total Other Non Current Assets - Net

Other non current assets amounted to Rp366,848 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beginning balance	146,121	51,342
Change during the year		
Provision for impairment	214,017	94,779
Recovery for impairment	(2,445)	--
Reclassification (Note 44)	(283,149)	--
Ending balance	74,544	146,121

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectibility in the future.

Time deposits pledged as collateral

There are time deposits used as collateral for loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,067 and Rp50,000, respectively, with interest rate of 2.25% per year and matures until December 23, 2026 (Note 24).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hak konsesi

Hak konsesi yang dimiliki oleh PT NK merupakan piutang jangka panjang dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum sehubungan dengan pembayaran ketersediaan layanan di masa depan yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pengelolaan Unit Produksi di Kesugihan (Bangun, Kelola, Alih Milik) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

Pada akhir masa konsesi 15 tahun terhitung setelah sejak tanggal operasi, aset prasarana, aset fasilitas perawatan prasarana, dan aset fasilitas perawatan sarana dikembalikan ke pemberi konsesi.

Pada bulan Oktober 2021, PT NK memulai pelaksanaan konstruksi untuk proyek konsesi ini. Pada bulan Juli 2022 saluran penyedia air minum sudah beroperasi.

Perjanjian konsesi jasa dengan jangka waktu jatuh tempo dalam satu tahun per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.227 dan Rp2.015 (Catatan 23a).

Uang jaminan

Uang Jaminan merupakan dana yang ditempatkan ke pihak tertentu oleh Grup terkait dengan transaksi sewa gedung, operasional, dan langganan keanggotaan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih oleh Perusahaan merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non-tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Pada tahun 2025, PT DF telah merealisasikan penjualan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang berasal dari

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Concession rights

Concession rights owned by PT NK represents long-term receivable from Perusahaan Umum Daerah Air Minum in relation to the future service availability payments set forth in Cooperation Agreement for Investment and Management of Production Units at Kesugihan (Build, Manage, Transfer of Ownership) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

At the end of the concession period of 15 years from the date of operation, infrastructure assets, maintenance facility assets, and maintenance facility assets will be returned to the concessionaire.

On October 2021, PT NK has started its construction progress on this concession project. In July 2022 the drinking water supply channel has been operating.

Concession rights agreements with maturities in one year as of December 31, 2025 and 2024 are Rp2,227 and Rp2,015 (Note 23a).

Security deposit

Security Deposit is a fund placed to a particular party by the Group related with building lease, operational and membership subscription transactions.

Foreclosed assets

Foreclosed assets by the Company represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The assets were taken over based on the Letter of the State Minister for the Utilization of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999, which approved the implementation of collection of bad debts in non-cash form, by taking over assets from debtors which will then be resold to recover these receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

In 2025, PT DF realized the sale of Foreclosed Assets originating from the debtor, PT Dimas Utama, with a carrying

debitur PT Dimas Utama dengan nilai tercatat sebesar Rp9.561 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.447. AYDA tersebut dijual dengan harga Rp10.000.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, PT DF membalik cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh dan mengakui selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat bruto sebesar Rp439 sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi tahun berjalan, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan antara lain biaya-biaya yang telah terjadi namun belum dapat dibebankan di tahun berjalan.

Aset film

Proyek dalam proses untuk film *Kutukan Peti Mati* telah direklas menjadi aset film di tahun berjalan.

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Lain-lain

Lain-lain pada aset tidak lancar lainnya meliputi piutang pada pihak ketiga, piutang dana pensiun, dan piutang dari entitas lain.

amount of Rp9,561 and an allowance for impairment losses of Rp2,447. The foreclosed assets were sold for Rp10,000.

In connection with this transaction, PT DF fully reversed the allowance for impairment losses and recognized the excess of the selling price over the gross carrying amount, amounting to Rp439, as other income in the statement of profit or loss for the current year, in accordance with the applicable accounting policies.

Deferred charges

Deferred charges are costs that have occurred but cannot be charged in the current year.

Film assets

The project in progress for the film *kutukan peti mati* has been reclassification into a film asset in the current year.

The acquisition cost of a film asset is the capitalization of the cost to produce the film and is expressed as the lower value between acquisition cost minus accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold using the double declining balance method for 4 years starting from the time the film first aired. Marketing and distribution costs are charged at the time of occurrence.

Others

Other on other non-current assets include receivables on third parties, pension fund receivables, and receivables from other entities.

24. Pinjaman yang Diterima

a. Pinjaman yang diterima jangka pendek

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pinjaman yang diterima jangka pendek		
Pihak berelasi (Catatan 43)	575,824	1,714,685
Pihak ketiga		
PT Bank Danamon	624,800	10,000
PT Bank ICBC Indonesia	350,000	195,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	70,000
PT Bank ANZ Indonesia	75,000	--
PT Bank Victoria International Tbk	65,000	250,000
PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur	61,650	66,050

24. Borrowings

a. Short-term borrowings

Short term borrowings
Related parties (Note 43)
Third parties
PT Bank Danamon
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			Short term borrowings
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jago Tbk	35,000	--	PT Bank Jago Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	506,852	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Surat Berharga Komersial	--	199,408	Commercial securities
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	152,224	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	150,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	--	48,022	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	11,964	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Lain-lain	1,154	872	Others
Jumlah pinjaman yang diterima jangka pendek	1,888,428	3,375,077	Total short-term borrowings

Pinjaman yang diterima jangka pendek sebesar Rp2.704.034 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Short term borrowings amounted to Rp2,704,034 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

b. Pinjaman yang diterima jangka panjang

b. Long-term borrowings

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pinjaman yang diterima jangka panjang			Long term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	158,307	733,145	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	400,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	20,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
	158,307	1,153,145	
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			Current portion of long-term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	255,000	Related parties (Note 43)
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long term borrowings, net current portion
Pihak berelasi (Catatan 43)	158,307	478,145	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	400,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	20,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
	158,307	898,145	

Pinjaman yang diterima jangka panjang sebesar Rp38.000 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long-term liabilities amounted to Rp38,000 as of December 31, 2025 were reclassified to liability directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor		Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tertuang Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarik/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
					Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman Current portion of long term debt						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Pembangunan Pengadilan Asat (PPA) *)	Addendum VII (Keluar) Perjanjian Kredit Modal Keaja Transaksional No. CRO.KP0548/KMK201 9/ (Seventh) Addendum VII to Transaksional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP0547/KMK201 9.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Rp211.222	Rp211.222	Rp211.222	-	-	13 Desember 2028/ December 13, 2028	6,15%	-	--	a. Non-Performing Financing putang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dari/atau Dana Talangan phak bencana yang menggunakan dana Penyerahan Modal Negara (PMN) maksimal 5% (lima persen) setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penunutan Nilai (CKPNY) Non-Performing Financing receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Balouts using State Capital Participation (PMN) funds of a maximum of 5% (five percent) after calculating the Impairment Loss Reserve (CKPNY); b. Gearing Ratio maksimal 5 kali/ Gearing Ratio maximum 5 times; c. Rasio Lancar minimal sebesar 100% / Minimum Current Ratio of 100%; d. EBITDA (Laba Usaha) positif/ Positive EBITDA	Fasilitas atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas / Facility assignment over the financing receivables financed by this facility.
					Rp347.762	-	-	13 Desember 2026/ December 13, 2026	3,85%-4,5%	-	-	a. Non-Performing Financing putang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dari/atau Dana Talangan phak bencana yang menggunakan dana Penyerahan Modal Negara (PMN) maksimal 5% (lima persen) setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penunutan Nilai (CKPNY) Non-Performing Financing receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Balouts using State Capital Participation (PMN) funds of a maximum of 5% (five percent) after calculating the Impairment Loss Reserve (CKPNY); b. Gearing Ratio maksimal 5 kali/ Gearing Ratio maximum 5 times; c. Rasio Lancar minimal sebesar 100% / Minimum Current Ratio of 100%; d. EBITDA (Laba Usaha) positif/ Positive EBITDA	
PT PPA Kapital (PT PPAK) *)	Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Tranche A No.CRO.KP0804/KMK2 019 / Addendum I /first Credit Agreement Tranche A No.CRO.KP0804/KMK 2019.	Fasilitas Kredit Non Revolving / Non Revolving Credit Facility	Rp349.598	Rp349.598	--	Rp311.598	Rp38.000	23 November 2028/ November 23, 2028	3% Tranche A 3% Tranche B	-	--	a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100% / Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%; b. Rasio Lancar minimal 100% / Current Ratio at least 100%; c. Ekuitas selalu positif yang tercermin dalam laporan keuangan PT PPAK mulai tahun 2023 dan seterusnya/ Equity is always positive which is reflected in PT PPAK's financial statements from 2023 onwards.	a. 8 (delapan) bidang tanah yang diberikan hak tanggungan untuk kepentingan dari dan dibagi secara pari passu antara Bank dan Perusahaan sebagai kreditur PT RLU, berupa beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Jawa Barat dan Banten; b. 2 (dua) kelompok bidang-bidang tanah dan nama Tuan Rumah yang terdapat dalam sertifikat hak milik yang diberikan untuk kepentingan dari dan dibagi secara pari passu antara Bank dan Perusahaan sebagai Kreditur PT RLU, dengan rincian sebagai berikut: 1) (satu) bidang tanah yang terletak di Desa Kaulujaya, Kecamatan Curiq, Kabupaten Tangerang; 2) (satu) bidang tanah yang terletak di Desa Kaulujaya, Kecamatan Curiq, Kabupaten Tangerang; c. 1 (satu) bidang Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curiq, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat. d. Mesin dan peralatan yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
					Rp225.824	Rp198.307	-		8%	Rp12.347	Rp106.384	a. Leverage maksimal sebesar 3,5x. b. Debt Service Coverage minimal 1x. c. Menjaga Ekuitas selalu positif.	
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris M.Kh., Notaris di Semarang tanggal 9 Desember 2024 / Deed No. 16 made before Notary Maria Dwi Hartati S.H., M.Kh., Notary in Semarang dated December 9, 2024.	fasilitas Kredit Term Loan (TLN)	Rp308.000	Rp225.824		Rp198.307	-		8%	Rp12.347	Rp106.384	a. Leverage maksimal sebesar 3,5x. b. Debt Service Coverage minimal 1x. c. Menjaga Ekuitas selalu positif.	

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Nindya Karya (PT NK) *)	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Addendum Perjanjian Fasilitas Kredit Swadana antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT PPA No. 10/PKS/CBD/K/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate line facility cooperation agreement number 10/PKS/CBD/K/2024 dated December 20, 2024	Fasilitas Korporasi/ Corporate Line Facility	Rp1.750.000	Rp56.793	--	--	19 Maret 2028/ March 19, 2028	9,00%	Rp 63.000	Rp 80.000	a. Current Ratio minimal 100% / Current Ratio minimum 100% b. Debt to Equity Ratio maks 300% / Debt to Equity Ratio max 300% c. Debt Service Coverage Ratio diatas 100% / Debt Service Coverage Ratio above 100%	a. Fidusia atas tagihan temin atau pembayaran yang akan diterima Debitur berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak/ Fiduciary on the bill of lading or payment to be received by the Debtor based on the Contract Agreement b. Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit/ The minimum collateral ratio is 125% over the credit term
	Facility No. 05 tanggal 11 Desember 2025/ Addendum Perjanjian Fasilitas Kredit Swadana antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT PPA No. 10/PKS/CBD/K/2024 tanggal 25 Agustus 2025 / Addendum III of the Self-Financing Credit Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT PPA No. 10/PKS/CBD/K/2024 dated August 30, 2025.											
Perusahaan	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Fasilitas Kredit Swadana antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT Nindya Karya No. 10/PKS/CBD/K/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate line facility cooperation agreement number 10/PKS/CBD/K/2024 dated December 20, 2024	Fasilitas Korporasi/ Corporate Line Facility	Rp400.000	Rp400.000	--	--	20 Desember 2026/ December 20, 2026	0,75%-0,8%	--	Rp400.000		
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) *)	Addendum III Perjanjian Kredit Swadana antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT PPA No. 10/PKS/CBD/K/2024 tanggal 25 Agustus 2025 / Addendum III of the Self-Financing Credit Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT PPA No. 10/PKS/CBD/K/2024 dated August 30, 2025.	Kredit Swadana/ Self funding credit	Rp233.000	Rp183.693	--	--	30 Agustus 2026/ August 30, 2026	3,30%	Rp82.728	--	--	Deposito berjangka dengan Nilai Agunan sebesar Rp284.147 / Term Deposit with Collateral Value of Rp284.147

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tertuang/ Outstanding Facility		
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka panjang dari pinjaman Current portion of long term debt

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (PT BNI)	Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Rencana Kerja Sama Sementara COB34/004/R tanggal 19 Januari 2025 / Credit agreement Number COB34/004/R dated January 19, 2025	Plafond KMK RC (Revolving) / Limited KMK RC Ceiling (Revolving)	Rp50.000	--	--	--
	Perjanjian Kredit Sementara Nomor COB34/004/R tanggal 19 Januari 2025 / Credit agreement Number COB34/004/R dated January 19, 2025	Plafond LC/SKBDN/SB LC/GBSCF (Revolving) / Limited LC/SKBDN/SB LC/GBSCF (Revolving)	Rp2.707.000	--	--	--

Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jamihan/ collateral
26 Maret 2026/ March 26, 2026	9,60%	Rp300.000	Rp250.000	Covenant Ratio minimal sebesar 1 kali / Covenant Ratio minimum as of 1 times	1. TiB kantor dan gudang terletak di Jl. Brigjen (dih) Majapahit No. 468, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, LT = 2.539 m ² LB = 981 m ² SHGB No. 1530 (dulu SHGB No. 02) (2.539 m ²) (Catatan 17) / <i>LB office and warehouse located on Jl. Brigjen (dih) Majapahit No. 466, Tegomulyo, Genuk, Semarang, Central Java. LA = 2.539 m², BA = 981 m² SHGE No. 1530 (formerly SHGB No. 02) (2.539 m²) (Note 17)</i> 2. TiB kantor terletak di Jl. Tenggilis Tengah No. 4, Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Melayu, KotaMadaya Surabaya, Jawa Timur, LT = 2.181 m ² LB = 273 m ² SHGB No. 721 (594 m ² SHGB No. 725 (1.587 m ²) (Catatan 17) / <i>LB office located on Jl. Tenggilis Tengah No. 04, Kendangsari, Tenggilis Melayo, Surabaya, East Java. LA = 2.181 m² BA = 273 m² SHGE No. 721 (594 m²) SHGB No. 725 (1.587 m²) (Note 17)</i> 3. TiB terletak di Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Kel. Gudak Galik, Kec. Teluk Betung Utara, KotaMadya Bandar Lampung, Lampung, LT = 898 m ² LB = 273 m ² SHGB No. 05 (898 m ²) (Catatan 18) / <i>LB located on Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Gudak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, Lampung, LA = 898 m² BA = 273 m² SHGB No. 05 (898 m²) (Note 18)</i> 4. Tanah terletak di Gg. Wongio, Kel. Harjosari II, Kec. Medan Amples, Medan, Sumatera Utara, LT = 5.001 m ² SHGB No. 146 (5.001 m ²) (Catatan 17) / <i>Land located in Gg. Wongio, Harjosari II, Kecamatan Medan Amples, Medan, Sumatera, LA = 5.001 m² SHGB No. 546 (5.001 m²) (Note 17)</i> 5. TiB kantor & gudang terletak di Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Ds. Sidoarjo, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, LT = 10.440 m ² LB = 3.012 m ² SHGB No. 2 (10.440 m ²) (Catatan 17) / <i>LB office and warehouse located on Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Surabaya, East Java. LA = 10.440 m² BA = 3.012 m² SHGB No. 2 (10.440 m²) (Note 17)</i> 6. TiB rumah tinggal terletak di Jl. Bonto Sunggu No. 22, Kel. Mangasa, Kec. TanaLotte, Makassar, Sulawesi Selatan, LT = 1.559 m ² LB = 525 m ² SHGB No. 20005(Manuruk) (Catatan 17) / <i>LB house located on Jl. Bonto Sunggu No. 22, Mangasa, TanaLotte, Makassar, South Sulawesi, LA = 1.559 m² BA = 525 m² SHGB No. 20005(Manuruk) (Note 17)</i> 7. TiB rumah tinggal terletak di Jl. Pembangunan I, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara, Jayapura, Irian Jaya, LT = 582 m ² LB = 525 m ² SHGB No. 00798 (Catatan 17) / <i>LB house located on Jl. Pembangunan I, Gurabesi, North Jayapura, Jayapura, Irian Jaya, LA = 582 m² BA = 525 m² SHGB No. 00798 (Note 17)</i> 8. TiB kantor dan gudang terletak di Jl. Nindya Karya No. 9, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara, LT = 6.367 m ² LB = 2.482 m ² SHGB No. 559 (Catatan 17) / <i>LB office and warehouse located on Jl. Nindya Karya No. 9, Gurabesi, North Jayapura, LA = 6.367 m² BA = 2.482 m² SHGB No. 559 (Note 17)</i>
26 Maret 2026/ March 26, 2026				Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 5 / <i>Maximum Debt to Equity Ratio of 5</i>	

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tertuang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk												
PT Nindya Kaya (PT NK) *)	Perjanjian Fasilitas kredit Sementara COB3/004/R tanggal 19 Januari 2025 / Credit agreement No. 004/ COB3/004/R dated January 19, 2025	KMK Transaksional / Transaksional/ KMK	Rp343.000	Rp287.500	-	-	26 Maret 2026/ March 26, 2026	9,60%	Rp302.500	Rp275.000	Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 100% / Minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%.	9. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Lejeland, MT Hayono Kav. 22, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur LT = 4.130 m ² , LB = 10.037 m ² SHGB No. 36 / Catatan 19 / LB office and warehouse located on Jl. Lejeland, MT Hayono Kav. 22, Cawang, Kramat Jati, East Jakarta LA = 4.130 m ² BA = 10.037 m ² SHGB No. 36 (Note 19) 10. (a). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 19 Februari 2021, SJF No. 2021031731100533 (b). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 32 tanggal 19 Februari 2021, SJF No. 2021031731100546 / (a). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 31 of February 19, 2021, SJF No. 2021031731100533 (b). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 32 of February 19, 2021, SJF No. 2021031731100546. 11. Perjanjian Cessie No 006/COB3/CESSIE/2024; Perjanjian Cessie No 003/COB3/CESSIE/2025; Perjanjian Cessie No 009/COB3/CESSIE/2024; Perjanjian Cessie No
PT Bank Pembangunan Daerah Java Barat dan Banten Tbk												
PT Nindya Kaya (PT NK) *)	Addendum Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 11 April 2025 / Addendum to Credit Agreement No. 10 dated April 11, 2025.	Kredit Modal Kerja Konstruksi/ Standby Loan Swicthable Credit Line Ganti Loan Cash Loan	Rp1.100.000	Rp212.053	-	-	11 April 2026/ April 11, 2026	9,00%	Rp698.000	Rp700,5	-	a. T/B kantor terletak di Jl. Hayam Wuruk No.129A, Kec. Denpasar Timur, Bali, SHGB No. 03 & SHGB No. 04 (Catatan 19) / T/B office is located at Jl. Hayam Wuruk No.129A, Kec. Denpasar Timur, Bali, SHGB No. 03 & SHGB No. 04 (Note 19) b. T/B Kantor terletak di Jl. Melajapahit No.36, Kota Mataram, NTB, SHGB No. 65 & SHGB No. 75 (Catatan 19) / T/B office is located at Jl. Melajapahit No.36, Kota Mataram, NTB, SHGB No. 65 & SHGB No. 75 (Note 19); c. Tanah dan Bangunan terletak di Jl. Parkiest No. 10, Cakranegara, Nusa Tenggara Barat, SHGB No. 395 (Catatan 19) / Land and Building located on Jl. Parkiest No. 10, Cakranegara, West Nusa Tenggara, SHGB No. 395 (Note 19). d. Tanah dan Bangunan terletak di Jl. Gedebage No.173, Kec. Gedebage, Kota Bandung, SHGB No. 1.202 (Catatan 19) / T/B Warehouse is located on Jl. Gedebage No.173, Kec. Gedebage, Bandung City, SHGB No. 1.202 (Note 19).
PT Bank ICBC Indonesia												
Penasabaan	Perubahan Perjanjian Kredit No. 010/ICBC-LTCT/PTD/V/2024/PR2 / Second Amendment to Credit Agreement No. 010/ICBC-LTCT/PTD/V/2024/PR2	Fasilitas Kredit Pinjaman tetap on Demand A-1 Uncommitted / Uncommitted A-1 Fixed Demand Loan Facility	Rp200.000	-	-	-	8 Juni 2026 / June 8, 2026	9,00%	Rp698.000	Rp700,5	-	-

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tertuang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman Jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank ICBG Indonesia Perusahaan	Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 22 Mei 2025 / Credit Agreement No. 19 dated May 22, 2025	Fasilitas Kredit Pinjaman on Demand A-2 / Uncommitted A-2 Fixed Demand Loan Facility	Rp300,000	Rp350,000	--	--	22 Mei 2026 / May 22, 2026	7.10%			Debt to Equity Ratio maksimal 5.0 kali / Debt to Equity Ratio Maximum 5.0 times.	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Nindya Karya (PT NK) *)	Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 26 Desember 2025	Pembayaran Modal Kerja/ Capital Financing	Rp400,000	Rp360,000	--	--	17 Juli 2026/ July 27, 2026	8.25%	Rp124,000	Rp484,000	a. Rasio Lancar minimal 1,05 / Current Ratio at least 1,05; b. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,0/Debt Service Coverage Ratio at least 1,0; c. Debt to EBITDA Ratio maksimal 4 / Maximum Debt to EBITDA Ratio 4; d Debt to Equity Ratio (hutang terhadap EBITDA) maksimal 5,0 kali/ Debt to Equity Ratio Maximum 5.0 times.	a. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 368/Harjosari II atas nama PT NK, yang terletak di Kel. Harjosari, Kota Medan (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 368 / Harjosari II on behalf of PT NK, located in Kel Harjosari II, Medan City, North Sumatra Province (Note 19); b. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 118/Harjosari II atas nama PT NK, yang terletak di Kel Harjosari, Kota Medan (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 118 / Harjosari II on behalf of PT NK, located in Kel Harjosari II, Medan City, North Sumatra Province (Note 19); c. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 20019/Losari, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Losari, Kota Makassar / Land and Building with proof of ownership of SHGE No. 20019/Losari, on behalf of PT NK, located on Kel Losari, Makassar City (Note 19); d. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 10023/Basusu, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu, Kota Palu (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 10023 / Basusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu, Palu City (Note 19); e. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 22/Neglasari, atas nama PT NK, yang terletak di Kec. Cheunying Kaler, Kota Bandung (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 22 / Neglasari, on behalf of PT NK, located on Cheunying Kaler District, Bandung City (Note 19); f. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 23/Neglasari, atas nama PT NK, yang terletak di Kec. Cheunying Kaler, Kota Bandung (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGE No. 23 / Neglasari, on behalf of PT NK, located on Cheunying Kaler District, Bandung City (Note 19); g. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00023/Basusu, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu, Kota Palu (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00023 / Basusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu, Palu City (Note 19);

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitor/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Nindya Kaya (PT NK) *)	Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 26 tanggal 29 Desember 2025	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Rp400.000	Rp380.000	--	--	17 Juli 2026/ July 27, 2026	8,25%	Rp124.000	Rp484.000	a. Rasio Lancar minimal 1,05 / Current Ratio at least 1.05; b. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,0/Debt Service Coverage Ratio at least 1.0; c. Debt to EBITDA Ratio maksimal 4 / Maximum Debt to EBITDA Ratio 4; d. Debt to Equity Ratio (dalam terhadap EBITDA) maksimal 5,0 kali/ Debt to Equity Ratio Maximum 5.0 times.	h. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 18/Besusu, alas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, kab Donggala (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 18 / Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Donggala Regency (Note 19); i. Tegallan/Pulung (Sisa Termin) alias Proyek yang dibayar, serta akan dilakukan pengiklitan secara Etasua minimal sebesar 150% dari Total Fasilitas Pembiayaan. Selanjutnya nilai tighan/pulung (sisa termin) wajib dijaga minimal sebesar 150% dari Outstanding Fasilitas Pembiayaan (Pulung 7) / Bills/Receivables (Remaining Terms) for the Project financed, and will be bound by a Fiduciary at least 150% of the Total Financing Facility. Moreover, the value of the remaining value must be maintained at least 150% of the Outstanding Financing Facility (Note 7); j. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00022/Besusu, alas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kota Palu (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00022 / Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Palu City (Note 19); k. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00025/Besusu, alas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kota Palu (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00025 / Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Palu City (Note 19);
PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan	Addendum VI (keenam) atas Perjanjian Kredit No. 157/PK/CB/JKT/2017 tanggal 1 Maret 2024 / Addendum to Credit Agreement No. 157/PK/CB/JKT/2017 dated March 7, 2024.	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra/ Extra Special Transaction Loan Facility	Rp300.000	Rp100.000	--	--	30 September 2025/ September 30, 2025	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	Rp605.000	Rp640.000	a. Laporan keuangan tahunan (audited), termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan / Annual financial statements (audited), including balance sheet and profit and loss calculation no later than 180 (one hundred and eighty) days from the end of the relevant financial year; b. Laporan keuangan tiga bulanan (in-house selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan. Jika Laporan Keuangan Audited telah tersedia dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari maka Laporan Keuangan Desember (in-house tidak diperlukan lagi) / Quarterly financial statements (in-house no longer than 90 days after the reporting date. If the Audited financial statements are available (in-house) day the in-house December Financial Statements are no longer needed.	Clean basis
PT Bank ANZ Indonesia Perusahaan	Surat Perpanjangan No. 167/FA/ANZ/AMOX/2025 / Extension Letter No. 167/FA/ANZ/AMOX/2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp150.000	Rp75.000	--	--	30 Oktober 2026/ October 30, 2026	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	--	--	Memberikan laporan keuangan terkonsolidasi maksimal 180 hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan / Providing consolidated financial statements maximum 180 days after the end of the financial year; b. Laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah berakhirnya tahun buku yang bersangkutan / Providing audited consolidated financial statements maximum 120 days from the end of the financial year and unaudited consolidated financial statements maximum 90 days from the end of half the financial year to ANZ.	Clean basis

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tertuang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penerikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman Current portion of long term debt						
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	Persekutuan Perjanjian Kredit No. 085/SPPK/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 /Letter of Credit Agreement No. 085/SPPK/II/2025 dated February 27, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp40.750	Rp30.750	--	--	28 Februari 2026/ February 28, 2026	1,70%	--	--	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)
	Surat Perubahan Kedua Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 228/Krd BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2023.B tanggal 15 Mei 2025 / Second Amendment to the Credit Agreement and Recognition of Debt No. 228/Krd BPR Jatim/Cab.Sby/VI/2023. B dated May 15, 2025	Fasilitas Kredit Kasir/ Cash Collateral Loan	Rp10.000	Rp5.600	--	--	15 Mei 2026/ May 15, 2026	2,25%	7.934	10.000	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)
PT SIER Pusat Utama (PT SPU)	Surat Perubahan Pertama Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 300/Krd BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2023.A tanggal 15 Mei 2025 / First Amendment to the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 300/Krd BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2024.A dated May 20, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp10.000	Rp10.000	--	--	20 Mei 2026/ May 20, 2026	1,75%	2.911	7.432	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)
	Surat Perubahan Kedua Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 527/Krd BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2023.B tanggal 20 Mei 2025 / Second Amendment to the Credit Agreement and Recognition of Debt No. 527/Krd BPR Jatim/Cab.Sby/VI/2023. B dated May 20, 2025.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp5.300	Rp5.300	--	--	20 Mei 2026/ May 20, 2026	1,75%	--	5.241	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)
PT SIER Pusat Utama (PT SPU)	Surat Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 527/Krd BPR Jatim/Cab.Sby/VI/2025 tanggal 28 Mei 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp15.000	Rp10.000	--	--	28 Mei 2026/ May 28, 2026	1,75%	1.000	--	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tertuang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Addendum Perjanjian Kredit No.37 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jember, tanggal 22 April 2025	Fasilitas pinjaman Kredit Omnibus Trade	Rp30.000	Rp19.800	--	--	21 November 2026/ November 21, 2026	8,5%	57.500	47.700	--	--
		Fasilitas Kredit Berjangka-1 dengan kategori committed (revolving) / Credit Agreement / Term Credit Facility-1 with maximum committed (revolving) category	Rp515.000	Rp605.000	--	--	31 Desember 2026 / December 31, 2026	8%	--	Rp205.000	a. Rasio (Saldo Kas Aset + Aset Kas Operasional Bersih diluar Piutang) Selanjutnya (full year) dan tahun berjalan minimal 1,25% kali. Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan = Provisi, Biaya Bunga, dan Pokok pada Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. b. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan tagihan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuivalen senilai minimal Rp631.800.000.000 dari jumlah fasilitas yang tertuang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang tertuang atas Fasilitas KB-1 dan KKK.	
		Fasilitas Kredit Berjangka Tranche 2A / Term Loan Facility	Rp207.000	--	--	31 Desember 2026 / December 31, 2026	8%	--	--	--		
		Fasilitas Kredit Berjangka Tranche 2B / Term Loan Facility	Rp207.000	--	--	31 Desember 2026 / December 31, 2026	8%	--	--	--		
		Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan kategori uncommitted (revolving) / Current Account Credit Facility with uncommitted category (revolving)	Rp27.000	--	--	31 Desember 2026 / December 31, 2026	8%	--	--	--	--	--

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor	Pejanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tertuang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk												
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)		Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKDBN) dalam bentuk Sight dan/atau Usance/UPAU/UPAS dengan kategori uncommitted (non-revolving) / Domestic Documentary Letter of Credit Facility (SKDBN) in the form of Sight and/or Usance/UPAU/UPAS, classified as uncommitted (non-revolving) facility	Rp37.000	--	--	--	24 Maret 2026 / March 24, 2026	--	--	--		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) *	Addendum IX No. 287/APK/IX/2025 tanggal 26 September 2025 / Addendum IX No.287/APK/IX/2025 dated September 26, 2025.	Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL1) - Revolving Committed I / Corporate Purpose Loan Facility – Demand Loan (DL1) – Revolving Committed I	Rp400.000	Rp372.316	--	--	28 September 2026/ September 28, 2026	6-7,1%				Gadai atas Surat Hutang/Obligasi Indonesia FR0091 yang dimiliki atas nama PT PPA minimal 50% dari plafond fasilitas / Pledge on Indonesian Government Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond.
	Addendum III Pejanjian Kredit No. 288/APK/IX/2025 tanggal 26 September 2025 / Addendum III No. 288/APK/IX/2025 dated September 26, 2025	Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed II / Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed II	Rp200.000	Rp182.488	--	--					Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu: a. Current ratio > 1,0 kali; dan b. Total piutang (interest-bearing) lebih besar dari jumlah pinjaman bank	Gadai atas Surat Hutang/Obligasi Indonesia FR0091 yang dimiliki atas nama PT PPA minimal 50% dari plafond fasilitas / Pledge on Indonesian Government Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond.

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tenggol jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank Mega Tbk Pencapaian Pengelola Aset (PT PPA) *)	Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 20 Maret 2025 / Loan Agreement No. 40 dated March 20, 2025	Fasilitas Demand Loan II Demand Loan Facility II	500.000	Rp137.303	--	--	20 Maret 2026/ March 20, 2026	6,5% & 7,5%	Rp395.700	Rp537.003	a. Ratio Lencar minimal 1,0 / Current Ratio at least 1,0; b. Leverage maksimal 3,5 / Maximum leverage of 3,5	Fidusia Pinang Uchara Perusahaan senilai 120% dari Outstanding Fasilitas.
	PT Bank Victoria International Tbk Pencapaian Addendum IV atas Perjanjian Kredit No. 109 tanggal 13 Agustus 2025 / Addendum IV Credit Facility Agreement No. 20 dated August 13, 2025	Fasilitas Demand Loan Revolving (Uncommitted) Demand Loan Facility	400.000	Rp65.000	--	--	19 Mei 2026/ May 19, 2026	Sesuai Keputusan Pengelola Aset pada saat penarikan / As agreed at the time of withdrawal	Rp395.700	Rp65.000	a. Debt-to-equity ratio maksimal 10x / Debt-to-equity ratio maximum 10 times b. Laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan / Annual financial statements (audited), including balance sheet and profit and loss calculation no later than 180 (one hundred eighty) days from the end of the relevant financial year; c. Laporan keuangan tiga bulanan (in-house selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan / Quarterly financial statements (in-house no later than 90 days after the reporting date.	
PT Bank Woori Sudaan Indonesia 1906 Tbk Pencapaian Pengelola Aset (PPA) *)	Addendum VI Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 21 Februari 2025 / Addendum VI Credit Facility Agreement No. 09 dated February 21, 2025.	Fasilitas Kredit General Financing/ General Financing Credit Facility	IDR 110.000	Rp1.790	--	--	20 Februari 2026/ February 20, 2026	7,75 - 8%				--
	PT Bank Jago Tbk Pencapaian Addendum IV atas Perjanjian Kredit No.0100/005/6170120 25 tanggal 17 Januari 2025 / Addendum IV Credit Facility Agreement No.005/ 0100/005/617012025 dated January 17, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	400.000	Rp35.000	--	--	19 Januari 2026/ January 19, 2026	Sesuai Keputusan Pengelola Aset pada saat pencairan / As agreed at the time of withdrawal			Menyerahkan kepada Bank laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen/Kantor Akuntan Publik paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal laporan auditor independen. Untuk laporan keuangan triwulan IV (Q4) tahun 2024 (minimal in-house), wajib disampaikan kepada bank paling lambat akhir triwulan I (Q1) tahun 2025 / Submit to the Bank the audited annual financial statements by an independent auditor/Public Accounting Firm no later than 180 (one hundred eighty) days from the date of the independent auditor's report. The financial statements for the fourth quarter (Q4) of 2024 (at minimum in-house) shall be submitted to the Bank no later than the end of the first quarter (Q1) of 2025.	

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas tersedia/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman Jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Toyota Astra Finance PT Balai Pustaka (PT BP) *)	Perjanjian No. 2206219540, dan 2205119539, tanggal 30 September 2022 / Agreement No. 2206219540, and 2205119539, and 2204119538, dated September 30, 2022.	Fasilitas Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit Facility	Rp499.244	Rp354	--	--	26 Januari 2035/ January 26, 2035	88% bagi hasil / revenue sharing	Rp3.545	Rp49.999	a. Rasio Lancar di luar Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang minimal sebesar 1 / Minimum Current Ratio excluding Current Portion of Long-Term Debt is 1. b. Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 2.5 / Maximum Debt to Equity Ratio of 2.5; c. Menjaga Ekuitas selalu positif / Positive equity.	Bangunan Pabrik Sap Pakai (BPSP) II, III, IV, dan X (Catatan 19) / Ready-use Plant (BPSP) II, III, IV, and X (Note 19).
PT Bank HBank Indonesia Perusahaan	Addendum Perjanjian Kredit No. 110/PRPKUKT/V/2025 / Addendum to Credit Agreement No. 110/PRPKUKT/V/2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit Facility	Rp150.000	Rp150.000	--	--	20 Mei 2026 / May 20, 2026	Sesuai kesepakatan pada saat pencatatan / As agreed at the time of withdrawal				
National Publishing and News Corporation (NPNC) PT Balai Pustaka (PT BP) *)				Rp400	--	--						
Pemerintah Republik Indonesia PT Balai Pustaka (PT BP) *)				Rp197	--	--						
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Balai Pustaka (PT BP) *)				Rp124	--	--						
Total Pinjaman (Sebelum Reklasifikasi)				4.241.702	469.905	38.000	Total Borrowings Before Reclassification					
Reklasifikasi (Catatan 44)				2.353.274	311.598	38.000	Reclassification (Notes 44)					
Total Pinjaman (Setelah Reklasifikasi)				1.888.428	158.307	--	Total Borrowings (After Reclassification)					

25. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan jenis sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pemasok	176,185	945,163
Operasional	8,586	30,717
Subkontraktor	5,877	489,027
Supply Chain Financing	--	386,863
Royalti kepada pengarang	--	5,887
Lain-lain	128,830	125,768
Jumlah	319,478	1,983,425

Berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 43)	142,124	168,015
Pihak ketiga	177,354	1,815,410
Jumlah	319,478	1,983,425

Utang usaha sebesar Rp1.727.513 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Utang kepada pemasok adalah utang yang terjadi atas pengadaan bahan-bahan proyek kepada *leveransir/supplier*.

Utang kepada subkontraktor adalah utang yang terjadi atas pengadaan jasa borongan meliputi pengadaan material dan jasa di proyek.

Utang usaha yang dimiliki oleh Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 seluruhnya adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

Detail of accounts payable by type are as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Suppliers	176,185	945,163
Operational	8,586	30,717
Subcontractors	5,877	489,027
Supply Chain Financing	--	386,863
Royalty	--	5,887
Others	128,830	125,768
Total	319,478	1,983,425

Detail of accounts payable based on parties are as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Related parties (Notes 43)	142,124	168,015
Third parties	177,354	1,815,410
Total	319,478	1,983,425

Accounts payable amounted to Rp1,727,513 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Payable to supplier is payable that occurred for the procurement of project materials to the leveransir/supplier.

Payable to sub-contractor is a payable incurred for the procurement of wholesale services including the procurement of materials and services in the project.

The accounts payable owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are entirely denominated in rupiah.

26. Pendapatan Diterima di Muka

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Hak pengelolaan lahan (HPL)	2,348,223	2,026,533
Sewa lahan dan bangunan	1,169,228	1,131,691
Jasa konstruksi	--	347,345
Lain-lain	28,006	15,467
Jumlah	3,545,457	3,521,036
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	460,878	549,377
Jumlah pendapatan diterima di muka jangka panjang	3,084,579	2,971,659

26. Unearned revenue

Right management of land	2,348,223
Rent of land and property	1,169,228
Construction services	--
Others	28,006
Total	3,545,457

Less:	
Current portion	460,878
Total long term unearned revenue	2,971,659

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2025, pendapatan diterima di muka sebesar Rp719.128 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

As of December 31, 2025, unearned revenue amounted to Rp719,128 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

Termasuk didalam "lain-lain" merupakan atas pendapatan diterima di muka jasa pelayanan kesehatan, pesanan buku, dan jasa lainnya.

Include in "others" of unearned revenue are healthcare services, book orders, and other services.

27. Utang Bruto

27. Gross Amount Payables

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Nindya Karya			PT Nindya Karya
Divisi Gedung	--	331,792	Building Division
Divisi Infrastruktur I	--	131,628	Infrastructure Division I
Divisi EPC	--	129,936	EPC Division
PT Nindya Beton	--	47,129	PT Nindya Beton
Divisi Infrastruktur II	--	37,351	Infrastructure Division II
Kantor Pusat	--	20,008	Head Office
Divisi Properti	--	10,135	Division of Property
Lain-lain	--	30	Others
Jumlah	--	708,009	Total

Utang bruto merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Gross amount payables represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Utang bruto sebesar Rp1.247.180 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Gross amount payables amounted to Rp1,247,180 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

28. Beban Akrua

28. Accrued Expenses

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban operasional	236,186	266,034	Operating expenses
Beban gaji dan kesejahteraan	178,957	209,838	Salaries and welfare expenses
Beban tantiem dan jasa produksi	184,215	170,378	Tantiem expenses and bonus
Alokasi pajak	241,235	151,801	Tax allocation
Beban bunga dan pinjaman	55,345	86,796	Interest and borrowings expenses
Infrastruktur	203,805	282,172	Infrastructure
Bagi hasil sukuk	--	223,673	Sukuk profit sharing
Beban proyek dan produksi	--	84,230	Project and production expenses
Lain-lain	98,613	112,008	Others
Jumlah	1,198,356	1,586,930	Total

Beban akrual sebesar Rp662.031 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Accrued expenses amounted to Rp662,031 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 28a	13,672	3,645	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	10,537	7,134	Value added tax
Lainnya	3,645	3,521	Other
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	121,168	82,384	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	1,023	2,154	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	30	--	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 28a	3,321	114,278	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	37,598	507,588	Value added tax
Lainnya	12,707	--	Other
Jumlah	203,701	720,704	Total

Pajak dibayar di muka sebesar Rp587.644 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Prepaid taxes amounted to Rp587,644 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 4(2)	132	13	Withholding tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	3,676	12,399	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	2	39	Withholding tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	423	692	Withholding tax article 23
Pajak pertambahan nilai	762	4,758	Value added tax
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4(2)	97,058	83,939	Withholding tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	22,525	14,893	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	531	2,926	Withholding tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	4,352	5,762	Withholding tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,259	1,782	Withholding tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	27,370	18,976	Withholding tax article 29
Pajak pertambahan nilai	92,951	84,314	Value added tax
Surat tagihan pajak	26,554	23,135	Tax Collection Letter
Pajak pembangunan I (PB I) dan Pajak Bumi dan Bangunan	1,020	905	Development tax I (PB I) and Land and Building Tax
Jumlah	278,615	254,533	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pajak sebesar Rp35.444 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Taxes payable amounted to Rp35,444 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

c. Beban pajak final dan penghasilan

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pajak final:		
Perusahaan	5,313	6,781
Entitas anak	155,096	157,058
Jumlah	160,409	163,839

c. Final and income tax expenses

Pajak final:
The Company
Subsidiaries
Total

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas anak		
Beban pajak kini	74,566	2,948
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(4,538)	45,158
Jumlah	70,028	48,106

Subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax expenses (benefit)
Total

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Current income tax

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Company for year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,090,443	1,091,418
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,301,745)	(980,439)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(211,302)	110,979
Beda Waktu:		
Beban masih harus dibayar	65,971	15,219
Liabilitas imbalan kerja	(1,548)	6,764
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,069	6,049
Penyusutan	3,731	1,042
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(51,117)	(19,445)
Sub-jumlah	19,106	9,629
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(68,077)	(295,199)
Biaya umum	9,986	145,499
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	167,079	130,535
Biaya pegawai	440	71,350
Biaya bunga pinjaman	34,326	41,006
Bagian laba dari entitas asosiasi	(204,679)	(287,115)
Sub-jumlah	(60,925)	101,275
Taksiran rugi pajak tahun berjalan	(253,121)	(73,316)

Consolidated income before income tax
Income from subsidiaries before income tax and elimination

The Company's income (loss) before income tax

Timing different:
Accrued payable
Employee benefit liabilities
Allowance for impairment losses
Depreciation
Gain on fair value of property investment
Sub-total

Permanent different:
Income subject of final tax and non-taxable income
General expense
Expense related to income subject to final tax
Employee expense
Interest expense on loan
Share profit from associates
Sub-total
Current year fiscal loss

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated loss tax:
Tahun 2020	--	(138,215)	Year 2020
Tahun 2021	(40,323)	(40,323)	Year 2021
Tahun 2023	(122,606)	(122,606)	Year 2023
Tahun 2024	(73,316)	--	Year 2024
Akumulasi rugi fiskal	(489,366)	(374,460)	Accumulated fiscal loss
Taksiran penghasilan kena pajak	--	--	Estimated taxable income
Jumlah beban pajak kini	--	--	Total current tax expenses
Kredit Pajak Penghasilan:			Prepaid tax:
Pajak Penghasilan Pasal 23	13,672	3,801	Withholding tax article 23
Pajak lebih bayar	13,672	3,801	Over payment tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2025 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss is presented below:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba konsolidasian			Consolidated income
sebelum pajak penghasilan	1,090,443	1,091,418	before income tax
Laba entitas anak sebelum			Gain from subsidiaries before
pajak penghasilan dan eliminasi	(1,301,745)	(980,439)	income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum			The company's income (loss)
pajak penghasilan	(211,302)	110,979	before income tax
Beban pajak penghasilan dengan			Income tax expense using the
tarif pajak maksimum	(46,486)	24,415	maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak			Non-taxable income and income
dan subjek pajak final	(14,977)	(64,944)	subject to final tax
Perubahan atas penyisihan aset			Change in valuation allowance
pajak tangguhan	271,192	(92,731)	deferred tax assets
Beda tetap - bersih	1,573	22,281	Net permanent difference
Beban Pajak - Perusahaan	--	--	Income tax expense - company
Beban Pajak - Entitas Anak	70,028	48,106	Income tax expense - subsidiaries
Total beban pajak	70,028	48,106	Income tax expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Diakui pada Ekuitas Recognized in Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi (Catatan 44/ Reclassification (Note 44)	31 Desember/ December 31
Perusahaan							The Company
PT Danareksa Persero	--	--	--	--	--	--	PT Danareksa Persero
Entitas anak							Subsidiaries
Jalin Pembayaran Nusantara	76,010	8,649	(1,263)	(4,403)	1,092	(79,242)	Jalin Pembayaran Nusantara
Nindya Karya	9,492	65	(53)	--	--	(9,504)	Nindya Karya
Perusahaan Pengelola Aset	62,813	(31,479)	79	--	--	(31,413)	Perusahaan Pengelola Aset
Kliring Berjangka Indonesia	3,827	8,048	402	--	--	(12,277)	Kliring Berjangka Indonesia
Danareksa Finance	13,302	(816)	(175)	--	--	--	Danareksa Finance
Danareksa Capital	4,902	572	(80)	--	4	--	Danareksa Capital
Balai Pustaka	13,910	(1,030)	(82)	--	1,306	--	Balai Pustaka
Kawasan Industri Medan	19,402	634	(797)	--	--	--	Kawasan Industri Medan
Kawasan Industri Makassar	974	1,696	103	--	--	--	Kawasan Industri Makassar
Kawasan Berikat Nusantara	16,142	899	(200)	--	--	--	Kawasan Berikat Nusantara
Surabaya Industrial Estate Rungkut	35,977	756	182	--	--	--	Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jumlah aset pajak tangguhan	256,781	(12,006)	(1,884)	(4,403)	2,402	(132,436)	Total deferred tax asset

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024									
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Diakui pada Ekuitas Recognized in Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31	The Company	
Perusahaan								PT Danareksa Persero	
PT Danareksa Persero	--	--	--	--	--	--	--		
Subsidiaries									
Jalin Pembayaran Nusantara	71,946	9,190	(708)	(4,403)	(15)	--	76,010	Jalin Pembayaran Nusantara	
Nindya Karya	9,811	(376)	57	--	--	--	9,492	Nindya Karya	
Perusahaan Pengelola Aset	68,198	(5,185)	(200)	--	--	--	62,813	Perusahaan Pengelola Aset	
Kliring Berjangka Indonesia	3,261	435	131	--	--	--	3,827	Kliring Berjangka Indonesia	
Sub-jumlah	153,216	4,064	(720)	(4,403)	(15)	--	152,142	Sub-total	
Danareksa Finance	49,769	771	(37)	--	(37,201)	--	13,302	Danareksa Finance	
Danareksa Capital	2,101	1,966	19	--	816	--	4,902	Danareksa Capital	
Balai Pustaka	13,324	813	(227)	--	--	--	13,910	Balai Pustaka	
Kawasan Industri Medan	21,177	(1,785)	10	--	--	--	19,402	Kawasan Industri Medan	
Kawasan Industri Makassar	784	289	(99)	--	--	--	974	Kawasan Industri Makassar	
Kawasan Berikat Nusantara	13,496	3,088	(442)	--	--	--	16,142	Kawasan Berikat Nusantara	
Surabaya Industrial Estate Rungkut	35,363	589	25	--	--	--	35,977	Surabaya Industrial Estate Rungkut	
Sub-jumlah	136,015	5,731	(751)	--	(36,385)	--	104,610	Sub-total	
Jumlah aset pajak tangguhan	289,231	9,795	(1,472)	(4,403)	(36,400)	--	256,752	Total deferred tax asset	

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Liabilities

31 Desember 2025/ December 31, 2025									
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Diakui pada Ekuitas Recognized in Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi (Catatan 44)/ Reclassification (Note 44)	31 Desember/ December 31	Deferred tax liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan									
Nindya Karya	(3,521)	--	(1,405)	--	--	4,926	--	Nindya Karya	
Kawasan Industri Wijayakusuma	--	(999)	(220)	--	--	--	(1,219)	Kawasan Industri Wijayakusuma	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(3,521)	(999)	(1,625)	--	--	4,926	(1,219)	Total deferred tax liabilities	

31 Desember 2025/ December 31, 2024									
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Diakui pada Ekuitas Recognized in Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi (Catatan 44)/ Reclassification (Note 44)	31 Desember/ December 31	Deferred tax liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan									
Nindya Karya	(2,186)	(1,335)	--	--	--	--	(3,521)	Nindya Karya	
Kawasan Industri Wijayakusuma	(972)	972	--	--	--	--	--	Kawasan Industri Wijayakusuma	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(3,158)	(363)	--	--	--	--	(3,521)	Total deferred tax liabilities	

f. Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assessment

Perusahaan

Pemeriksaan Tahun Pajak 2023

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 kepada DJP sejumlah Rp2.491.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00031/406/23/093/25 tanggal 24 Juni 2025 rugi fiskal adalah sejumlah Rp22.595 dengan restitusi yang disetujui adalah sejumlah Rp2.491. Perusahaan telah menerima restitusi sejumlah Rp1.676 pada bulan Agustus 2025 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak.

The Company

Tax Year 2023 Examination

In June 2024, the Company submitted a tax refund claim for the 2023 Corporate Income Tax overpayment to DGT amounted to Rp2,491.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00031/406/23/093/25 dated June 24, 2025, fiscal loss amounting to Rp 22.595 with the approved tax refund amounted to Rp2,491. The Company received a refund of Rp1,676 in August 2025 after being offset against the Underpayment Tax Assessment Letters.

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2023, Perusahaan mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebesar Rp32.028.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00029/406/22/093/24 tanggal 27 Mei 2024, restitusi yang diterima sebesar Rp31.920. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp108 dibebankan pada laba rugi.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2023

Pada tahun 2024, PT PPA mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 kepada DJP sebesar Rp50.348.

Berdasarkan SKPLB No. 00032/406/23/093/25 tanggal 24 Juni 2025, restitusi yang disetujui sebesar Rp50.348. PT PPA telah menerima restitusi sebesar Rp48.692 pada bulan Agustus 2025 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak PPN Masa tahun 2023, Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp1.656.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 29 Agustus 2025, PT PPAF menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") senilai Rp7.129, terdiri dari kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 senilai Rp644, kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Rp4.146, serta sanksi administratif senilai Rp2.339. PT PPAF telah membukukan utang pajak dan sanksi administratif tersebut dalam laporan laba rugi.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 tanggal 25 April 2025 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0018/406/23/093/25, sebesar Rp98 dan atas selisih dengan yang telah dicatat dalam laporan keuangan telah dilakukan koreksi. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Tax Year 2022 Examination

In 2023, the Company applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2022 to Directorate General of Taxes (DGT) amounting to Rp32,028.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00029/406/22/093/24 dated May 27, 2024, the approved tax return was Rp31,920. The difference between the requested and received tax refund amounting to Rp108 was charged to profit or loss.

Tax Year 2023 Examination

In 2024, PT PPA submitted a tax refund claim for the 2023 Corporate Income Tax overpayment to DGT amounting to Rp50,348.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00032/406/23/093/25 dated June 24, 2025, the approved tax refund was Rp50,348. PT PPA received a refund of Rp48,692 in August 2025 after being offset against the 2023 VAT Underpayment Tax Assessment Letter and the Income Tax Article 21 and 23 Underpayment Tax Assessment Letters totaling Rp1,656.

Tax Year 2022 Examination

On August 29, 2025, PT PPAF received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp7,129, consisting of an underpayment of Income Tax Article 4(2) amounting to Rp644, an underpayment of Income Tax Article 23 amounting to Rp4,146, and administrative penalties amounting to Rp2,339. PT PPAF has recognized the tax payable and the related administrative penalties in profit or loss.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

PT KIMA received the 2023 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated April 25, 2025 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0018/406/23/093/25, amounting to Rp98 and for the difference with that recorded in the financial report, corrections have been made. PT KIMA has made a compensation in accordance with the Tax Overpayment Payment Order (SPMKP)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Besar Empat sesuai dengan surat No. 00012A tanggal 14 Mei 2025 sebesar Rp98 sehingga yang diterima sebesar Nihil.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 tanggal 23 Desember 2024 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0004/406/20/093/24, sebesar Rp4.547 atas selisih dengan yang telah dicatat dalam laporan keuangan telah dilakukan koreksi.

PT KIMA telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar pada 17 Januari 2025 sesuai dengan surat No. 00025A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Rp4.546 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp2.056 sehingga jumlah yang diterima PT KIMA adalah sebesar Rp2.489.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

Pada tanggal 2 April 2024, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2022.

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp593 untuk masa Pajak Penghasilan tahun pajak 2022.

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp272 pada tanggal 26 April 2024. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi digunakan PT DC untuk kompensasi utang pajak.

Pada tanggal 25 April 2025, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2023.

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp994, dengan hasil pemeriksaan sebesar Rp959. setelah dikurangi koreksi dan denda yang diterima berupa kas sebesar Rp870.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

issued by the Large Tax Office Four, pursuant to letter No. 00012A dated May 14, 2025, amounting to Rp98, resulting in no net proceeds received.

PT KIMA received the 2020 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated December 23, 2024 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0004/406/20/093/24, amounting to Rp4,547 for the difference with that recorded in the financial report, corrections have been made.

PT KIMA has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2020 Corporate Income Tax SKPLB from the Big Four Tax Service Office on January 17 2025 in accordance with letter No. 00025A agreed to return the overpayment amounting to Rp4,546 after compensating for the tax debt amounting to Rp2,056 so that the amount received by PT KIMA was Rp2,489.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

On April 2, 2024, PT DC received Tax Assessment Letter of Overpayment for the Income Tax on 2022.

In the Tax Assessment Letter of Overpayment, it is stated that PT DC has overpaid the Income Tax amounted to Rp593 for the period of year 2022.

As a result, PT DC has received the compensation amounting to Rp272 on April 26, 2024. The difference between the overpaid Income Tax and the compensation is used to compensate the tax payable.

On April 25, 2025, PT DC received a Tax Assessment Letter of Overpayment for the fiscal year 2023

The Tax Assessment Letter stated that PT DC had an Income Tax overpayment of Rp994 with an audit result of Rp959 after deducting corrections and penalties received in cash of Rp870.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp870 pada tanggal 28 Mei 2025. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi dibebankan.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

Selama tahun berjalan, PT KIM menerima dan menyetujui Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. BA-95/P2DK/KPP.190405/2025 tanggal 5 Agustus 2025 untuk menyelesaikan pajak kurang bayar masa 2022 sebesar Rp2.376.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

Pada tahun 2025, PT KBN menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menetapkan bahwa kelebihan pembayaran pajak diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak sehingga tidak terdapat sisa kelebihan pembayaran pajak.

Nilai kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar Rp2.278 diperhitungkan seluruhnya terhadap utang pajak sebesar Rp1.886, dengan selisih sebesar Rp391 yang dibebankan pada tahun berjalan.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

Berdasarkan Surat tanggal 14 Oktober 2024 dari KPP Wajib Pajak Besar IV terkait penjelasan implikasi perpajakan Pendapatan atas Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI), menyatakan bahwa transaksi PPTI dikenakan PPh Final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan. Berdasarkan surat tersebut, PT SIER melakukan penyesuaian atas PPh Final PPTI sebesar 10% yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp85.867 dan Rp60.141 yang akan dibebankan sesuai dengan pengakuan pendapatan sewa PPTI dan utang pajak final.

PT SIER menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat pada tanggal 26 Agustus 2025 dengan total Rp11.311.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

As a result of this decision, PT DC received compensation of Rp870 on May 28, 2025. The difference between the Income Tax overpayment and the compensation charged.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

During the year, PT KIM has received and agreed the Request for Explanation of Data and / or Information Letter Number BA-95/P2DK/KPP.190405/2025 dated August 5, 2025 to settle underpayment income tax for period 2022 amounted to Rp2,376.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

In 2025, the Company received a Decision Letter from the Director General of Taxes regarding the Refund of Tax Overpayment which determined that the tax overpayment was fully offset against tax payable, resulting in no remaining tax overpayment.

PT KBN income tax overpayment for fiscal year 2022 amounted to Rp2,278 and was fully offset against tax payable of Rp1,886, with the remaining balance of Rp391 recognized as an expense in the current year.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

Based on the Letter dated October 14, 2024 from the KPP Wajib Pajak Besar IV regarding the explanation of tax implications on Revenue from the Industrial Land Use Agreement (PPTI), it states that PPTI transactions are subject to Final Income Tax (PPh Final) of 10% of the gross rental value. Based on those letter, PT SIER made adjustments to the PPTI Final Income Tax of 10%, which was recorded as a tax advance as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp85,867 and Rp60,141 respectively. This amount will be charged in accordance with the recognition of PPTI rental income and final tax payable.

PT SIER received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the Large Taxpayers Office Four on 26 August 2025 totalling Rp11.311.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT SIER telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut pada bulan September dan November 2025. PT SIER mencatat beban pajak yang timbul atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp3.086 sebagai penyesuaian pajak periode lalu dan sebesar Rp1.303 sebagai beban umum dan administrasi atas denda pajak. Atas seluruh SKPKB tersebut, PT SIER telah mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 November 2025 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk diterbitkan, masih belum terdapat keputusan atas hasil keberatan tersebut.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT KITB menerima SKPKB Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dengan No. 00001/206/21/513/25 dan atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021 senilai Rp110. PT KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2025, PT KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPh Badan. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan PT KITB ditolak seluruhnya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak PT KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 39).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan No. 00001/201/21/513/25 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas PPN untuk tahun pajak 2021 masing-masing senilai Rp57.651 dan Rp3.294. KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

PT SIER has settled all of the underpayment tax assessment letters (SKPKB) in September and November 2025. PT SIER recorded the tax expenses incurred from SKPKB Corporate Income Tax for Tax Year 2020 amounting to Rp3,086. as tax adjustment for prior period and amounting to Rp1,303. as general and administrative expenses for tax penalty. For all of these SKPKB, PT SIER submitted an Objection Letter on November 24, 2025, and as of the date the consolidated financial statements were authorized for issuance, no decisions have been received regarding the objections.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

On February 10, 2025, PT KITB received a Corporate Income Tax (PPh Badan) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for the 2021 tax year of Rp110. PT KITB has not yet made any payment for the tax declared underpaid

On March 24, 2025, PT KITB filed an objection letter regarding the SKPKB as requested by the tax office in the Corporate Income Tax Return (STP). On November 21, 2025, PT KITB's objection was rejected in its entirety.

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that PT KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court (Note 39).

Value Added Tax (VAT)

On February 10, 2025, KITB received a Value Added Tax ("VAT") Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") with No. 00001/201/21/513/25 and a Tax Collection Letter ("STP") for VAT penalties for the 2021 tax year amounting to Rp57,651 and Rp3,294, respectively. KITB has not yet made any payment for the tax declared underpayment.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Maret 2025, KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPN. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan KITB ditolak seluruhnya.

On March 24, 2025, KITB submitted an objection letter to the SKPKB as charged by the tax office in the VAT STP. On November 21, 2025, KITB's objection was rejected in its entirety.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak.

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court.

Pajak Penghasilan 21 (PPh 21)

Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima SKPKB Pajak Penghasilan 21 (PPh 21) dengan No. 00001/206/21/513/25 atas PPh 21 untuk tahun pajak 2021 senilai Rp375. Pada tanggal 5 Februari 2025, KITB telah melakukan pembayaran dan menerima kurang bayar pajak tersebut.

Income Tax Article 21 (PPh 21)

On February 10, 2025, KITB received an Income Tax Article 21 (PPh 21) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for PPh 21 for the 2021 tax year amounting to Rp375. On February 5, 2025, KITB has settled and paid the tax underpayment.

30. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

30. Other Short-term liabilities

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Uang jaminan sewa	66,775	47,262	Lease deposit payable
Dana titipan	22,898	94,764	Deposit funds
Utang ventura bersama	--	55,095	Joint venture payable
Utang jasa produksi & tantiem	--	20,651	Production services payable & tantiem
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	243,586	127,815	Others (each below Rp10.000)
Jumlah	333,259	345,587	Total

Liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp385.863 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Other short-term liabilities amounted to Rp385,863 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

31. Surat Utang

31. Debt Securities

Berdasarkan jenis surat utang:

Based on type of notes:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Obligasi - bersih	1,611,874	4,200,859	Bonds - net
Sukuk - bersih	--	1,512,758	Sukuk - net
	1,611,874	5,713,617	
Dikurangi: Porsi jangka pendek	(254,778)	(1,615,063)	Less: current portion
Porsi jangka panjang	1,357,096	4,098,554	Long-term portion

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Obligasi:

Obligasi VII Danareksa

Obligasi - Seri A	255,000
Obligasi - Seri B	745,000
	<u>1,000,000</u>

Dikurangi:

Biaya yang dapat diatribusikan	(4,753)
--------------------------------	---------

Jumlah Obligasi VII Danareksa **995,247**

Obligasi VIII Danareksa

Obligasi - Seri A	520,000
Obligasi - Seri B	100,000
Obligasi - Seri C	--
	<u>620,000</u>

Dikurangi:

Biaya yang dapat diatribusikan	(3,373)
--------------------------------	---------

Jumlah Obligasi VIII Danareksa **616,627**

Jumlah Obligasi **1,611,874**

Dikurangi:

Porsi jangka pendek

Obligasi I - Seri B	--
Obligasi II - Seri A	--
Obligasi VIII - Seri A	--
Obligasi VII - Seri A	255,000
	<u>255,000</u>

Dikurangi:

Biaya yang dapat diatribusikan	(222)
--------------------------------	-------

254,778

Porsi jangka panjang **1,357,096**

a. Bonds

Danareksa Bonds VII

Bonds - Series A	255,000
Bonds - Series B	745,000
	<u>1,000,000</u>

Less:

Attributable Cost

Total Danareksa Bonds VII

Danareksa Bonds VII

Bonds - Series A	380,000
Bonds - Series B	520,000
Bonds - Series C	100,000
	<u>1,000,000</u>

Less:

Attributable Cost

Total Danareksa Bonds VII

Total Bonds

Less:

Current portion

Bonds I - Series A	345,000
Bonds II - Series B	890,600
Bonds VIII - Series A	380,000
Bonds VII - Series A	--
	<u>1,615,600</u>

Less:

Attributable Cost

Long-term portion

Obligasi milik PT PPA sebesar Rp987.901 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Perusahaan

Obligasi VII Danareksa

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Bonds of PT PPA amounted to Rp987,901 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

The Company

Danareksa Bonds VII

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by The Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp1,000,000 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- **Seri A**
Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak 8 Februari 2023.
- **Seri B**
Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp745.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak 8 Februari 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Mei 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Februari 2026 untuk Obligasi Seri A dan 8 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B.

Pembatasan dan kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan obligasi ini antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%. Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Perusahaan yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi VIII Danareksa

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- **Seri A**
Jumlah Pokok Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp380.000 dengan tingkat bunga sebesar Rp7,10% dengan jangka waktu 370 Hari Kalender terhitung sejak tanggal emisi. Perusahaan telah melunasi Obligasi ini pada 19 Januari 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

This bond consists of 2 (two) series of Bonds offered as follows:

- **Series A**
The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp255,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum, with term of 3 years as of February 8, 2023.
- **Series B**
The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp745,000 with fixed interest rate at 8.00% per annum, with term of 5 years as of February 8, 2023.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on May 8, 2023 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on February 8, 2026 for the Series A Bonds and February 8, 2028 for the Series B Bonds.

Restrictions and obligations that must be met in connection with this bond include maintaining a Debt to Equity Ratio of no more than 500%. In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by the Company that may harm the rights and interests of bondholders.

Danareksa Bonds VIII

In accordance with the provisions contained in the trustee agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by the Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

The bonds are issued with a principal amount of Rp1,000,000 and are guaranteed by full faith and credit.

This bond consists of 3 (three) series of Bonds offered as follows:

- **Series A**
The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp380,000 with interest rate at 7.10% per annum, with term of 370 days as of the issue date. The Company has fully settled and redeemed the Bonds as of January 19, 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- **Seri B**
Jumlah Pokok Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak 9 Januari 2024.
- **Seri C**
Jumlah pokok seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000 dengan bunga tetap sebesar 7.85% dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 9 Januari 2024.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 5 April 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah 9 Februari 2027 untuk Obligasi Seri B dan 9 Januari 2029 untuk Obligasi Seri C.

Pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan obligasi VIII yaitu menjaga *debt to equity* ratio tidak lebih dari 5x atau 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh PT PPA sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp642.100 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- **Seri A**
Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,95% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi yaitu pada 1 September 2023. Perusahaan telah melunasi Obligasi ini pada 1 September 2023.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- **Series B**
The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp520,000 with fixed interest rate at 7.70% per annum, with term of 3 years as of January 4, 2024.
- **Series C**
The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 7.85% per annum, with term of 5 years as of January 4, 2024.

The Bonds are offered at 100% of the principal amount. Interest on the Bonds shall be paid quarterly, in accordance with the respective Interest Payment Date. The first Coupon payment is on April 5, 2024, while the last Coupon payment and maturity date of each Bond is on February 9, 2027 for Series B Bonds and January 9, 2029 for Series C Bonds.

The restrictions that must be met by the Company in connection with the VIII Bonds are to maintain a debt to equity ratio of no more than 5x or 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Perusahaan Pengelola Aset Bonds I

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been appointed by PT PPA as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp642,100 collateral with the full commitment. These bonds were issued scrippless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

This bond consists of 3 (three) series of bonds offered as follows:

- **Series A**
The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 9.95% per annum, with term of 3 years as of the date of issuance, which is on September 1, 2023. The Company has settled this Bond on September 1, 2023.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- **Seri B**
Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp345.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi yaitu 1 September 2025. Perusahaan telah melunasi Obligasi ini pada 1 September 2025.
- **Seri C**
Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp197.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang berjangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 1 September 2027.

Obligasi I ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing seri obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020. Pada tahun 2023, PT Perneringkat Efek Indonesia ("Pefindo") memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri A, B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024. Pada tahun 2025, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

Sejak tanggal 8 Desember 2021, Pefindo meningkatkan *rating* Perusahaan menjadi idAA (*Double A*) yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

- a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;
- b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwalimanan, PT PPA dalam

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- **Series B**
The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp345,000 with fixed interest rate at 10.55% per annum, having term of 5 years from the date of issuance, which is on September 1, 2025. The Company has settled this Bond on September 1, 2025.
- **Series C**
The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp197,100 with fixed interest rate at 11.00% per annum, having term of 7 years from the date of issuance, which is on September 1, 2027.

Bonds I are offered at value of 100% of the bonds principal. Bond interest is paid quarterly, according to the payment date of each bond series. The first bond interest payment was made on December 1, 2020. In 2023, PT Perneringkat Efek Indonesia ("Pefindo") has assigned the idAA (Double A) rating to Bonds I Series A, B, and C, which is valid until October 1, 2024. In 2025, Pefindo has assigned the idAA (Double A) rating to Bonds I Series B and C, which is valid until March 1, 2026.

Since December 8, 2021, Pefindo has raised the ratings of the Company to idAA (Double A) valid to October 1, 2024.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

- a. *Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;*
- b. *The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.*

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

Perusahaan Pengelola Aset Bonds II

In accordance with the provisions contained in the trusteeship agreement, PT PPA in the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

rangka Penawaran Umum Obligasi telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Terafiliasi) sebagai wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok yaitu sebesar Rp1.682.200, yang di jamin dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp1.449.700, dan kesanggupan terbaik sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.550.300. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- **Seri A**
Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp890.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.
- **Seri B**
Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp791.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama pada tanggal 8 Oktober 2022, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B.

PT PPA telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka Panjang (Obligasi) perusahaan adalah: AA(idn) (*double A*) dari Fitch, berdasarkan surat Fitch No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal peringkat PT PPA.

context of the Bonds Public Offering has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Affiliate) as the trustee representing the interests of bondholders as stipulated in the Capital Market Law.

These bonds are issued with a principal amount of Rp1,682,200, which is collateral with Full Commitment of Rp1,449,700, and the best effort is Rp1,550,300. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository.

This bond consists of 2 (two) series of bonds offered as follows:

- **Seri A**
The principal amount of the Series A bonds is Rp890,600, with a fixed interest rate of 7.00% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 3 years from the issuance date.
- **Seri B**
The principal amount of the Series B bonds is Rp791,600, with a fixed interest rate of 7.80% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 5 years from the issuance date.

These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first bond Interest payments on October 8, 2022, while the last bond interest payment as well as the maturity of each Bond will be on July 8, 2025 for Series A Bonds, and July 8, 2027 for Series B Bonds.

*PT PPA has carried out a rating carried out by PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), the rating results for the company's long-term debt securities (bonds) are: AA(idn) (*double A*) from Fitch, based on letter No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 dated July 7, 2023 regarding the rating of PT PPA.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

- Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

b. Sukuk:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Sukuk		
Sukuk Wakalah PPA - BMI	--	13,051,070
Sukuk Wakalah PPA - Bukopin	--	2,432,000
	--	15,483,070
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(9,534,417)
Jumlah Sukuk	--	5,948,653
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Investasi Sukuk		
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi		
Sukuk Mudharabah PT BMI	--	(4,435,895)
Jumlah Investasi Sukuk	--	(4,435,895)
Jumlah Sukuk - Neto	--	1,512,758

Sukuk sebesar Rp1.470.412 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")
Penerbitan Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk *Wakalah Bi Al-Istitsmar* Nomor 19 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah menerbitkan sukuk *wakalah* dengan nilai penerbitan sukuk Rp3.051.069 dan dengan nilai nominal Rp13.051.069. Jangka waktu sukuk selama 20 tahun dan jatuh tempo

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

- Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1:1;*
- The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.*

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

b. Sukuk:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Sukuk		
Sukuk Wakalah PPA - BMI	--	13,051,070
Sukuk Wakalah PPA - Bukopin	--	2,432,000
	--	15,483,070
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(9,534,417)
Jumlah Sukuk	--	5,948,653
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Investment Sukuk		
Measured at Amortized acquisition cost		
Sukuk Mudharabah PT BMI	--	(4,435,895)
Total Investment Sukuk	--	(4,435,895)
Total Sukuk - Net	--	1,512,758

Sukuk amounted of Rp1,470,412 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")
Issuance of Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 19 dated November 15, 2021, PT PPA has issued wakalah sukuk with the issuance value amounted to Rp3,051,069 and a nominal value of Rp13,051,069. The term of the sukuk is 20 years and the maturity date of

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sukuk adalah 15 November 2041. Sukuk *Wakalah* ini memiliki imbal hasil indikatif setara 1% (satu persen) per tahun dari akumulasi keuntungan dan nilai penerbitan sukuk sampai dengan tanggal jatuh tempo ("Imbal Hasil") yang akan dibayarkan setiap tahun oleh PT PPA sebagai penerbit.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk akad *Wakalah Bi Al-Istitsmar*. Mengacu pada akad tersebut PT PPA selaku Penerbit Sukuk (*Wakil*) menerima kuasa dari Pemodal Sukuk (*Muwakkil*) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan harta Pemodal. Dalam akad ini PT PPA selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk ini untuk melakukan beberapa kegiatan usaha antara lain berupa pembiayaan kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan kegiatan investasi pada perusahaan kendaraan elektrik.

Penerbitan Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk *Wakalah Bi Al-Istitsmar* Nomor 14 tanggal 23 September 2022, PT PPA telah menerbitkan dan menawarkan sukuk wakalah berjangka waktu panjang tanpa melalui penawaran umum dengan tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.40/2019 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1.117.000 dengan jangka waktu 15 tahun setelah penerbitan. Yang mana akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2037. Sukuk *Wakalah* ini mempunyai imbal hasil periodik sebesar 0,75% per tahun dari Nilai Penebusan yang akan dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang sukuk wakalah setiap tanggal pembayaran.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk Akad *Wakalah Bi Al-Istitsmar*. Mengacu pada akad *Wakalah Bi Al-Istitsmar*, PT PPA selaku penerbit sukuk (*Wakil*) menerima kuasa dari pemodal sukuk (*Muwakkil*) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan dana pemodal. Dalam akad ini perusahaan selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan sukuk ini untuk melakukan kegiatan investasi berupa kegiatan investasi bisnis penerbit, dengan memperhatikan pembangunan ekonomi. Antara lain untuk pelaksanaan investasi

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

the sukuk is November 15, 2041. This *Wakalah Sukuk* has an indicative yield at 1% (one percent) per annum from the accumulated profit and the value of the sukuk issuance up to the maturity date ("Yield"), will be paid annually by PT PPA as Issuer.

The deed used in the issuance of the Sukuk of PT PPA is in the form of *Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad*. Based on this deed, PT PPA as Issuer (*Wakil*) has been granted by the sukuk Investor (*Muwakkil*) to carry out investment activities and the development of Investors' assets. In this deed, PT PPA as the issuer will manage the funds obtained from the issuance of this Sukuk to carry out several business activities, such as financing provision to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and investment activities in electric vehicle companies.

Issuance of Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk *Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad* Number 14 dated September 23, 2022, PT PPA has Issued and offered a long-term wakalah sukuk without going through a public offering subject based on the financial services authority (OJK) regulation No.30/POJK.40/2019 with a total capital fund investment of Rp1,117,000. The term of the sukuk is 15 years from the issued date. Which will mature on September 28, 2037. This *Wakalah Sukuk* has a periodic yield of 0.75% per annum of the Redemption Value which will be paid annually by PT PPA as issuer to the *Wakalah Sukuk* holders.

The deed used in the issuance of the sukuk of PT PPA is in the form of *Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad*. Based on this deed PT PPA as issuer (*Wakil*) has been granted by the sukuk investor (*Muwakkil*) to carry out investment activities and the development of investors' assets. In this deed, PT PPA as the Issuer will manage the funds obtained from the issuance of this sukuk to carry out several business activities, such as in the form of the issuer's business investment activities, considering economic development. Among other things, for the implementation of investments in

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dalam infrastruktur yang diperlukan dalam rangka manajemen badan usaha milik negara yang dikuasakan kepada penerbit oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun modal melalui pembayaran seluruh sisa kewajiban PT PPA selaku debitur dalam perjanjian pembiayaan Modal Kerja PT PPA dan juga pelaksanaan rencana investasi syariah penerbit ke perusahaan pembayaran elektronik.

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp6.536.319 (2024: Rp 5.948.652). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp567.666 (2024: Rp587.668) telah dicatat sebagai beban pokok jasa keuangan.

Investasi pada Sukuk BMI

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk *Mudharabah* nomor 20 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah membeli sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") dengan nilai penerbitan sukuk sebesar Rp2.440.856 dan dengan nilai nominal Rp15.041.101.

Investasi pada sukuk *mudharabah* tersebut dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dimana PT PPA memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini. Sukuk *Mudharabah* ini memiliki jangka waktu selama 20 Tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 November 2041 sebesar nilai nominal sukuk. Sukuk *Mudharabah* ini memiliki nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk sebesar 50,72% dari usaha pembiayaan yang menjadi porsi penerbit dalam mata uang Rupiah, setara imbal hasil tunai indikatif 1% per tahun dari nilai nominal.

Nilai tercatat Investasi Sukuk per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp4.435.895 (2024: Rp3.805.883). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal per 31 Desember 2024 senilai Rp630.013 telah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Selanjutnya investasi pada sukuk ini disebut sebagai sukuk BMI.

infrastructure required for the management of state-owned enterprises authorized to issuers by the Government of the Republic of Indonesia as well as capital through payment of all remaining obligations of PT PPA as the debtor in the PT PPA Working Capital financing agreement and implementing the issuer's sharia investment plan to an electronic payment company.

The carrying amount of Sukuk Payable as of December 31, 2025, amounting to Rp6,536,319 (2024: Rp5,948,652). Amortization of the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2025, amounted to Rp567,666 (2024: Rp587,668) has been recorded as cost of financing service fee.

Investment in BMI Sukuk

Based on the Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad number 20 dated November 15, 2021, PT PPA has purchased sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") with the issuance value amounted to Rp2,440,856 and nominal value amounted to Rp15,041,101.

The investment in sukuk mudharabah has been recorded as a financial asset measured at amortized cost. PT PPA objective is to obtain contractual cash flows in yields and principals from the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a tenor of 20 years and will be repaid at maturity on November 15, 2041, at the nominal value of the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a nisba profit sharing percentage at 50.72% from the financing portion which is the Sukuk issuer portion in Rupiah, equivalent to an indicative cash yield at 1% per annum based on the nominal value of Sukuk.

The carrying amount of Sukuk Investment as of December 31, 2025 amounting to Rp4,435,895 (2024: Rp3,805,883). Amortization from the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2024 amounting to Rp630,013 has been recorded as income from investment. Furthermore, this investment in sukuk is referred as sukuk BMI.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 30 tanggal 9 September 2021 terkait Perjanjian Restrukturisasi Induk antara PT PPA, BMI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH"), para pihak telah sepakat atas proyeksi nilai nominal akrual Sukuk PPA dan Sukuk BMI sampai pada tahun ke 20 sejak tanggal penerbitan disajikan sebagai berikut:

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ Indicative Illustration of Sukuk PPA				
Tahun /Year	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash Return
1	3,051,069	100,000	3,151,069	130,511
2	3,151,069	100,000	3,251,069	130,511
3	3,251,069	100,000	3,351,069	130,511
4	3,351,069	100,000	3,451,069	130,511
5	3,451,069	100,000	3,551,069	130,511
6	3,551,069	100,000	3,651,069	130,511
7	3,651,069	100,000	3,751,069	130,511
8	3,751,069	300,000	4,051,069	130,511
9	4,051,069	300,000	4,351,069	130,511
10	4,351,069	300,000	4,651,069	130,511
11	4,651,069	300,000	4,951,069	130,511
12	4,951,069	300,000	5,251,069	130,511
13	5,251,069	300,000	5,551,069	130,511
14	5,551,069	300,000	5,851,069	130,511
15	5,851,069	1,200,000	7,051,069	130,511
16	7,051,069	1,200,000	8,251,069	130,511
17	8,251,069	1,200,000	9,451,069	130,511
18	9,451,069	1,200,000	10,651,069	130,511
19	10,651,069	1,200,000	11,851,069	130,511
20	11,851,069	1,200,000	13,051,069	130,511

PT PPA mencatat selisih antara nilai transaksi dan nilai nominal atas utang sukuk dan investasi pada sukuk tersebut mengacu pada PSAK 410: Sukuk dimana sukuk akan diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait. Lalu setelah pengakuan awal, jika jumlah nominal terdapat diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Saling Hapus

Berdasarkan Perjanjian Retensi Sukuk PT PPA pada tanggal 15 November 2021, BMI selaku pembeli Sukuk PPA dan PT PPA selaku pembeli sukuk BMI, para pihak telah sepakat atas ketentuan sebagai berikut:

- PT PPA dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT BMI (PT BMI sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk PPA sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk BMI

Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 30 dated September 9, 2021, regarding the Master Restructuring Agreement between PT PPA, BMI, and the Hajj Financial Management Agency ("BPKH"), the parties have agreed with the projected nominal accrual value of Sukuk PPA and Sukuk BMI which due on the 20 years from the date of issuance is as follows:

Ilustrasi Indikatif Sukuk BMI/ Indicative Illustration of Sukuk BMI				
Tahun /Year	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash Return
1	2,440,856	181,637	2,622,493	153,542
2	2,622,492	202,838	2,825,330	153,542
3	2,825,330	226,513	3,051,843	153,542
4	3,051,843	252,952	3,304,795	153,542
5	3,304,795	282,477	3,587,272	153,542
6	3,587,273	315,449	3,902,722	153,542
7	3,902,722	352,269	4,254,991	153,542
8	4,254,990	393,386	4,648,376	153,542
9	4,648,377	439,303	5,087,680	153,542
10	5,087,680	490,580	5,578,260	153,542
11	5,578,259	547,841	6,126,100	153,542
12	6,126,100	611,786	6,737,886	153,542
13	6,737,887	683,195	7,421,082	153,542
14	7,421,082	762,939	8,184,021	153,542
15	8,184,021	851,991	9,036,012	153,542
16	9,036,012	951,437	9,987,449	153,542
17	9,987,449	1,062,491	11,049,940	153,542
18	11,049,940	1,186,507	12,236,447	153,542
19	12,236,447	1,324,999	13,561,446	153,542
20	13,561,446	1,479,655	15,041,101	153,542

PT PPA records the difference between the transaction value and the nominal value of the sukuk payable and investment in sukuk in accordance with PSAK 410: Sukuk, sukuk will be recognized at the nominal value, adjusted for premium or discount, and related transaction costs. Then after the initial recognition, if the nominal amount is discounted, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the Sukuk.

Offsetting

Based on the PT PPA Sukuk Retention Agreement dated November 15, 2021, BMI as the buyer of sukuk PPA and PT PPA as the buyer of Sukuk BMI, both parties have agreed on the following terms:

- PT PPA may apply to offset its rights to PT BMI (PT BMI as the issuer is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk BMI with its payment obligations under the Sukuk PPA on the profit-sharing date, the

- dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk PPA pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal;
- PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT PPA (PT PPA sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk BMI sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk PPA dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk BMI pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal; dan
 - Dengan adanya hak hukum yang dapat dipaksakan untuk saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan maka PT PPA menyajikan investasi pada sukuk dan utang sukuk yang dimiliki oleh perusahaan secara neto.

maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;

- PT BMI may apply to offset its rights to PT PPA (PT PPA is required to hold the Sukuk PPA until the BMI Sukuk maturity date) based on the Sukuk PPA with its payment obligations under the Sukuk BMI on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date; and
- With the legal rights that is enforceable for the financial assets and financial liabilities to be offset, PT PPA presents the investment in sukuk and sukuk payables owned by PT PPA on a net basis.

32. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

32. Employee Benefits Liabilities

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term		
	Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Employee Benefit	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban	134,565	24,028	158,593
Nilai wajar aset program	(52,079)	--	(52,079)
Dampak pembatasan aset	232	--	232
Jumlah	82,718	24,028	106,746
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term		
	Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Employee Benefit	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban	269,050	27,811	296,861
Nilai wajar aset program	(83,493)	--	(83,493)
Jumlah	185,557	27,811	213,368

Liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp128.968 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Employee benefits liabilities amounted to Rp128,968 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

Defined Benefit

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value obligation defined benefit plan are as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	83,493	95,708	Fair value of plan assets on January 1
Pendapatan bunga	3,816	4,739	Interest income
Imbal hasil ekspektasian aset program	(430)	(3,691)	Expected return of plan assets
Iuran oleh pemberi kerja	16,398	10,391	Contributions from employer
Pembayaran manfaat	(6,952)	(18,375)	Benefit payments
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember 2025	96,325	88,772	Expected fair value of plan assets at December 31, 2025
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(113)	(5,240)	Actuarial gain (loss) of plan assets
Biaya administrasi	(25)	(39)	Administration costs
Reklasifikasi (Catatan 44)	(44,108)	--	Reclassification (Note 44)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	52,079	83,493	Fair value of plan assets at December 31

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, dan AJB Bumiputera 1912.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Service, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, and AJB Bumiputera 1912.

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in defined benefit plan liabilities are as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal tahun	185,557	149,744	Balance at beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	42,671	52,111	Expenses in profit and loss
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2,317	6,587	Expenses in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(37,336)	(13,038)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(16,870)	(9,847)	Company contribution
Reklasifikasi (Catatan 44)	(93,621)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir tahun	82,718	185,557	Balance at end of year

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya jasa kini	33,260	35,714	Current service cost
Biaya bunga	13,356	13,205	Interest cost
Biaya jasa lalu	484	892	Past service cost
Kerugian aktuarial	(90)	(3,266)	Loss actuarial
Kerugian atas kurtailmen	(4,872)	(2,049)	Loss on curtailment/settlement
Hasil yang diharapkan	(1,741)	(1,976)	Expected results
Dampak mutasi pegawai	233	7,561	Impact of employee transfers
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	2,041	2,030	Pension fund contribution/insurance premium
Jumlah beban imbalan karyawan	42,671	52,111	Total employment benefits

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal tahun	93,420	86,833	Balance at beginning of year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2,317	6,587	Other Comprehensive Income Current Year
Reklasifikasi (Catatan 44)	(64,779)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir tahun	30,958	93,420	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja pasti:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rate with all other variable held constant, on the present value on defined benefit plan:

	Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes on Present Value of Benefit Obligations		
	2025	2024	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	(7,965)	(13,809)	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	682	16,087	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	2,082	17,224	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	(8,796)	(19,113)	Wages Rate - 1%

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, emas, dan penghargaan masa kerja.

Other Long-term Employee Benefit

The company provides other long-term employee benefits in the form of sabbaticals, gold, and tenure awards.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term employee benefit liabilities are as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal tahun	27,811	21,083	Balance at beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	38,083	9,501	Expenses in profit and loss
Pembayaran imbalan	(6,519)	(2,773)	Payment of benefits
Reklasifikasi (Catatan 44)	(35,347)	--	Reclassification (Note 44)
Saldo akhir tahun	24,028	27,811	Balance at end of year

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

other long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya jasa kini	10,021	2,653	Current service cost
Biaya bunga	3,747	1,426	Interest cost
Biaya jasa lalu	270	--	Past service cost
Dampak mutasi pegawai	(91)	1,894	Impact of employee transfers
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	24,136	3,528	Remeasurement of other long-term benefits
Jumlah beban imbalan karyawan	38,083	9,501	Total employment benefits

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja jangka panjang lainnya:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rate with all other variable held constant, on the present value on other long-term employee benefit:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Present Value of Other Long-term Employee Benefit			
	2025	2024	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	(574)	(621)	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	649	746	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	694	706	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	(546)	(613)	Wages Rate - 1%

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2025 and 2024 has been calculated by an independent actuary. The basic assumptions used in the 2025 and 2024 calculations were as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	4.59% - 7.06%	6.69% - 7.13%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2.50% - 12.00%	3.00% - 12.50 %	Increase rate in salary per year
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Death rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (umur >54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (>age 54),	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (umur >54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (>age 54),	Resignation rate
Tingkat Kecacatan	5% dari / of TMI IV 2019	5% dari / of TMI IV 2019	Disability rate
Umur Pensiun Normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal Pension age

33. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

33. Other Long-term Liabilities

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jaminan sewa	112,329	92,921	Lease guarantee
Jaminan lainnya	3,964	3,841	Other guarantee
Jaminan air, listrik dan telepon	1,038	895	Guarantee of water, electricity and telephone
Utang leasing	--	26,261	Finance lease
Cadangan penjaminan kliring	--	7,965	Clearing guarantee reserves
Lainnya	48,307	32,453	Others
Jumlah	165,638	164,336	Total

Jaminan sewa merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk jaminan sewa atas tanah dan bangunan, termasuk jaminan listrik, telpon dan lain-lain. Uang jaminan ini akan dikembalikan setelah dipotong dengan tunggakan sewa yang belum dibayar pada saat pelanggan menarik usahanya dari kawasan.

Lease guarantee represents collateral for the lease of land and building, including deposits for electricity, telephone and other expenses. The security deposit could be repaid to the investors after deduction of unpaid rent when customers withdraw from business zone.

Liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp141.347 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Other long-term liabilities amounted to Rp141,347 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

34. Kepentingan Non-Pengendali

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

34. Non-Controlling Interests

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	9,865,456	9,771,726
PT Kawasan Berikat Nusantara	1,186,579	1,051,484
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	596,922	479,604
PT Kawasan Industri Makassar	313,435	298,911
PT Kawasan Industri Medan	278,338	245,008
PT Jalin Pembayaran Nusantara	54,735	54,965
PT Nindya Karya	17,131	16,784
PT Danareksa Capital	1,707	182
PT Kliring Berjangka Indonesia	1,649	2,082
PT Balai Pustaka	2	2
PT Danareksa Finance	1	1
PT Perusahaan Pengelola Aset	(21)	(8)
Saldo akhir	12,315,934	11,920,741

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Industri Medan
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Nindya Karya
PT Danareksa Capital
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Balai Pustaka
PT Danareksa Finance
PT Perusahaan Pengelola Aset
Ending balance

35. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 21 tertanggal 15 Juli 2025%, dari nilai nominal setiap saham yang ditempatkan atau seluruhnya berjumlah Rp18.332.900 telah disetor penuh oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna dengan nominal seluruhnya Rp1; dan

35. Share Capital

As of December 31, 2024, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2025, in accordance with Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 21 dated July 15, 2025, the entire nominal value of the issued shares, totaling Rp18,332,900, has been fully paid by the shareholders, with the composition as follows:

- The Republic of Indonesia, holding 1 (one) Series A Dwiwarna share with a total nominal value of Rp1 (one rupiah); and*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. PT Danantara Asset Management (Persero) sebanyak 18.332.899 (delapan belas juta tiga ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.332.899.

b. PT Danantara Asset Management (Persero), holding 18,332,899 (eighteen million three hundred thirty-two thousand eight hundred ninety-nine) Series B shares with a total nominal value of Rp18,332,899.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saham Seri A Dwiwarna			Class A Dwiwarna Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	18,332,900	Government of Republic Indonesia
Saham Seri B			Class B Share
PT Danantara Asset Management (Persero)	18,332,899	--	PT Danantara Asset Management (Persero)
Jumlah	18,332,900	18,332,900	Total

36. Tambahan Modal Disetor

36. Additional Paid-Up Capital

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Agio Saham	3	3	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5,473,801	5,478,204	Difference in value of restructuring transactions between entity under
Jumlah	5,473,804	5,478,207	Total

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

Details of difference in value of restructuring transactions between entity under are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid-up Capital
Perusahaan	491,328	495,731	The Company
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali			Difference in value of restructuring transactions between entity under
PT Nindya Karya	(356,270)	(356,270)	PT Nindya Karya
PT Perusahaan Pengelola Aset	(2,864,506)	(2,864,506)	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Kliring Berjangka Indonesia	(91,906)	(91,906)	PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Balai Pustaka	(10,274)	(10,274)	PT Balai Pustaka
PT Kawasan Industri Medan	(17,586)	(17,586)	PT Kawasan Industri Medan
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	349,549	349,549	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Kawasan Industri Makassar	199,402	199,402	PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Berikat Nusantara	1,111,604	1,111,604	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	6,662,460	6,662,460	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jumlah	5,473,801	5,478,204	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi Rekening Dana Investasi (RDI) ini sebesar Rp576.483 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp3 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above Rekening Dana Investasi (RDI) amounting to Rp576,483 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp3 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT BRI Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

	2018	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598)	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	402,249	Other additional paid-up capital

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

	2019	
Jumlah imbalan yang diterima	(396,070)	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	148,549	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	(247,521)	Other additional paid-up capital

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal oleh Negara Republik Indonesia ke

Based on Deed No.10 dated June 28, 2022 of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Execution of the State Equity Participation by the State of the Republic of Indonesia into the Share Capital

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero) yang berasal dari Pengalihan Seluruh Saham Milik Negara Republik Indonesia pada entitas:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022.

Dengan transaksi ini, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan entitas-entitas tersebut yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp4.982.473.

of PT Danareksa (Persero) arising from the Transfer of All Shares owned by the State of the Republic of Indonesia to the entities below:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesian Republic with his Decree No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022.

By this transaction, the Company has carried out a business combination or acquisition with those entities which entities under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the PSAK 338 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounted to Rp4,982,473.

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Jumlah/ Total	
PT Nindya Karya	1.612.729	1.969.000	(356.271)	PT Nindya Karya
PT Perusahaan Pengelola Aset	8.042.492	10.906.998	(2.864.506)	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Kliring Berjangka Indonesia	587.691	679.597	(91.906)	PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Balai Pustaka	69.921	80.194	(10.273)	PT Balai Pustaka
PT Kawasan Industri Medan	321.917	339.502	(17.585)	PT Kawasan Industri Medan
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1.467.033	1.117.485	349.548	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Kawasan Industri Makassar	387.489	188.087	199.402	PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.251.575	1.139.971	1.111.604	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7.445.295	782.835	6.662.460	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jumlah	22.186.142	17.203.669	4.982.473	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. Pendapatan Usaha

37. Operating Revenue

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan Penjualan			Sales Revenue
Penjualan tanah dan bangunan	243,747	183,931	Sales of land and building
Stasiun Pengisian			
Bahan Bakar Umum (SPBU)	241,329	252,628	Public gas station
Penjualan produk	17,289	15,593	Sales of goods
Sub jumlah	502,365	452,152	Sub total
Pendapatan Jasa Keuangan			Financial Service Fee Revenue
Bagian laba atas			Share of profit
Investasi pada entitas asosiasi	183,635	277,788	associates investments
Pendapatan hasil investasi	119,577	136,648	Income from investment
Bagian laba atas			Share of profit
Investasi pada ventura bersama	5,283	4,419	joint ventures investments
Pendapatan bunga dan provisi	96,866	24,647	Interest and provision
Sub jumlah	405,361	443,502	Sub total
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Fee Revenue
Jasa konstruksi	46,621	33,384	Construction
Pendapatan Manufaktur			Manufacturing Revenue
Manufaktur	68,925	66,774	Manufacturing
Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			Land and Property Development and Management Revenue
Sewa lahan dan properti	2,110,501	1,816,286	Rent of land and property
Pendapatan jasa	485,034	242,930	Service fee
Pengelolaan dan pemeliharaan kawasan	76,360	181,849	Area development and management
Sub jumlah	2,671,895	2,241,065	Sub total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Operating Revenue
Pendapatan layanan kesehatan klinik/BPJS	111,471	113,135	Clinic/BPJS health service revenue
Keuntungan nilai wajar properti investasi	114,186	582,559	Gain on fair value of investment properties
Pendapatan pendayagunaan aset	8,911	13,745	Asset utilization revenue
Pendapatan operasional lainnya	200,956	39,092	Other operational incomes
Sub jumlah	435,524	748,531	Sub total
Jumlah Pendapatan	4,130,691	3,985,408	Total Revenue

38. Beban Pokok Pendapatan

38. Cost of Revenues

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban Pokok Penjualan Produk			Cost of Sales
Beban pokok			Cost of sales
penjualan tanah dan bangunan	134,686	52,673	land and building
Beban pokok Stasiun			Cost of sales public
Pengisian Bahan Bakar Umum	232,600	254,915	gas station
Beban pokok penjualan produk	21,715	—	Cost of sales of goods
Sub jumlah	389,001	307,588	Sub total
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Jasa Keuangan			Financial Services
Beban pokok pendapatan bunga dan provisi dari pinjaman	206,043	119,954	Cost of interest and provision from loan
Beban pokok pendapatan hasil investasi	23,800	16,009	Cost of investment return income
Sub jumlah	229,843	135,963	Sub total
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Service
Beban pokok jasa konstruksi	38,397	30,672	Cost of constuction service
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Manufaktur			Manufacturing
Beban pokok manufaktur	52,422	55,355	Cost of manufacturing
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			Land and Property Development and Management
Beban pokok pendapatan jasa	286,622	257,006	Cost of service fee revenue
Beban pokok pendapatan sewa lahan dan properti	432,632	420,700	Cost of land and property rent revenue
Beban pokok pendapatan pengelolaan kawasan	51,609	48,671	Cost of management area revenue
Sub jumlah	770,863	726,377	Sub total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Operating Income
Beban Pokok Jasa Pelayanan Kesehatan	58,512	2,685	Cost of medical service
Lainnya	105,880	88,231	Others
Sub jumlah	164,392	90,916	Sub total
Jumlah	1,644,918	1,346,871	Total

Dalam beban pokok pendapatan terdapat penyusutan aset tetap dan aset hak guna dengan rincian sebagai berikut:

In the cost of revenue there is depreciation of fixed assets and right-of-use assets as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 19)	105,603	34,211	Fixed Assets (Note 19)
Aset Hak Guna (Catatan 20)	18,170	61,619	Right-of-Use Assets (Note 20)
Jumlah	123,773	95,830	Total

39. Beban Operasional

39. Operating Expense

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	708,843	638,052	Salaries and welfare
Jasa konsultan	108,121	75,932	Consultant fee
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 19, 20 dan 21)	102,545	87,994	Depreciation and amortization (Notes 19, 20, and 21)
Biaya administrasi dan umum	55,695	51,563	General and administrative expense
Sistem informasi, Internet, listrik, air, telepon, dan perlengkapan	45,028	38,829	Information system, Internet, electricity, water, telephone and utilities
Kerugian penurunan nilai	11,269	80,189	Impairment loss
Tantiem	32,860	38,829	Tantiem
Perbaikan dan pemeliharaan	30,629	25,980	Maintenance
Pengembangan usaha	26,632	32,595	Business development
Keperluan kantor	26,654	84,367	Office equipment
Transportasi dan perjalanan dinas	21,389	20,980	Transportation and business trip
Beban potongan pajak	20,063	20,960	Withholding tax expense
Imbalan kerja (Catatan 32)	20,403	14,707	Employee benefit (Note 32)
Kendaraan kantor	14,653	12,749	Office vehicle
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	8,419	7,368	Social and environment responsibility
Sewa (Catatan 20)	3,646	7,248	Rent (Note 20)
Beban operasional lainnya	57,510	33,287	Other operating expense
Jumlah	1,294,359	1,271,629	Total

40. Beban Pemasaran dan Penjualan

40. Marketing and Sales Expense

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pemasaran	29,725	35,525	Marketing
Promosi dan iklan	2,212	588	Promotion and advertising
Jumlah	31,937	36,113	Total

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban pemasaran dan penjualan meliputi reklame dan pameran, *canvassing*, peningkatan pelayanan dan rupa-rupa pemasaran.

Underlying transactions of others on marketing and sales expenses include advertising and exhibitions, canvassing, service improvement and other marketing.

41. Pendapatan Lainnya

41. Other Income

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan atas Inbreng Aset			Gain on Asset Contribution
Entitas Asosiasi (Catatan 15)	159,250	--	to an Associate (Note 15)
Keuntungan Serah Terima Lahan (Catatan 18)	37,653	--	Gain from Land Handover (Note 18)
Jasa giro	41,778	47,935	Current account
Keuntungan penjualan aset tetap	496	341	Gain on sales of fixed asset
Penerimaan atas proyek selesai	--	3,940	Receipt from Finished Project
Lain-lain	106,881	174,768	Others
Jumlah	346,058	226,984	Total

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada pendapatan lainnya meliputi pendapatan atas denda keterlambatan, penjualan dokumen lelang, pendapatan donasi, hasil proyek lama, dan pembalikan cadangan.

Underlying transactions of others on other income include income for late fees, sale of auction documents, donation income, prior project, and reversal of impairment.

42. Beban Lainnya

42. Other Expenses

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban keuangan	143,140	134,904	Finance cost
Biaya Lain-lain	111,418	167,618	Others
Jumlah	254,558	302,522	Total

Beban keuangan terdiri atas beban bunga sewa, biaya administrasi bank, dan beban pendanaan. Lain-lain pada beban lainnya meliputi jasa kustodi, sumbangan, beban dokumen lelang, beban dan denda pajak, biaya proyek lama, dan selisih pembulatan.

Financial expenses consist of rental interest expenses, bank administration fee, and cost of financing. Others at other expenses include custodial services, donations, cost of auction document, cost and tax penalty, cost of prior project, and rounding differences.

43. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi

43. Transaction and Accounts with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pemegang saham utama/ Major shareholder
PT BRI Danarekxa Sekuritas	Entitas asosiasi/ Associate	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Danarekxa Investment Management	Entitas asosiasi/ Associate	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Mitra BUMDes Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Jakarta Industrial Estate Puloagung	Entitas asosiasi/ Associate	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Citra Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas asosiasi/ Associate	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Logistik Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate	Penempatan modal saham/ Share capital placement
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ <i>Cash and cash equivalent and Loan</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ <i>Cash and cash equivalent and Loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ <i>Cash and cash equivalent and Loan</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
Perum Bulog	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / <i>Controlled by PT Hotel Indonesia Properti</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Krakatau Engineering & Construction	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Krakatau Jasa Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Pertamina Hulu Rokan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT PNM Venture Capital	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Produksi Film Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Hutama - Adhi	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Bahagia	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Nindya - Penta	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Angkasa Pura I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Angkasa Pura II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Perum Perumnas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Artha Bangun Pratama	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Duta Mentari Raya	Investasi PT PPA Pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi / <i>Investment Unconsolidated Subsidiary of PPA</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Magnesium Gosari Internasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Perumnas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Pratama Persada Airbone	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Gelas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT PDI Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Primmisima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
Perum LKBN Antara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Hotel Indonesia Properti	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / <i>Controlled by PT Hotel Indonesia Properti</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Petronesia Benimel	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Bondi Syad Mulia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Jasamarga Kunciran	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Matoa Kidung Bahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Matoa Kidung Samudera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Rejeki Intiligam Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Sipra Kemasan Internasional	Entitas asosiasi PT PPA/ <i>PT PPA Associate entity</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Socfin Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Citilink Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT National Utility Helicopters	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Digrantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT PAL Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

The significant balances with the related parties as of December 31, 2025 and 2024, respectively, areas as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	335,120	625,084	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224,603	677,227	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	158,989	204,850	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	191,613	168,741	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	115,309	560	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,352	77,642	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1,050,986	1,754,104	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146,345	84,357
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9	20
	<u>146,354</u>	<u>84,377</u>
Sub jumlah	1,197,340	1,838,481
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	543,950	1,498,642
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	379,458	648,458
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222,535	67,475
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	199,200	375,477
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,520	149,760
Sub jumlah	1,399,663	2,739,812
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--
Sub jumlah	1,399,663	2,739,812
Jumlah Kas dan Setara Kas (Catatan 4)	2,597,003	4,578,293
Persentase Terhadap Total Aset	4.04%	7.18%
Aset lancar lainnya		
Kas di bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,067	4,319
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	3,200
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	1,250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	200
Deposito berjangka yang dijaminkan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43	329,269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50,000
Jumlah aset lancar lainnya (Catatan 23)	1,110	388,238
Persentase Terhadap Total Aset	0.00%	0.61%
Saldo rekening anggota kliring		
Penempatan dana anggota kliring		
Giro		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	117,092
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	100,561
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	103,263
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	833
	<u>--</u>	<u>321,749</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,867
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	4,546
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	2,059
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--
	<u>--</u>	<u>17,472</u>
Sub jumlah	--	339,221
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	400,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	258,250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	2,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,438
	<u>--</u>	<u>662,188</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	42,008
	<u>--</u>	<u>42,008</u>
Sub jumlah	--	704,196
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	--	1,043,417
Penempatan dana pasar fisik komoditas		
Giro		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	2
	<u>--</u>	<u>2</u>

Cash in bank
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Time deposits
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Time deposits
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Total Cash and Cash Equivalent (Note 4)
Percentage to Total Assets
Other current assets
Cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Time deposits pledged as collateral
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total other current assets (Note 23)
Percentage to Total Assets
Balance with clearing members
Placement of clearing members' fund
Current account
Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Deposits on call
Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal
Total Placement of Clearing Members' Fund
Placement of commodity physical market
Current account
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Penempatan dana pasar fisik komoditas Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	121,782
	--	121,782
Sub jumlah	--	121,784
Penempatan dana pusat registrasi Aset digital		
Giro		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	11
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	2
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	1
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--
	--	14
Saldo Rekening Anggota Kliring (Catatan 5)	--	1,165,215
Persentase Terhadap Total Aset	0.00%	1.83%
Piutang usaha		
PT Citilink Indonesia	233,333	--
PT Len Industri (Persero)	48,518	89,032
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	39,975	48,919
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	37,216	44,036
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	23,784	15,373
PT Adhi Persada Gedung	13,275	--
PT Angkasa Pura I	9,493	17,108
PT Len Railways Systems	7,001	--
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1,900	27,764
PT Hotel Indonesia Natour	432	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549	40,425
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	--	170,970
PT Pertamina Bina Medika IHC	--	75,455
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	60,872
PT Bhumi Visatanda Indonesia	--	37,264
PT Hotel Indonesia Properti	--	27,371
PT Barata Indonesia (Persero)	--	27,310
PT BGR Logistik Indonesia	--	25,016
PT PNM Venture Capital	--	25,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	22,656
Perum LKBN Antara	--	21,021
Perum Perikanan Indonesia	--	20,631
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	--	17,214
PT Sippa Kemasan Internasional	--	13,725
PT Matoa Kidung Samudera	--	13,367
Injourney	--	12,917
PT Matoa Kidung Bahtera	--	12,743
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	69,292	555,025
Saldo Piutang Usaha (Catatan 7)	484,768	1,421,214
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(213,100)
Saldo Piutang Usaha - Bersih	484,768	1,208,114
Persentase Terhadap Total Aset	0.75%	1.90%
Investasi jangka pendek		
Biaya perolehan diamortisasi		
Promes		
PT Utama Karya (Persero)	96,972	96,972
Sub jumlah biaya perolehan diamortisasi	96,972	96,972
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96,972)	(96,972)
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	--	--
Nilai wajar diukur melalui laba rugi		
Obligasi		
Reksadana		
Reksadana Seruni Pasar Uang III	55,348	11,976
Reksadana Pendapatan Prima Plus (DIM)	--	4,835
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	55,348	16,811
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain		
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	4,455	2,268
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	4,455	2,268
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	59,803	19,079
Persentase Terhadap Total Aset	0.09%	0.03%

Placement of commodity physical market United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Digital asset registration center	
Digital asset	
Current account	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total Balance with Clearing Members (Note 5)	
Percentage to Total Assets	
Account receivable	
PT Citilink Indonesia	
PT Len Industri (Persero)	
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	
PT Adhi Persada Gedung	
PT Angkasa Pura I	
PT Len Railways Systems	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
PT Hotel Indonesia Natour	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	
PT Pertamina Bina Medika IHC	
PT Rejeki Intilogam Jaya	
PT Bhumi Visatanda Indonesia	
PT Hotel Indonesia Properti	
PT Barata Indonesia (Persero)	
PT BGR Logistik Indonesia	
PT PNM Venture Capital	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Perum LKBN Antara	
Perum Perikanan Indonesia	
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	
PT Sippa Kemasan Internasional	
PT Matoa Kidung Samudera	
Injourney	
PT Matoa Kidung Bahtera	
Others (each below Rp10,000)	
Total Account Receivable (Note 7)	
Less:	
Allowance for Impairment Losses	
Total Account Receivable - Net	
Percentage to Total Assets	
Short-term investment	
Amortized cost	
Promissory notes	
PT Utama Karya (Persero)	
Sub total amortized cost	
Less:	
Allowance for Impairment Losses	
Total amortized cost	
Fair value through profit or loss	
Bonds	
Mutual fund	
Reksadana Seruni Pasar Uang III	
Reksadana Pendapatan Prima Plus (DIM)	
Total Fair value through profit or loss	
Fair value through other comprehensive income	
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	
Total Fair value through other comprehensive income	
Short-term investment (Note 6)	
Percentage to Total Assets	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pinjaman yang diberikan jangka pendek			Short-term loans
Pokok pinjaman investasi			Principal of investment loans
Perum Perumnas	--	186,110	Perum Perumnas
PT Magnesium Gosari Internasional	--	39,105	PT Magnesium Gosari Internasional
PT Artha Bangun Pratama	--	33,634	PT Artha Bangun Pratama
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	--	23,843	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Pratama Persada Airborne	--	18,810	PT Pratama Persada Airborne
PT Duta Mentari Raya	--	13,818	PT Duta Mentari Raya
PT AMC Korea jaya	--	6,912	PT AMC Korea jaya
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	2,314	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT National Utility Helicopters	--	1,012	PT National Utility Helicopters
PT Energy Management Indonesia (Persero)	--	116	PT Energy Management Indonesia (Persero)
Sub jumlah	--	325,674	Subtotal
Pinjaman investasi jangka pendek (Bunga)			Short-term investment loans (Interest)
PT Magnesium Gosari Internasional	--	5,256	PT Magnesium Gosari Internasional
PT Artha Bangun Pratama	--	4,898	PT Artha Bangun Pratama
PT Duta Mentari Raya	--	1,897	PT Duta Mentari Raya
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	--	1,140	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
Perum Perumnas	--	910	Perum Perumnas
PT Pratama Persada Airborne	--	903	PT Pratama Persada Airborne
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	323	
Sub jumlah	--	15,327	Subtotal
Sub Jumlah Pinjaman Investasi			Subtotal Short-term
Jangka Pendek	--	341,001	investment loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(215,712)	Allowance for Impairment Losses
Provisi pinjaman yang diberikan jangka pendek			Provision on short-term loans
PT Energy Management Indonesia	--	96	PT Energy Management Indonesia
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	--	87	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
Sub Jumlah Pinjaman Investasi			Subtotal Short-term
Jangka Pendek - Neto	--	125,472	investment loans - neto
Pokok pinjaman dana talangan			Bailout loan principal
PT PDI Pulau Batam	--	313,882	PT PDI Pulau Batam
PT Barata Indonesia (Persero)	--	290,317	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	--	161,042	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	--	87,037	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	65,410	PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	--	29,290	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	--	22,135	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Primmisima (Persero)	--	9,520	PT Primmisima (Persero)
PT Djakarta Llyod (Persero)	--	8,731	PT Djakarta Llyod (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	--	8,163	PT Indah Karya (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	--	4,572	PT Amarta Karya (Persero)
Sub jumlah	--	1,000,099	Subtotal
Piutang bunga pinjaman dana talangan			Interest receivables on bailout loan
PT Barata Indonesia (Persero)	--	54,921	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	9,636	PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	--	9,061	PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)
PT PDI Pulau Batam	--	2,865	PT PDI Pulau Batam
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	--	2,659	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	--	2,262	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
PT Boma Bisma Indra (Persero)	--	1,150	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Primmisima (Persero)	--	788	PT Primmisima (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	--	385	PT Indah Karya (Persero)
PT Djakarta Llyod (Persero)	--	165	PT Djakarta Llyod (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	--	21	PT Amarta Karya (Persero)
Sub jumlah	--	83,913	Subtotal
Sub jumlah Pinjaman Dana Talangan	--	1,084,012	Subtotal Bailout Loan Principal
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	--	1,084,012	Short-term investment (Note 6)
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(163,975)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	--	920,037	Short-term investment (Note 6)
Jumlah Pinjaman yang Diberikan			Total Short-term loans (Note 8)
Jangka Pendek (Catatan 8)	--	1,045,509	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from customers
KSO NB SPU	15,610	--	KSO NB SPU
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	--	429,263	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	--	99,276	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	--	74,330	PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Hulu Rokan	--	60,958	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina (Persero)	--	50,107	PT Pertamina (Persero)
PT Hotel Indonesia Properti	--	34,433	PT Hotel Indonesia Properti
PT Pertamina Bina Medika IHC	--	7,823	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Angkasa Pura II	--	5,617	PT Angkasa Pura II
PT Hutama Karya Infrastruktur	--	3,545	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Pertamina Patra Niaga	--	3,397	PT Pertamina Patra Niaga
Perum Jasa Tirta II	--	2,114	Perum Jasa Tirta II
Ventura Bersama Nindya - Penta	--	1,619	Ventura Bersama Nindya - Penta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	--	48,582	Others (Each below Rp1,000)
Jumlah Tagihan bruto	15,610	821,064	Total Tagihan bruto
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(24,075)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 9)	15,610	796,989	Total Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Note 9)
Persentase Terhadap Total Aset	0.02%	1.25%	Percentage to Total Aset
Investasi jangka panjang			Long-term investment loans
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Surat utang			Note payable
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	357,461	PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Duta Mentari Raya	--	115,600	PT Duta Mentari Raya
PT SIPPA Kemasan Internasional	--	95,901	PT SIPPA Kemasan Internasional
Sukuk			Sukuk
PT Adhi Commuter Properti Tbk	--	272,495	PT Adhi Commuter Properti Tbk
Reksadana			Mutual Fund
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri XVIII	10,000	--	Mikro BUMN Seri XVIII
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri XVI	10,000	--	Mikro BUMN Seri XVI
RDPT DANAREKSA-WIKA REALTY	8,333	--	RDPT DANAREKSA-WIKA REALTY
RDSPT PNM Venture			RDSPT PNM Venture
Capital II	5,000	5,000	Capital II
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri VII	--	15,000	Mikro BUMN Seri VII
RDPT Danareksa			RDPT Danareksa
BUMN Fund 2019 - Properti 6	--	9,167	BUMN Fund 2019 - Properti 6
Saham			
PT Jatim Ventura	392	--	PT Jatim Ventura
	33,725	870,624	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,183)	(3,183)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi (Catatan 16)	30,542	867,441	Total Amortized cost (Notes 16)
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Saham			Shares
PT Bondi Syad Mulia	--	74,800	PT Bondi Syad Mulia
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	--	4,803	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")	--	3,694	KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	2	PT Rejeki Intilogam Jaya
Reksadana			Mutual Fund
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	--	1,749	Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III
laba rugi (Catatan 16)	--	85,048	profit or loss (Notes 16)
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	4,254	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Persada Pratama Airborne	--	17,422	PT Persada Pratama Airborne
Obligasi			Bonds
Perpetual Loan -			Perpetual Loan -
PT Pratama Persada Airborne	--	37,593	PT Pratama Persada Airborne
Nindya Beton	--	19,600	Nindya Beton
Obligasi USD -			Obligasi USD -
Pemerintah Republik Indonesia	--	95,023	Pemerintah Republik Indonesia
Jumlah nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 16)	--	173,892	Total Fair value through other comprehensive income (Notes 16)
Jumlah Investasi Jangka Panjang	30,542	1,126,381	Total long-term investment loans

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pinjaman yang diberikan jangka panjang		
Pinjaman investasi jangka panjang (Pokok)		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	414,286
PT Citilink Indonesia	--	250,000
PT Magnesium Gosari International	--	203,931
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	212,769
PT National Utility Helicopters	--	167,293
PT Bondi Syad Mulia	--	142,191
PT Sippa Kemasan International	--	78,438
PT Matoa Kidung Samudera	--	38,682
PT Matoa Kidung Bahtera	--	35,170
Sub jumlah	--	1,542,760
Pinjaman investasi jangka panjang (Bunga)		
PT Magnesium Gosari International	--	71,980
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	49,449
PT National Utility Helicopters	--	30,703
PT Matoa Kidung Samudra	--	11,246
PT Matoa Kidung Bahtera	--	11,024
PT Garuda Indonesia Tbk	--	7,643
PT Bondi Syad Mulia	--	5,040
PT Sippa Kemasan Internasional	--	179
Subjumlah	--	187,264
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	--	1,730,024
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(602,495)
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	--	1,127,529
Pokok pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	--	605,000
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	--	191,703
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	28,507
Sub jumlah	--	825,210
Bunga pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	--	23,484
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	--	10,558
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	9,619
Subjumlah	--	43,661
Subjumlah pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi	--	868,971
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(338,376)
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	--	530,595
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang (Catatan 17)	--	1,658,124
Pinjaman yang diterima jangka pendek		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400,000	706,219
PT Bank Hibank	150,000	150,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,824	713,067
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	145,000
NPNC	--	400
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka pendek (Catatan 24)	575,824	1,714,686
Pinjaman yang diterima jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,307	478,145
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	255,000
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka panjang (Catatan 24)	158,307	733,145
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	255,000
Jumlah Bagian Jangka Pendek dari pinjaman yang diterima Jangka Panjang (Catatan 24)	--	255,000
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,307	478,145
Jumlah pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	158,307	478,145
Jumlah Pinjaman Diterima	734,131	2,447,831

Long-term loans
Long-term investment loans (Principal)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Citilink Indonesia
PT Magnesium Gosari International
PT Rejeki Intilogam Jaya
PT National Utility Helicopters
PT Bondi Syad Mulia
PT Sippa Kemasan International
PT Matoa Kidung Samudera
PT Matoa Kidung Bahtera
Subtotal
Long-term investment loans (Interest)
PT Magnesium Gosari International
PT Rejeki Intilogam Jaya
PT National Utility Helicopters
PT Matoa Kidung Samudra
PT Matoa Kidung Bahtera
PT Garuda Indonesia Tbk
PT Bondi Syad Mulia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
Subtotal
Subtotal long-term investment loans
Less:
Allowance for Impairment Losses
Subtotal long-term investment loans
Principal loans-restructuring / revitalization
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Subtotal
Interest loans-restructuring/revitalization
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Subtotal
Subtotal restructuring/revitalization loans
Less:
Allowance for Impairment Losses
Subtotal long-term investment loans
Total Long-term loans (Note 17)
Short-term borrowings
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Hibank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
NPNC
Total Short-term borrowings (Note 24)
Long-term borrowing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Long-term borrowing (Note 24)
Current portion of long-term borrowing
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Current Portion of Long-Term borrowing (Note 24)
Long term borrowings, net current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total long term borrowings, net current portion
Total Borrowing

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Utang Usaha			Trade Payables
PT Adhi Karya	72,053	--	PT Adhi Karya
PT Telekomunikasi Indonesia	42,215	43,783	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Sucofindo (Persero)	1,457	1,106	PT Sucofindo (Persero)
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	1,095	1,290	PT Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	--	64,387	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	14,883	PT Wijaya Karya Beton Tbk
NB-PWS KSO	--	10,652	NB-PWS KSO
PT Barata Indonesia	--	7,008	PT Barata Indonesia
PT Hotel Indonesia Property	--	4,835	PT Hotel Indonesia Property
PT Sigma Cipta Caraka	--	4,383	PT Sigma Cipta Caraka
Ventura Bersama Nindya - Lestari	--	3,828	Ventura Bersama Nindya - Lestari
PT PP Urban	--	2,158	PT PP Urban
PT Indra Karya	--	1,251	PT Indra Karya
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	--	1,005	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	25,305	7,446	Others (Each below Rp1,000)
Jumlah Utang usaha (Catatan 25)	142,124	168,015	Total Accounts payable (Note 25)
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.33%	0.84%	Percentage to Total Liabilities

44. Kelompok Lepas dan Operasi yang dihentikan

Di tahun 2025, terdapat arahan dari PT Danantara Asset Management ("PT DAM"), pemegang saham untuk melakukan penataan entitas anak Perusahaan di luar bisnis kawasan industri diantaranya melalui skema sebagai berikut:

- Pengurangan modal PT DAM pada Perusahaan berupa kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi sebagai berikut:
 - PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
 - PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
 - PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
 - PT Nindya Karya (NK); dan
 - PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
- Pengambilalihan kepemilikan saham Perusahaan pada PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), entitas asosiasi, oleh PT DAM.

Upaya untuk pelaksanaan skema di atas telah dimulai dan diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2026. Oleh karena itu, investasi pada entitas asosiasi, BRIDS dan BRIMI, serta seluruh aset dan liabilitas dari PPA, KBI, JPN, dan NK, entitas anak, diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik. Selain itu entitas anak di atas juga diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

44. Disposal groups and discontinued operations

In 2025, PT Danantara Asset Management ("PT DAM"), the shareholder, directed the Company to restructure its subsidiaries outside the industrial estate business, including through the following schemes:

- Reducing PT DAM's capital in the Company through the Company's share ownership in the following subsidiaries and associated entities:
 - PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
 - PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
 - PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
 - PT Nindya Karya (NK); and
 - PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
- Acquisition of the Company's share ownership in PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), an associate, by PT DAM.

Efforts to implement the above scheme have started and are expected to be completed in 2026. Therefore, investments in associates, BRIDS and BRIMI, and all assets and liabilities of the above subsidiaries are classified as disposal groups as held for distribution to owners. In addition, the above subsidiaries are also classified as discontinued operations.

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik per tanggal 31 Desember 2025 terdiri atas aset dan liabilitas sebagai berikut:

The disposal group held for distribution to owners as of December 31, 2025, consists of the following assets and liabilities:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
ASET	
Kas dan setara kas	2,578,164
Saldo rekening anggota kliring	2,321,147
Investasi	9,811,058
Piutang usaha - bersih	867,637
Pinjaman yang diberikan	2,040,057
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	1,599,030
Piutang lain-lain - bersih	841,245
Pendapatan akan diterima - bersih	11,822
Persediaan	109,097
Uang muka dan biaya dibayar di muka	135,680
Pajak dibayar di muka	587,644
Aset lancar lainnya - bersih	619,494
Investasi pada ventura bersama	545,427
Investasi pada entitas asosiasi	279,272
Aset pajak tangguhan	132,437
Properti investasi - bersih	1,144,581
Aset tetap - bersih	613,522
Aset hak guna - bersih	190,211
Aset takberwujud - bersih	31,693
Aset tidak lancar lainnya - bersih	366,848
Aset Lepas	24,826,066
LIABILITAS	
Pinjaman yang diterima	2,704,034
Utang usaha	1,727,513
Liabilitas anggota kliring	2,321,147
Pendapatan diterima di muka	719,128
Utang bruto kepada pemasok	1,247,180
Beban akrual	662,031
Utang pajak	35,444
Liabilitas sewa jangka pendek	49,212
Liabilitas jangka pendek lainnya	385,863
Surat utang	2,458,313
Liabilitas imbalan kerja	128,968
Liabilitas sewa jangka panjang	174,976
Liabilitas jangka panjang lainnya	141,347
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan	12,755,156
EKUITAS	
Surplus revaluasi aset tetap	25,741
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti (Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(19,762)
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan	2,113,956
	2,119,935

ASSETS
Cash and cash equivalent
Clearing member account
Investments
Accounts receivable - net
Investment loans
Gross amount due from customers - net
Others receivable - net
Accrued income - net
Inventories
Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes
Other current assets - net
Investment in joint ventures
Investment in associate entities
Deferred tax assets
Investment properties - net
Fixed assets - net
Right of use assets - net
Intangible assets - net
Other non-current assets - net
Disposal Assets
LIABILITIES
Loans received
Accounts payable
Clearing member's fund
Unearned revenue
Gross amount payables
Accrued expenses
Taxes payable
Short term lease liabilities
Other short-term liabilities
Debt securities
Deferred tax liabilities
Employee benefits liabilities
Long-term lease liabilities
Liabilities directly related to disposal assets
EQUITY
Revaluation surplus of fixed asset
Loss from remeasurement of defined benefits plans
Unrealized (loss) gain from changes in fair value through other comprehensive income
The amount accumulated recognized in other comprehensive income

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Hasil dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Result of discontinued operations is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUE
Pendapatan penjualan	1,791	5,679	Sales revenue
Pendapatan jasa keuangan	1,820,737	2,049,058	Financial service fee revenue
Pendapatan jasa infrastruktur pasar keuangan	673,318	673,628	Financial market infrastructure service revenue
Pendapatan jasa konstruksi	5,745,530	5,625,804	Construction fee revenue
Pendapatan manufaktur	49,573	161,684	Manufacturing revenue
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan	21,974	26,700	Land and property development and management revenue
Pendapatan SDA dan utilitas	2,278	--	SDA and utilities revenue
Pendapatan usaha lainnya	20,681	17,820	Others revenue
Jumlah Pendapatan Usaha	8,335,882	8,560,373	Total Operating Revenue
BEBAN POKOK PENDAPATAN			COST OF REVENUE
Beban pokok penjualan	(1,573)	(5,801)	Cost of sales
Beban pokok pendapatan jasa keuangan	(1,073,304)	(1,028,753)	Cost of financial service fee
Beban pokok jasa infrastruktur pasar keuangan	(272,183)	(305,581)	Cost of financial market infrastructure
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi	(5,178,022)	(5,274,476)	Cost of construction fee
Beban pokok pendapatan manufaktur	(58,052)	(170,039)	Cost of manufacturing
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	(18,302)	(18,873)	Cost of land and property development and management
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	(6,601,436)	(6,803,523)	Total Cost Of Revenue
LABA KOTOR	1,734,446	1,756,850	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			
Beban operasional	(3,011,502)	(1,060,390)	Operating expense
Beban pemasaran dan penjualan	(15,327)	(17,722)	Marketing and sales expense
Pendapatan lainnya	251,830	82,372	Other income
Beban lainnya	(102,149)	(81,607)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(1,142,702)	679,504	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan final	(176,953)	(141,418)	Final income tax expenses
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan	(25,164)	(17,422)	Income tax expense
LABA SETELAH BEBAN PAJAK FINAL	(1,344,819)	520,663	PROFIT AFTER INCOME TAX

Terdapat saldo beban kerugian penurunan nilai PT PPA sebesar Rp1.909.927 yang timbul karena penurunan kualitas aset keuangan yang dimiliki sehingga memberikan dampak kerugian terhadap laba/rugi konsolidasian perusahaan serta perubahan pendekatan manajemen PT PPA dalam strategi penyelesaian aset keuangan.

There is a balance of impairment loss expense of PT PPA amounting to Rp1,909,927 which arises due to a decrease in the quality of financial assets owned, resulting in a loss impact on the company's consolidated profit/loss as well as changes in PT PPA's management approach in the financial asset settlement strategy.

45. Laba per Saham Dasar

45. Basic Earning per Share

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,020,504	1,089,354	Profit attributed to the owner's of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham beredar	18,332,900	18,332,900	Weighted average number of shares
Laba per Saham Dasar	0.06	0.06	Basic Earning per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. Informasi Segmen Operasi

46. Operating Segment Information

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

Segmen Operasi	Perusahaan/Company		Business Segment	
Segmen Operasi Yang Dilanjutkan			Continued Operating Segment	
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)		Investment management	
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Medan		Industrial estate development and management	
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Wijayakusuma		Industrial estate development and management	
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Makassar		Industrial estate development and management	
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Berikat Nusantara		Industrial estate development and management	
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Rungkut		Industrial estate development and management	
Pembiayaan	PT Danareksa Finance		Multi finance	
Investasi	PT Danareksa Capital		Investments	
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	PT Balai Pustaka		Publishing, printing, and multimedia	
Segmen Operasi Yang Dihentikan			Discontinued Operating Segment	
Jasa konstruksi	PT Nindya Karya		Construction service	
Pengelola Aset Negara dan BUMN	PT Perusahaan Pengelola Aset		State Asset Manager and BUMN	
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	PT Kliring Berjangka Indonesia		Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading	
31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan Revenue	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)
Segmen Operasi Yang Dilanjutkan			Continued Operating Segment	
Pengelolaan investasi	21,974,838	3,460,467	454,255	(216,739)
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	35,636,687	6,955,827	3,722,322	1,273,586
Sub-jumlah sebelum eliminasi	57,611,524	10,416,294	4,176,577	1,056,848
Eliminasi	(18,078,598)	(217,549)	(45,886)	(36,343)
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dilanjutkan	39,532,926	10,198,745	4,130,691	1,020,504
31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan Revenue	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)
Segmen Operasi Yang Dihentikan			Discontinued Operating Segment	
Jasa pembayaran	720,575	397,408	510,083	1,255
Pembiayaan	240,571	74,615	16,411	11,627
Investasi	689,328	556,615	92,848	12,421
Jasa konstruksi	6,920,735	5,107,089	6,102,572	147,185
Pengelolaan aset negara dan BUMN	14,169,577	4,901,067	1,506,547	(1,562,584)
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	3,118,533	2,371,310	209,160	55,341
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	180,540	151,754	17,514	(3,512)
Sub-jumlah sebelum eliminasi	26,039,859	13,559,859	8,455,134	(1,338,268)
Eliminasi	(1,209,002)	(804,703)	(119,252)	(6,551)
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dihentikan	24,830,857	12,755,156	8,335,882	(1,344,819)
Jumlah Segmen Operasi	64,363,783	22,953,901	12,466,573	(324,315)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan Revenue	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)		
Segmen Usaha					Business Segment
Pengelolaan investasi	22,683,390	3,959,971	699,804	104,198	Investment management
Jasa pembayaran	743,868	411,443	534,023	25,823	Switching service
Pembiayaan	233,672	79,961	20,950	(61,959)	Multifinance
Investasi	870,359	754,171	32,398	(2,180)	Investment
Jasa konstruksi	5,432,643	3,747,492	6,240,295	168,285	Construction service
Pengelolaan aset negara dan BUMN	17,467,084	6,233,970	1,619,319	205,370	State asset manager and BUMN
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2,543,633	1,850,325	187,794	73,856	Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	175,178	140,041	22,354	1,112	Publishing, printing, and multimedia
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	33,120,028	5,762,451	3,532,675	1,335,142	Industrial estate development and management
Sub-jumlah sebelum eliminasi	83,269,855	22,939,826	12,889,613	1,849,647	Sub-total before elimination
Eliminasi	(19,538,307)	(1,270,595)	(333,837)	(285,673)	Elimination
Konsolidasi	63,731,548	21,669,231	12,555,776	1,563,974	Consolidated

47. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

47. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan nilai tercatat instrumen keuangan Grup yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the summary, by class, of the carrying amounts of the Group's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember/ December 31, 2025					
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	3,107,531	--	3,107,531	3,107,531	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10,000	70,524	87,669	87,669	Short-term investment
Piutang usaha	3,096,672	--	3,096,672	3,096,672	Account receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,631	--	16,631	16,631	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	60,925	--	60,925	60,925	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	26,760	--	26,760	26,760	Accrued income
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1,375,353	--	1,375,353	1,375,353	Long-term loans
Investasi jangka panjang	350,482	91,534	8,331,450	8,331,450	Long-term investment
Aset lain-lain	585,261	--	585,261	585,261	Other assets
8,629,615	162,058	7,896,579	16,688,252	16,688,252	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	2,350,107	--	2,350,107	2,350,107	Borrowings
Surat utang	4,070,188	--	4,070,188	4,070,188	Notes payable
Utang usaha	344,836	--	344,836	344,836	Account payable
Beban akrual	1,163,792	--	1,163,792	1,163,792	Accrued expense
Liabilitas sewa	765,851	--	765,851	765,851	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	622,124	--	622,124	622,124	Other liabilities
9,316,898	--	--	9,316,898	9,316,898	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 December 2024/ December 31, 2024					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp
Aset					Asset
Kas dan setara kas	5.197.490	--	--	5.197.490	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Klining	1.791.400	--	--	1.791.400	Clearing member's account
Investasi jangka pendek	243.651	1.186.588	4.659	1.434.898	Short-term investment
Piutang usaha	3.884.479	--	--	3.884.479	Account receivable
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1.494.420	--	--	1.494.420	Short-term loans
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1.192.566	--	--	1.192.566	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1.470.326	--	--	1.470.326	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	44.455	--	--	44.455	Accrued income
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1.749.540	--	--	1.749.540	Long-term loans
Investasi jangka panjang	88.547	816.650	8.317.327	9.222.524	Long-term investment
Aset lain-lain	948.945	--	--	948.945	Other assets
	18.105.818	2.003.238	8.321.986	28.431.042	28.431.042
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	4.528.222	--	--	4.528.222	Borrowings
Surat utang	5.713.617	--	--	5.355.199	Notes payable
Utang usaha	1.983.425	--	--	1.983.425	Account payable
Beban akrual	1.586.930	--	--	1.586.930	Accrued expense
Utang bruto kepada pelanggan	708.009	--	--	708.009	Gross amount due to customers
Liabilitas anggota klining	1.791.400	--	--	1.791.400	Clearing member's fund
Liabilitas sewa	855.254	--	--	855.254	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	509.923	--	--	523.822	Other liabilities
	17.676.780	--	--	17.332.261	17.332.261

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, saldo rekening anggota klining, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lain-lain, pinjaman yang diterima, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas anggota klining, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, clearing member account, accounts receivable, loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, other assets, borrowings, notes payable, accounts payable, accrual expense, gross amount due from customers, clearing member fund, lease liabilities and other liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Nilai wajar dari investasi - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

The fair value of investment - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Investasi	70,524	70,524	--	--
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Investasi	7,145	7,145	--	--

*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:
Investment*

*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:
Investment*

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Investasi	2,003,238	1,752,362	63,944	186,932
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Investasi	8,321,986	7,912,786	--	409,200

*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:
Investment*

*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:
Investment*

48. Pengelolaan Permodalan

48. Capital Management

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

49. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

Risiko yang melekat pada Grup meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang pembiayaan, investasi, penerbitan, percetakan, multimedia, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK). KPRTK merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas Grup. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Grup, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Grup, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Grup secara keseluruhan, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Grup, menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

49. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Group.

Inherent risks of the Group consist of risks from internal business of the Company, its Subsidiaries and Associates. Several business activities which are directly managed by the Group, include financing, investment, publishing, printing, and multimedia, industrial estate development, and management.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group towards risk management activities is implemented through establishing the Risk Management and Governance Committee ("KPRTK"). KPRTK is a committee appointed by the Board of Commissioners to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions over the risk management and governance implementation both as a Holding and Holding Member.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of Risk Management as an integral part of all the Group activities. In relation to the Group's Risk Management, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing the implementation of Risk Management policies in general as well as handling relevant types of Risk for the Group, being responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company, developing a Risk Management culture at all levels, establish Risk Management structure, ensures fulfillment and improvement of human resource competencies related to Risk Management, and evaluates the implementation of Risk Management at least once a year.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yang terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari *deposits on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang memengaruhi portofolio investasi yang dimiliki Grup. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio investasi, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laporan laba rugi konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Grup.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Related working units are responsible for managing all financial risks faced by the Group, which consist of interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market risk

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group interest rate risk mainly arises from interest income financial assets and loans for working capital purposes. The Group is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Group loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Group monitors changes in market interest rates to ensure the Group's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Group's investments portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the investments portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the profit or loss is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statements of profits or loss income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Group.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk tahun berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's earnings (loss) for the current year.

31 Desember 2025/December 31, 2025			31 Desember 2024/December 31, 2024		
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss		Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss	
Rupiah	± 0.50%	± 789,490	± 0.50%	± 801,282	Rupiah
	± 1.25%	± 1,973,726	± 1.25%	± 2,003,206	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Group's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025			31 Desember 2024/December 31, 2024		
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss		Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss	
Rupiah	± 5%	± 45,971	± 5%	± 15,105	Rupiah
	± 10%	± 91,942	± 10%	± 30,211	

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Singapura:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of Group in United States and Singapore Dollar currency:

	Kurs/ Currency	2025		2024		
		Nilai dalam mata uang asing/ Amount in original currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	Nilai dalam mata uang asing/ Amount in original currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	
Kas dan setara kas	USD	8,798,355	147,654	5,379,656	86,946	Cash and cash equivalents
	SGD	--	--	3,775	45	
Investasi jangka pendek	USD	45,987,427	771,761	44,670,804	721,970	Short-term investment
Pinjaman yang diterima jangka pendek	USD	--	--	(31,360,752)	(506,852)	Short-term borrowings
Jumlah			919,415		302,109	Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan besaran risiko

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that will be experienced by the Group, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Group has no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk and

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Mitigasi utama risiko kredit tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan *limit* transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Grup sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah. Grup mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan *limit* ditetapkan untuk memastikan aktivitas kredit Grup dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Grup sehingga potensi kerugian risiko kredit yang timbul masih dapat diserap dengan modal Grup yang telah dialokasikan. Grup telah melakukan penetapan *limit* kredit dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit secara investasi, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

The main mitigation of credit risk is through customer evaluation, application of transaction limits, as well as provision of guarantees by customers and management of guarantees by taking into account liquidity, volatility, and adequacy of collateral value. The types of instruments accepted by the Group as collateral may be cash, land and buildings, and exchange-listed or unlisted securities. Discipline in managing the adequacy of guarantees through the mechanism of top up or force sell requests is an important factor to maintain the quality of credit provided to customers. The Group has exposure to overdue receivables and the Group has lowered its value to an estimated recoverable amount. For such receivables, the Group has received adequate guarantees.

In addition, the limit policy is established to ensure that the Group's credit activities are carried out prudently by limiting the level of risk to a tolerable limit by the Group so that potential losses of credit risk arising can still be absorbed with the Group's allocated capital. The Group has set credit limits and regularly monitors its credit risk exposure in its investment, business segments and economic sectors.

	Eksposure maksimum bruto/ Gross maximum exposure		
	2025	2024	
Kas dan setara kas	3,107,531	5,197,958	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	--	1,791,400	Balance with clearing members
Investasi			Investment
Investasi jangka pendek	893,323	1,434,898	Short-term investment
Investasi jangka panjang	33,725	9,262,192	Long-term investment
Piutang usaha	4,198,290	5,373,869	Accounts receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,631	1,260,800	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	110,092	1,790,083	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	32,310	51,703	Accrued income
Pinjaman yang diberikan			Investment loans
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	2,058,975	Short-term loans
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	2,690,411	Long-term loans
Aset lain-lain	220,289	948,945	Other assets
Jumlah	8,612,191	31,861,234	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Grup melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Group is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Group conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Group faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Group experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Group's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2025													
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total Rp						
Aset								Aset					
Kas dan setara kas	3,107,531	--	--	--	--	--	3,107,531	Cash and cash equivalents					
Investasi jangka pendek	70,524	--	--	10,000	712,107	--	792,631	Short-term investment					
Piutang usaha	--	3,035,521	110,990	25,509	1,026,270	--	4,198,290	Account receivable					
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	16,631	16,631	Gross amount due from customers					
Piutang lain-lain	--	--	53,788	2,521	--	53,783	110,092	Others receivable					
Pendapatan yang masih harus diterima	32,310	--	--	--	--	--	32,310	Accrued income					
Investasi jangka panjang	33,725	--	--	--	--	--	33,725	Long-term investment					
Aset lain-lain	--	--	--	--	118,458	181,804	300,262	Other assets					
Jumlah Aset	3,244,090	3,035,521	164,778	38,030	1,856,835	252,218	8,591,472	Total Asset					
Liabilitas								Liabilitas					
Surat utang	--	--	254,778	--	--	1,357,096	1,611,874	Notes payable					
Utang usaha	--	--	--	--	319,478	--	319,478	Account payable					
Beban akrual	--	1,063,405	--	--	134,951	--	1,198,356	Accrued expense					
Liabilitas sewa	--	--	--	--	37,896	553,473	591,369	Lease liabilities					
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	277,735	221,162	498,897	Other payable					
Jumlah Liabilitas	--	1,063,405	254,778	--	770,060	2,131,731	4,219,974	Total Liabilities					
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	(90,000)	38,030	1,086,775	(1,879,513)	(2,005,825)	Allowance for impairment losses					
Aset (liabilitas) bersih							2,365,673	Asset (liabilities) net					
2024													
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total Rp						
Aset								Aset					
Kas dan setara kas	3,107,530	--	--	--	--	--	3,107,530	Cash and cash equivalents					
Investasi jangka pendek	(369,524)	--	--	197,500	1,031,454	--	859,430	Short-term investment					
Piutang usaha	--	3,035,521	110,990	47,904	1,003,875	--	4,198,290	Account receivable					
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	16,631	16,631	Gross amount due from customers					
Piutang lain-lain	186,328	--	60,301	764,042	24,792	434,863	1,470,326	Others receivable					
Pendapatan yang masih harus diterima	26,760	--	--	--	--	--	26,760	Accrued income					
Investasi jangka panjang	30,542	--	--	--	--	--	30,542	Long-term investment					
Aset lain-lain	--	--	--	--	786,300	708,860	1,495,160	Other assets					
Jumlah Aset	2,981,636	3,035,521	171,291	1,009,446	2,846,421	1,160,354	11,204,669	Total Asset					
Liabilitas								Liabilitas					
Surat utang	--	--	--	--	--	5,355,199	5,355,199	Notes payable					
Utang usaha	--	--	--	--	1,983,425	--	1,983,425	Account payable					
Beban akrual	--	1,220,315	--	--	366,615	--	1,586,930	Accrued expense					
Utang bruto kepada pelanggan	--	708,009	--	--	--	--	708,009	Gross amount due to customers					
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	--	--	--	1,791,400	Clearing member's fund					
Liabilitas sewa	--	--	--	--	108,441	746,813	855,254	Lease liabilities					
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	346,398	177,425	523,823	Other payable					
Jumlah Liabilitas	1,791,400	1,928,324	--	--	2,804,879	6,279,437	12,804,040	Total Liabilities					
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	--	41,542	(5,119,083)	(4,115,446)	Allowance for impairment losses					
Aset (liabilitas) bersih							(5,714,817)	Asset (liabilities) net					

50. Perjanjian dan Perikatan Penting

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 2 tentang Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Lahan antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PT PP") tanggal 5 Mei 2019, Perusahaan melakukan kerjasama sebagai bagian dari optimalisasi lahan milik Perusahaan dan membantu Perusahaan untuk dapat melakukan pembangunan gedung. Skema atas kerja sama selama 30 tahun dengan opsi perpanjangan.

50. Significant Agreements and Contracts

The Company

Based on deed No. 2 regarding the Build Operate and Transfer Agreement between The Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PT PP") dated May 5, 2019, the company cooperated as part of optimizing the Company's land and helping the Company to be able to carry out building construction. The scheme of built operate and transfer has a cooperation period of 30 years with an option for an extension.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan selaku pemilik lahan memberikan hak kepada PT PP untuk mendirikan objek kerja sama selama jangka waktu perjanjian dan mengalihkan kepemilikan objek kerja sama tersebut kepada Perusahaan setelah PT PP mengelola objek kerja sama tersebut.

PT Nindya Karya (“PT NK”)
PT NK telah melakukan kontrak dan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value (Rp)
1	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai)/ Construction Work of Jakarta LRT Project Phase 1B (Velodrome-Manggarai)	4,145,100
2	Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Jawa Timur 4 Construction Work Package for the Construction of the East Java Provincial Public School 4	2,177,030
3	Proyek Pembangunan Bendungan Serbaguna Riam Kiwa 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC/ Riam Kiwa Multipurpose Dam Construction Project 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC	1,782,591
4	Pembangunan Bangunan Gedung Dan Kawasan Lembaga DPR II di Ibu Kota Nusantara Construction of the DPR II Building and Institutional Area in the Indonesian Capital	1,768,428
5	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I/ Construction of Cibeet Dam Package I	1,736,757
6	Pembangunan Pipa Transmisi Gas Segmen Skg Belawan Sampai Dengan Stasiun Labuhan Batu Multi Years Contract Construction of the Gas Transmission Pipeline Segment from SKG Belawan to Labuhan Batu Station Multi-Year Contract	1,619,064
7	Epc Tangki Timbun Dan Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu/ Epc Stockpile Tank And Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu	1,149,950
8	Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sumatera Utara Construction Work Package for the Construction of the North Sumatra Province Public School	1,130,835
9	Pembangunan Jalan KSPPWanam – Muting Segmen II Construction of the KSPPWanam – Muting Segment II Road	974,690
10	Pembangunan Jalan Di Dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core Dan Sumbu Tripraja/ Road Construction in KIPP : Road Improvement in the Precinct Core Area and Sumbu Tripraja	902,483
11	Paket Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 2 South Sulawesi Province Public School Development Package 2	878,210
12	Pekerjaan Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket V Di Kabupaten Oku Selatan; Sumatera Selatan; Kab. Ogan Komering Ulu Selatan; 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC/ The construction of the Tiga Dihaji Dam Package V in South Oku Regency; South Sumatra; Ogan Komering Ulu Selatan Regency; 1 Unit: 0 million m3; F; K; MYC	863,644
13	Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1) (Jss) Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Wastewater Pipeline Construction Work Package 5 (Area 2-1) (JSS)	709,160
14	Pembangunan Jalan Tol Ikn Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggan – Tol Balsam Construction of Toll Road Section 1B Sepinggan Airport Segment – Balsam Toll Road	675,468
15	Penyedia Jasa Perencanaan, Pengadaan, Dan Pelaksanaan Konstruksi (Engineering, Procurement, And Construction - Epc) Perpanjangan Dermaga 2; Pembangunan Bsl 3 Dan Sistem Konveyor	595,800
16	Pekerjaan Design And Build Perbaikan Infrastruktur Terminal Ex. Jict 2 Pelabuhan Tanjung Priok Design And Build Work for Infrastructure Improvement of Terminal Ex. Jict 2 Port of Tanjung Priok	547,200
17	Pembangunan Sistem Pengaliran Air Bendungan Karian-Serpong (KSCS) Paket Proyek 3/ Contruction Of Karian Dam-Serpong Water Conveyance System (Kscs) Project Package 3	41
18	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun (Design And Build) Penanganan Preservasi Jalan Paket 4 Integrated Construction Work Package Design and Build Road Preservation Handling Package 4	554,645

PT NTU
Pada 18 Mei 2021, PT NTU melakukan pembangun dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya untuk melakukan pembangun dalam pembangunan, pengelolaan, dan alih milik di Unit Produksi Kesugihan, Cilacap tertera dalam Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya dengan PT NTU No.690/17/47.03/20210001/DIR/NTU/K TR/05/2021.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan berakhir dalam jangka waktu 15 tahun sejak tanggal operasi komersial, kecuali apabila diperpanjang sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The Company as the land owner grants PT PP the right to establish the object of the cooperation during the term of the agreement and transfers the ownership of the object to the Company after PT PP manages the object of the cooperation.

PT Nindya Karya (“PT NK”)
PT NK has entered into contract and cooperation agreements until December 31, 2025 as follows:

	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Mulai/ Started	Contract Period Selesai/ Ended
PT Jakarta Propertindo (Persero)/ PT Jakarta Propertindo (Persero)	PT Jakarta Propertindo (Persero)/ PT Jakarta Propertindo (Persero)	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	30 Agustus 2026/ August 30, 2026
Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	15 Desember 2025/ December 15, 2025	10 Desember 2026/ December 10, 2026
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	18 Desember 2023/ December 18, 2023	November 28, 2027/ November 28, 2027
Olivia Ibu Kota Nusantara/ Indonesian Capital City Authority	Olivia Ibu Kota Nusantara/ Indonesian Capital City Authority	02 Desember 2025/ December 02, 2025	22 Desember 2027/ December 22, 2027
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	31 Agustus 2023/ August 31, 2023	18 Oktober 2028/ October 18, 2028
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ Ministry of Energy and Mineral Resources	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ Ministry of Energy and Mineral Resources	16 Desember 2025/ December 16, 2025	16 Oktober 2027/ October 16, 2027
PT Pertamina Patra Niaga/ PT Pertamina Patra Niaga	PT Pertamina Patra Niaga/ PT Pertamina Patra Niaga	19 Januari 2023/ January 19, 2023	28 Desember 2025/ December 28, 2025
Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	28 November 2025 November 28, 2025	26 Juli 2026/ July 26, 2026
Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	03 November 2025/ November 03, 2025	24 Oktober 2027/ October 24, 2027
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	15 Agustus 2024/ August 15, 2024	8 Desember 2025/ December 8, 2025
Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	17 November 2025/ November 17, 2025	05 Juli 2026/ July 05, 2026
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	10 November 2024/ November 10, 2024	2 Desember 2026/ December 2, 2026
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Provincial Government/	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Provincial Government/	12 April 2023/ April 12, 2023	16 Desember 2026/ December 16, 2026
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Work and Housing	15 Agustus 2025/ August 15, 2025	8 Desember 2025/ December 8, 2025
Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	18 November 2025/ November 18, 2025	12 Mei 2027/ May 12, 2027
Ministry of Public Works PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Ministry of Public Works PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	November 18, 2025 24 April 2024/ April 24, 2024	May 12, 2027 25 Januari 2026/ January 25, 2026
Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	Kementerian Pekerjaan Umum/ Ministry of Public Works	17 Oktober 2025/ October 17, 2025	04 Agustus 2027/ August 04, 2027
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan/ South Sulawesi Provincial Government	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan/ South Sulawesi Provincial Government	05 Desember 2025/ December 05, 2025	24 November 2027/ November 24, 2027

PT NTU
On May 18, 2021, PT NTU collaborated with Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya to collaborate on the building, operation and transfer of the Production Unit in Kesugihan, Cilacap as stated in the Cooperation Agreement between the Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya and PT NTU No. 690/17/47.03/2020001/DIR/NTU/KTR/05/2021

This agreement is valid from the date of signing and ended in 15 years from the date of commercial operation, except if extended in accordance with the provisions of the Cooperation Agreement.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

a. PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

Pada tanggal 14 September 2013, sesuai dengan Akta Nomor 108, PT KIM dan PT IWC menandatangani perjanjian awal terkait kerja sama penjualan kavling industri dan penyerahan hak pengelolaan lahan. Lahan yang diperuntukkan sebagai perluasan Kawasan Industri Medan tersebut berlokasi di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis (Kabupaten Deli Serdang), serta Kelurahan Mabar Hilir (Kota Medan).

Berlandaskan Akta tersebut, terjadi perubahan-perubahan terkait Perjanjian tersebut yang dituangkan dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Roosmidar, S.H., No. 249, tertanggal 26 Mei 2024. Perjanjian tersebut meliputi kerja sama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha, terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana, sisanya diperuntukkan untuk kaveling-kaveling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kaveling, PT KIM akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.

b. PT Danareksa Capital ("PT DC")

Pada tanggal 18 Agustus 2023, PT KIM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Air Olahan dengan PT DC (DCP) melalui kontrak No. DCP: PJ-14/034/LG-DCP (KIM: S-39/CEOF/COS/2023). Kerja sama ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air industri bagi penyewa (*tenant*) di Kawasan Industri Medan melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur penyaluran air oleh pihak Penyalur. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT DC berkomitmen untuk menyalurkan air olahan dengan kapasitas sebesar 300 liter per detik (l/det) yang berlokasi di Deli Sedang, Sumatera Utara.

Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 hingga 30 tahun, yang akan terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation*

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

a. PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

On September 14, 2013, pursuant to Notarial Deed No. 108, PT KIM and PT IWC entered into an initial cooperation agreement regarding the sale of industrial lots and the transfer of land management rights. The designated area for the expansion of the Medan Industrial Area is situated in Pematang Johar Village and Saentis Village (Deli Serdang Regency), and Mabar Hilir Sub-district (Medan City).

Based on the aforementioned framework, subsequent amendments were executed, most recently documented in Notarial Deed No. 249 dated May 26, 2024, prepared by Notary Roosmidar, S.H.. This agreement governs the joint operation for the sale of approximately 40 hectares of land located in Pematang Johar and Saentis Villages, Percut Sei Tuan District. Under the terms of the agreement, 20% of the total land area is allocated for infrastructure and public facilities, while the remaining 80% is designated for sale as industrial lots. For every lot sold, PT KIM is entitled to a fee of 7.6% (net of VAT), which shall increase to 8% if the lot remains unsold within a period of two (2) years.

b. PT Danareksa Capital ("PT DC")

On August 18, 2023, the Company entered into a Water Treatment Supply Cooperation Agreement with PT DC (DCP) under Contract No. DCP: PJ-14/034/LG-DCP (KIM: S-39/CEOF/COS/2023). This cooperation aims to meet the industrial water requirements of tenants in the Medan Industrial Estate through the construction and management of water supply infrastructure by the Supplier. Under the agreement, PT DC is committed to supplying treated water with a capacity of 300 liters per second (l/s) located in Deli Serdang, North Sumatra.

The term of this agreement is established for 20 to 30 years, commencing from the Commercial Operation Date (COD). As of the reporting date, PT KIM, together with

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Date/COD). Hingga saat ini, PT KIM telah melakukan COD Bersama PT DC dan pihak lainnya pada tanggal 25 Mei 2025 dan telah melakukan pembelian air olahan.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

a. Perjanjian Sewa

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menandatangani perjanjian pemanfaatan hak pengelolaan lahan (HPL) PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (dahulu PTPN IX) seluas 3.100 hektar yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah. Luas area pemanfaatan lahan dapat bertambah hingga 4.300 hektar sesuai izin prinsip yang diberikan kepada KITB dengan tetap mempertimbangkan hasil kajian kelayakan dan model bisnis dari konsultan independen yang ditunjuk oleh KITB. Masa pemanfaatan lahan ini adalah selama 80 tahun dengan harga pemanfaatan lahan sebesar Rp4.300 per m² per tahun dengan kenaikan harga minimal 2% per tahun.

Harga pemanfaatan lahan atas lahan *saleable area* dihitung berdasarkan luasan lahan yang telah dilakukan pemanfaatan oleh tenant untuk lahan industri, lahan komersial, lahan fasilitas komersial dan lahan residensial serta yang dimanfaatkan oleh KITB untuk lahan bangunan pabrik siap pakai.

Sedangkan untuk harga pemanfaatan lahan atas lahan *non-saleable area* dihitung atas seluruh luasan lahan *non-saleable area* yang akan dikembangkan oleh KITB untuk sarana dan prasarana, taman, ruang terbuka hijau dan sarana lain yang dibangun dalam rangka terselenggaranya fungsi kawasan industri.

Pembayaran atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *saleable area* dilakukan setiap tahun terhadap realisasi lahan yang telah dimanfaatkan oleh tenant dan/atau dimanfaatkan oleh KITB.

Penyelesaian atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *non-saleable area* dilakukan melalui skema konversi penyertaan saham PTPN I kepada KITB

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT DC and other related parties, achieved COD on May 25, 2025, and has subsequently commenced the purchase of treated water.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

a. Lease Agreement

On October 27, 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) entered into using of right management of land (HPL) of PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (formerly PTPN IX) for the area of 3,100 hectare located in Batang, Central Java. The land use area can be increased to 4,300 hectares in accordance with the principle permit granted to KITB and also to consider results of the feasibility study and the business model of an independent consultant appointed by KITB. The land use period is 80 years with a land use price of Rp4,300 per sqm per year with a minimum price increase of 2% per annum.

The price of land use for saleable area is calculated based on the land area that has been used by tenants for industrial land, commercial land, commercial facility land and residential land as well as that used by KITB for ready-to-use factory building land.

Whereas the price of land use on non-saleable land is calculated on the entire non-saleable area of land that will be developed by KITB for facilities and infrastructure, parks, green open spaces and other facilities built in the context of carrying out industrial area functions

Payments for land use bills for saleable area land are made annually on the realization of land that has been utilized by tenants and/or utilized by KITB.

Settlement of land use bill for non-saleable land areas is carried out through the conversion scheme of PTPN I's share to KITB in the form of preferred stocks.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dalam bentuk saham preferen. Nilai tagihan pemanfaatan lahan yang akan dikonversi menjadi penyertaan saham preferen dihitung menggunakan pendekatan perhitungan nilai kini pembayaran pemanfaatan lahan tahunan (*present value of minimum lease payment*).

Pada tanggal 19 September 2024, KITB Batang menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Untuk Pembangunan, Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Industri Terpadu Batang di atas Aset PTPN I di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

Maksud perjanjian ini adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2022 tentang Percepatan Investasi Melalui Pengembangan KITB antara PTPN I dengan KITB tentang Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Industri.

Tujuan perjanjian ini adalah melakukan kerja sama pemanfaatan atas sebagian lahan PTPN I guna pembangunan, pengembangan dan pengelolaan Kawasan atas Objek Kerja Sama seluas 30.879.692 m². Para pihak sepakat bahwa Objek Kerja Sama akan diserahkan kelolakan yang dituangkan sebuah Berita Acara Serah Kelola dengan beberapa tahapan.

b. Perjanjian Akuisisi

Water Treatment Plant (WTP) – PT KIW

Pada tanggal 15 Desember 2025, PT KIW menandatangani perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian *Water Treatment Plant* (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168, sebagaimana tercantum dalam Akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

Pada tanggal 20 Januari 2026, PT KIW mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang.

The billing for land use that will be converted into a placement in preferred stock is calculated using the present value of annual land use payment approach (present value of minimum lease payment).

On September 19, 2024, KITB signed a Land Utilization Cooperation Agreement for the Development, Expansion, and Management of Kawasan Industri Terpadu Batang on assets owned by PTPN I located in Batang Regency, Central Java Province.

The purpose of this agreement is to implement Presidential Regulation No. 106 of 2022 regarding the Acceleration of Investment through the Development of KITB, between PTPN I and KITB for the cooperation in the utilization of industrial land.

The objective of this agreement is to establish cooperation in the utilization of a portion of land owned by PTPN I for the development, expansion, and management of the Industrial Estate covering a Cooperation area of 30,879,692 m². The parties agreed that the Cooperation Object will be handed over for management, which will be formalized through a Minutes of Handover for Management in several stages.

b. Acquisition Agreement

Water Treatment Plant (WTP) – PT KIW

On December 15, 2025, PT KIW entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168, as stated in a Deed executed before Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of Rp495 was placed in an escrow account at BNI.

Subsequently, on January 20, 2026, PT KIW recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

c. Perjanjian Konstruksi

Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha – PT Nindya Karya (“PT NK”)

Pada tanggal 6 Desember 2024, PT KIW menandatangani perjanjian dengan PT NK atas Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha. Nilai kontrak awal disepakati sebesar Rp197.000 (termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu pelaksanaan awal ditetapkan selama 210 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2025, PT KIW menandatangani Perjanjian Tambahan Jasa Konstruksi (Addendum 1) yang mencakup perubahan rincian lingkup *Provisional Sum* (seperti pekerjaan pemasangan batu, perbaikan jalan desa, saluran, kolam retensi, dan bronjong), serta peningkatan nilai kontrak menjadi Rp212.748.

Pada tanggal 25 September 2025, PT KIW menandatangani kembali Perjanjian Tambahan II Jasa Konstruksi (Addendum 2) atas perubahan perpanjangan jangka waktu penyelesaian pekerjaan menjadi total 363 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya SPMK.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pekerjaan telah mencapai progres 92,378% berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Milestone Pekerjaan tanggal 1 Desember 2025, sehingga pekerjaan konstruksi ini masih dalam tahap penyelesaian.

PT Kawasan Industri Makassar (“PT KIMA”)

PT Berdikari telah menyerahkan dan mengembalikan hak atas kepada PT KIMA seluas 13.084,34 m2 dari total luas 26.080 m2 berdasarkan sertifikat HGB No. 20760/Daya, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pelepasan dan Pengembalian

Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

c. Construction Agreement

Land Development Construction Works for Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares – PT Nindya Karya (“PT NK”)

On December 6, 2024, PT KIW also entered into an agreement with PT NK for the land development construction works of Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares. The initial contract value was agreed at Rp197,000, including VAT and withholding tax (PPh). The initial implementation period was set at 210 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK) on December 30, 2024.

On July 8, 2025, the Company signed the first addendum to the construction services agreement (Addendum I), which included changes to the details of the provisional sum scope of work (such as masonry works, village road repairs, drainage works, retention ponds, and gabion works) and increased the contract value to Rp212,748.

On September 25, 2025, PT KIW signed the second addendum to the construction services agreement (Addendum II) regarding the extension of the project completion period to a total of 363 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK).

As of December 31, 2025, the project had reached 92.378% progress based on the Milestone Work Inspection Report dated December 1, 2025. Accordingly, the construction works were still in progress as of that date.

PT Kawasan Industri Makassar (“PT KIMA”)

PT Berdikari has handed over and returned the rights to PT KIMA covering an area of 13,084.34 sqm from a total area of 26,080 sqm based on HGB certificate No. 20760/Daya, as stated in the Deed of Release and Partial Return of Land Rights

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagian Hak atas Tanah No. 2 tanggal 5 November 2024. Kemudian, sisa tanah seluas 12.995 m² beserta bangunan diserahkan kepada PT Berdikari melalui Berita Acara Kesepakatan No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Biaya perpanjangan PPTI atas penggunaan dan pemanfaatan PPTI yang belum diserahkan oleh PT Berdikari seluas 12.995 m² terhitung sejak tanggal berakhirnya PPTI, yaitu tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Desember 2024 akan dikenakan nilai sewa perpanjangan PPTI secara proporsional dengan jumlah sebesar Rp2.494, dan total biaya service charge sebesar Rp1.044. Atas kewajiban tersebut, PT Berdikari meminta pendampingan/ asersi dan saran dari Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dalam hal berdasarkan hasil pendampingan/ asersi tersebut nantinya telah diterbitkan, maka biaya perpanjangan PPTI secara proporsional dan biaya service charge akan disesuaikan dalam suatu addendum berita acara kesepakatan.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT KIMA No. KIMA.PERU-005/DIU/I/2025 dengan PT Berdikari No. PKS 31-01/04/BDK/DIR-01/I/2025 tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan (HPL) PT Kawasan Industri Makassar tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan Gudang PT Berdikari di atas Lahan Hak Pengelolaan (HPL) PT Kawasan Industri Makassar. Bahwa sesuai Berita Acara kesepakatan tersebut telah disepakati bahwa sebelum terdapat kesepakatan/transaksi atas Gudang milik PT Berdikari yang berada di atas lahan PPTI PT KIMA akan dikerjasamakan dengan bentuk kerja sama pemanfaatan dan/atau pengelolaan Gudang atau pola kerjasama lainnya.

No. 2 dated November 5, 2024. Then, the remaining land area of 12,995 sqm along with the building was handed over to PT Berdikari through the Minutes of Agreement No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 dated January 17, 2025. The PPTI extension fee for the use and utilization of PPTI that has not been handed over by PT Berdikari covering an area of 12,995 sqm starting from the end date of PPTI, dated from July 26, 2021 to December 31, 2024 will be subject to a proportional PPTI extension rental value of Rp2,494, and a total service charge of Rp1,044. For this obligation, PT Berdikari requested assistance/assertion and advice from the Republic of Indonesia Audit Board (BPK) and Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). In the event that based on the results of the assistance/assertion it has been issued, the proportional PPTI extension fee and service charge fee will be adjusted in an addendum to the minutes of agreement.

Based on the Cooperation Agreement between PT Kawasan Industri Makassar (Agreement No. KIMA.PERU-005/DIU/I/2025) and PT Berdikari (Agreement No. PKS 31-01/04/BDK/DIR-01/I/2025) regarding the utilization and management of land under the Management Rights Title (Hak Pengelolaan/HPL) of PT Kawasan Industri Makassar, specifically concerning the utilization and management of PT Berdikari's warehouse located on such land. Pursuant to the minutes of agreement, it has been agreed that prior to any sale transaction of PT Berdikari's warehouse located on PT KIMA's HPL land, the warehouse will be utilized through a cooperation scheme in the form of utilization and/or management cooperation or other mutually agreed arrangements.

51. Kontinjensi

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Pada tanggal 25 April 2012, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Jasa Cetak dan Pemanfaatan Mesin Percetakan Khusus untuk Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta No. 011/SET/PJ.4.2012, antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari. Sesuai dengan Kontrak Pengadaan

51. Contingencies

PT Balai Pustaka ("PT BP")

On April 25, 2012, a Cooperation Agreement on Marketing of Printing Services and Utilization of Special Printing Machines for the Printing of DKI Jakarta Provincial Election Ballots No. 011/SET/PJ.4.2012 was signed, between PT BP and PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Ballot Paper Print

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Cetak Surat Suara No. 488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.714.

Pada Bulan Desember 2012, Direktur PT BP mengirimkan Surat Tagihan kepada KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Permohonan Pembayaran Cetak Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta. PT BP melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, namun disampaikan bahwa pembayaran sudah dilakukan pembayaran melalui Bapak Sugiarto Santoso selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari hal tersebut tidak sesuai dengan Surat Perjanjian No. 011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di mana dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausul pun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk mengambil pembayaran ke KPU DKI Jakarta.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 ditandatangani Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kewajiban Para Pihak Atas Kerjasama Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta antara dengan PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. Dalam perjanjian tersebut PT Pura Dewata Lestari mengakui telah menerima pembayaran atas pekerjaan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta dari Pejabat Pembuat Komitmen Komisi Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak), PT Pura Dewata Lestari juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT BP atas pekerjaan tersebut sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak) selambat-lambatnya tanggal 16 Oktober 2013 dengan melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN dan PPh Pasal 22. Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723.

Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723. PT BP juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT Pura Dewata Lestari sebesar Rp9.899. Pembayaran akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah terlebih dahulu PT Pura Dewata Lestari melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian ini.

Procurement Contract No.488/PPK /PJB/KPU-DKI/VI/2012 dated June 5, 2012 with a contract value of Rp12,714.

In December 2012, the Director of PT BP sent a Bill to KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 dated December 11, 2012 regarding Application Payment of Printed Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election. PT BP confirmed directly to the DKI Jakarta Provincial KPU office on the payment bill, but it was conveyed that the payment had been made through Mr. Sugiarto Santoso as the President Director of PT Pura Dewata Lestari, this was not in accordance with the Agreement No. 011/SET/PJ.4.2012 made between PT BP and PT Pura Dewata Lestari where in the agreement there was not a single clause that gave PT Pura Dewata Lestari the right to take payment to the DKI Jakarta KPU.

On October 7 2013, a Joint Agreement was signed to Settle the Parties' Obligations for Cooperation in Printing Ballot Papers for the Regional Election of DKI Jakarta Province between PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. In this agreement, PT Pura Dewata Lestari acknowledged that it had received payment for the DKI Jakarta Province Pilkada Ballot Paper work from the DKI Jakarta Provincial General Election Commission Commitment Making Officer in the amount of Rp11,393 (after deducting taxes), PT Pura Dewata Lestari also agreed and was willing to do so. payment to PT BP for the work amounting to Rp11,393 (after deducting taxes) no later than October 16, 2013 by attaching a Tax Payment Letter (SSP) VAT and PPh Article 22. If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then it must be paid in the amount of Rp12,723.

If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then what must be paid is IDR 12,723. PT BP also undertakes and is willing to make payments to PT Pura Dewata Lestari amounting to Rp9,899. Payment will be made no later than 7 (seven) calendar days after PT Pura Dewata Lestari first makes payment in accordance with this agreement.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Namun pihak PT Pura Dewata Lestari belum memenuhi kewajibannya sehingga pada tanggal 20 November 2013, *Law Firm* Najib Gisymar bersama Ibu Suhersti (Sekretaris perusahaan) membuat Laporan Dugaan Tindak Pidana di Polda Metro Jaya atas dugaan tindak pidana Pemalsuan dan /atau Penggelapan atas nama Terlapor Sugiarto Santoso, Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari (Laporan Polisi No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrim).

**PT Kliring Berjangka Indonesia
("PT KBI")**

1. PT Milenium Penata Futures ("MPF") MPF telah mengirim surat kepada PT KBI tanggal 7 Februari 2017 mengenai Pemberitahuan Penutupan Posisi Terbuka Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF yang salah satu poinnya adalah untuk menghilangkan risiko kerugian dari pergerakan harga di pasar (market) yang tidak dapat dipenuhi, segala hak dan kewajiban yang timbul akibat dari penutupan posisi terbuka tersebut akan menjadi tanggung jawab PT MPF. Pada tanggal 14 Februari 2017 PT KBI menjawab dengan Surat No.449/Sekr-KBI/II/2017 perihal Penutupan Posisi Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF PT MPF yang mana PT KBI menekankan bahwa penutupan kontrak terbuka tersebut menunggu adanya keputusan hukum yang berkekuatan tetap.

Sehingga nilai Piutang PT MPF pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.754, atas piutang tersebut PT KBI telah memutuskan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atau Rp6.754.

PT KBI telah menggunakan dana jaminan PT MPFs sebesar USD70.274,07 atau setara dengan Rp1.000 sesuai dengan Surat Direksi KBI No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI masih berupaya menagih kepada PT MPF untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya. PT KBI sudah mengirimkan 3 (tiga) kali somasi kepada PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

However, PT Pura Dewata Lestari has not fulfilled its obligations, so on November 20 2013, *Law Firm* Najib Gisymar together with Mrs. Suhersti (company secretary) made a Report of Alleged Criminal Acts at Polda Metro Jaya on suspicion of criminal acts of Counterfeiting and/or Embezzlement on behalf of the Reported Party Sugiarto Santoso, Main Director of PT Pura Dewata Lestari (Police Report No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrim).

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

1. PT Milenium Penata Futures ("MPF") has sent a letter to PT KBI dated February 7, 2017 regarding Notification of Closing Open Positions of KGEUSD and GU1TF Futures Contracts, one of which points is to eliminate the risk of loss from price movements in the market that cannot be fulfilled, all rights and obligations arising from the closing of open positions will be the responsibility of PT MPF. On February 14, 2017 PT KBI replied with Letter No.449/Sekr-KBI/II/2017 regarding the Closing of KGEUSD and GU1TF PT MPF Futures Contract Positions in which PT KBI emphasized that the closure of the open contract was pending a legal decision with permanent force.

So the value of PT MPF's receivables on December 31, 2018 was Rp6,754, for these receivables PT KBI has decided to establish a reserve for impairment losses of 100% or Rp6,754.

PT KBI has used guarantee funds PT MPF amounting to USD70,274.07 or the equivalent of Rp1,000 in accordance with KBI Directors' Letter No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI is still trying to collect money from him PT MPF to settle its financial obligations. PT KBI has sent 3 (three) subpoenas to PT MPF to settle its financial obligations to PT KBI, because the subpoenas were not responded to by PT MPF, PT KBI is preparing legal action in

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

pihak PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh pihak PT MPF, PT KBI sedang mempersiapkan upaya hukum berupa gugatan secara perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan dari Surat Konsultan Hukum PT KBI, Januardi Haribowo & Partners pada tanggal 22 Desember 2022, terdapat ada iktikad baik dari PT MPF untuk melakukan pembayaran utang dengan cara menyerahkan kepemilikan atas saham Soegoe sebagai jaminan sebesar 145 juta lembar saham kepada PT KBI.

Atas upaya tersebut, PT KBI tetap menginginkan adanya pembayaran atas utang yang berbentuk kas. Namun hingga saat ini belum ada pelaksanaan lebih lanjut atas hal-hal tersebut.

2. Pada tanggal 5 Juni 2013, PT Danpac Futures ("DF") telah mengalami gagal bayar atas suatu transaksi nasabah kontrak terbuka. Kontrak terbuka tersebut berupa 214 lot buy atas kontrak GU1TF dan 126 lot buy atas kontrak KGEUSD dengan underlying transaksi berupa Gold USD.

Atas kejadian gagal bayar ini, DF telah disuspensi sejak tanggal 28 Agustus 2014 untuk jangka waktu yang belum ditentukan. Manajemen melakukan upaya pelunasan DF melalui mediasi dengan berbagai pihak di bursa termasuk melalui Bappebti, dan melalui jalur hukum atau litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015, diantaranya mengabulkan gugatan PT KBI.

PT KBI telah melakukan pendekatan mediasi dengan melibatkan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) serta BAKTI (Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi). Manajemen telah berketetapan untuk menggunakan penyelesaian melalui jalur hukum (gugatan perdata) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor registrasi gugatan 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 10 Oktober 2014.

the form of a civil lawsuit to the Central Jakarta District Court.

Based on the Legal Consultant Letter PT KBI, Januardi Haribowo & Partners on December 22, 2022, there was good faith from PT MPF to make debt payments by handing over ownership of Soegoe shares as collateral amounting to 145 million shares to PT KBI.

Due to these efforts, PT KBI still wants payment of debt in the form of cash. However, until now there has been no further implementation of these matters.

2. *On June 5, 2013, PT Danpac Futures ("DF") defaulted on customer transaction over an open derivative contract. The open contracts comprise 214 buy lots under GU1TF contract and 126 buy lots under KGEUSD contract with Gold USD as underlying transaction.*

Considering the event of default, DF has been suspended since August 28, 2014 for an undetermined period of time. The Management had tried to settle the open position by undertaking the mediation process with respective parties on futures exchange and Bappebti, by taking litigation action at the District Court of Central Jakarta and based on the verdict of District Court of Central Jakarta on July 15, 2015, the court among others grant the claim of PT KBI.

PT KBI has taken a mediation approach by involving the Jakarta Futures Exchange (BBJ) and the Commodity Futures Trading Supervisory Agency (Bappebti) and BAKTI (Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi). The management has determined to use a settlement through legal channels (civil lawsuit) at the Central Jakarta District Court with lawsuit registration number 491/Pdt.G/2014/PN. JKT. PST date October 10, 2014.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Juli 2015, telah dilaksanakan sidang putusan atas gugatan dengan nomor registrasi 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 10 Oktober 2014, dengan putusan sebagai berikut: mengabulkan gugatan PT KBI, menghukum DF untuk membayar biaya dan kerugian kepada PT KBI berdasarkan DFS per tanggal 6 Oktober 2014 nilainya sebesar USD6.187.108 dan Rp1.457, membayar sanksi denda Rp100, perbulannya dihitung sejak bulan November 2014, membayar iuran bulanan sebesar Rp3, termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dan materai dihitung sejak bulan Oktober 2014, serta membayar bunga sebesar 6,00% pertahun atau 0,5% perbulan dari DFS tanggal 6 Oktober 2014.

Pada tanggal 4 Februari 2016, melalui Surat Pemberitahuan Banding dan Surat Penyerahan Memori Banding dengan nomor registrasi 142/Srt.Pdt.Dbg/2015/PN.JKT.PST menyatakan bahwa pada tanggal 23 Juli 2015 DF mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 15 Juli 2015 dengan Nomor registrasi 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST. PT KBI melalui konsultan hukum Januardi Haribowo & Partners, telah menyiapkan berkas Kontra Memori Banding untuk disampaikan ke Pengadilan pada tanggal 3 Maret 2016.

Pada tanggal 13 Juni 2017, PT KBI telah menerima Putusan Pengadilan Mahkamah Agung Nomor:549/K/Pdt/2017 yang berisikan menguatkan keputusan pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015 Nomor 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

Atas Putusan Mahkamah Agung sebagaimana disebutkan di atas, DF mengajukan Peninjauan Kembali pada 2 Maret 2018 dan PT KBI melalui Kuasa Hukum Januardi Hariwibowo telah menyerahkan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Maret 2018.

Pada tanggal 28 Juli 2018, PT KBI telah menerima Putusan Mahkamah Agung Nomor: 499PK/Pdt/2018 yang berisikan Penolakan permohonan Peninjauan

On July 15, 2015, a hearing was held for lawsuit with registration number 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST dated October 10, 2014, and the decisions are as follows: to grant the claim of PT KBI, to impose penalty to DF by paying the expenses and loss incurred by PT KBI based on DFS dated October 6, 2014 amounting to USD6,187,108 and Rp1,457, paying the penalty amounting to Rp100 per month since November 2014, paying the monthly membership fee amounting to Rp3, including the Value Added Tax and stamp duty amounting since October 2014, and paying the interest amounting to 6.00% per annum or 0.5% per month since October 6, 2014.

On February 4, 2016, through the Notice of Appeal and Submission of Letter of Appeal with registration number 142/Srt.Pdt.Dbg/2015/PN.JKT.PST it is claimed that on July 23, 2015 DF filed an appeal against the decision of the District Court of Central Jakarta on July 15, 2015 with the registration number 491/Pdt.G/2014/ PN.JKT.PST. PT KBI through its Legal consultant Januardi Haribowo & Partners prepared Counter Appeal Brief to be submitted to the Court on March 3, 2016.

On June 13, 2017, PT KBI received Supreme Court Judgment Number 549/K/Pdt/2017 which contains the confirmation of the Central Jakarta District Court decision dated July 15, 2015 No. 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

Based on the Supreme Court's decision as mentioned above, DF submitted a Reconsideration Review on March 2, 2018, and PT KBI through the Legal Counsel of Januardi Hariwibowo submitted the Counter Memory PK to the Supreme Court on March 29, 2018.

On July 28, 2018, PT KBI received the Supreme Court Decision Number: 499PK/Pdt/2018, which contains the rejection of the application for Reconsideration by DF

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kembali oleh DF sehingga menguatkan keputusan pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015 Nomor 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

PT KBI telah melakukan rapat koordinasi pertama dengan tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) membahas tentang konsep permohonan pengajuan aanmaning sesuai dengan Notulensi Rapat pada 27 November 2019 dan 15 Januari 2020.

Pada tanggal 30 September 2020, bersama BBJ dan PT MRG Mega Berjangka, PT KBI melakukan penutupan posisi terbuka Jual 5 lot atas kontrak GU1TF milik DF dengan harga USD1,883 dengan ditransaksikan pada posisi Beli 5 lot dengan harga USD1,883 milik PT MRG Mega Berjangka.

Pada tanggal 13 November 2020, Tim JPN melakukan Permohonan Eksekusi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 15 Juli 2019 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta DKI Jakarta No. 221/Pdt/2016/PT.DKI, tanggal 6 Juni 2016 Jo. Putusan Mahkamah Agung RI No. 549/Pdt/2017 Jo. No. 499 PK/Pdt/2018 tanggal 24 Juli 2018, kepada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Tanggal 26 Februari 2021, melalui Zoom meeting telah dilaksanakan rapat dan pelaksanaan penutupan posisi terbuka produk GU1TF DF melalui JaFeTS Now milik BBJ yang dilakukan oleh PT KBI dan PT MAB sebanyak 7 (tujuh) lot, sehingga posisi terbuka DF saat ini sudah nihil.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan Manajemen telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut: Membuat daftar aset DF yang bisa dieksekusi untuk melunasi kewajiban keuangan kepada PT KBI; Meminta kepada kuasa hukum PT KBI (Januardi Hariwibowo) untuk menghubungi Jaksa Pengacara Negara (JPN) agar dapat menagihkan kewajiban keuangan DF kepada PT KBI. Saat ini, PT KBI akan menunjuk Penasehat Hukum Independen untuk melakukan Legal Audit terkait kasus DF untuk mencegah terjadinya implikasi hukum lain yang mungkin terjadi terkait penutupan posisi terbuka DF.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

to strengthen the decision of the Central Jakarta District Court dated July 15, 2015 Number 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

PT KBI has meeting with JPN team to discussed about requesting aanmaning concept as meeting records on November 27, 2019 and January 15, 2020.

On September 30, 2020, with BBJ and PT MRG Mega Berjangka, PT KBI closed an open position Sell for 5 lots of GU1TF contract owned by DF at USD1,883 by transacting on a Buy position 5 lots for USD1,883 of PT MRG Mega Berjangka.

On November 13, 2020, the JPN Team filed an Application for the Execution of the Central Jakarta District Court Decision No. 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated July 15, 2019 Jo. DKI Jakarta High Court Decision No. 221/Pdt/2016/PT.DKI, dated June 6, 2016 Jo. Supreme Court Decision No. 549/ Pdt/ 2017 Jo. No. 499 PK/Pdt/2018 dated July 24, 2018, to the Central Jakarta District Court's chairman.

On February 26, 2021, through the Zoom meeting, a meeting was held and the implementation of the closing of the open position of DF's GU1TF product through BBJ's JaFeTS Now conducted by PT KBI and PT MAB as many as 7 (seven) lots, so that DF's open position is currently nil.

Until this report is published, Management has made the following efforts: Creating a list of execution able DF assets to settle financial obligations to PT KBI; Requesting the Legal Counsel of PT KBI (Januardi Hariwibowo) to contact the State Attorney Prosecutor (JPN) in order to collect the financial obligations of DF to PT KBI. PT KBI will appoint an Independent Legal Advisor to conduct Legal Audit related to DF case to prevent any other legal implications that may occur related to the closing of DF open position.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam surat Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) No:B-1115/G/Gp.2/12/2022 tanggal 22 Desember 2022 perihal Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT KBI Sehubungan Dengan Eksekusi Putusan Nomor 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Juli 2015 Jo Putusan Nomor 221/Pdt/2016/PT DKI tanggal 6 Juni 2016 Jo Putusan Nomor 549/Pdt/2017 tanggal 13 Juni 2017 Jo Putusan Nomor 499/PK/PDT/2018 tanggal 24 Juli 2018, dengan kesimpulan bahwa:

- a. Putusan dalam perkara ini tidak ada amar tentang sita jaminan terhadap benda-benda milik Para Tergugat, namun berdasarkan penelusuran aset yang dilakukan oleh Jaksa Pengacara Negara ternyata tidak ditemukan aset atas nama Para Tergugat;
 - b. Bahwa menurut MK, Piutang BUMN setelah berlakunya UU 1 Tahun 2000, UU BUMN serta UUPT adalah bukan lagi piutang Negara yang harus dilimpahkan penyelesaiannya ke PUPN sehingga perkara a quo tidak dapat diserahkan ke PUPN;
 - c. Dengan demikian Jaksa Pengacara Negara pada Jamdatun telah selesai melaksanakan Surat Kuasa dari PT KBI Kepada Jamdatun Nomor 2365/Sekr-KBI/11/2019 tanggal 8 November 2019 dan Surat Kuasa Substitusi dari Jamdatun Nomor SK-069/G/Gph.2/11/2019 tanggal 15 November 2019; dan
 - d. Dalam hal PT KBI di kemudian hari menemukan aset para tergugat dapat diajukan sita eksekusi dengan pendampingan hukum dari Jaksa Pengacara Negara.
3. Terdapat penyelesaian piutang penjaminan bermasalah yang diikat dengan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Utang antara PT Kliring Berjangka Indonesia dengan No. 006/KPBI/IX/2021 dengan nilai piutang penjaminan sebesar Rp2.157. Piutang penjaminan ini disertai dengan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m2 dengan nilai sebesar Rp888. Tanah ini berada di Kelurahan Girisekara, Kecamatan Panggang, Gunung Kidul.

In the Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) letter No: B-1115/G/Gp.2/12/2022 dated December 22, 2022 regarding the Progress Report on the Case Handling of PT KBI in Relation to the Execution of Decision No:419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated July 15, 2015 Jo Decision Number 221/Pdt/2016/PT DKI dated June 6, 2016 Jo Decision Number 549/Pdt/2017 dated June 13, 2017 Jo Decision Number 499/PK/PDT/2018 dated July 24, 2018, with the conclusion that:

- a. *The verdict in this case did not contain a warning regarding the confiscation of collateral for the objects belonging to the Defendants, but based on an asset search conducted by the State Attorney's Prosecutor it turned out that no assets were found in the names of the Defendants;*
 - b. *Whereas according to the Constitutional Court, BUMN receivables after the enactment of Law 1 of 2000, the BUMN Law and UUPT are no longer State receivables which must be transferred to PUPN so that the a quo case cannot be submitted to PUPN;*
 - c. *Thus the State Attorney at Jamdatun has completed carrying out the Power of Attorney from PT KBI to Jamdatun Number 2365/Sekr-KBI/11/2019 dated November 8, 2019 and Substitution Power of Attorney from Jamdatun Number SK-069/G/Gph.2/11/2019 dated November 15, 2019; and*
 - d. *In the event that PT KBI later discovers the assets of the Defendants, it can be submitted for confiscation of execution with legal assistance from the State Attorney's Attorney.*
3. *There is a settlement of non-performing guarantee receivables that is tied to the Debt Settlement Agreement between PT Kliring Berjangka Indonesia No. 006/KPBI/IX/2021 with a guaranteed receivable value of Rp.2,157. This guarantee receivable is accompanied by a credit guarantee in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta with an area of 1,813 m2 with a value of Rp888. This land is located in Girisekara Village, Panggang District, Gunung Kidul.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Agustus 2021, anak usaha Perseroan yaitu PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia ("KPBI") mengetahui bahwa PT Atma Mulya Jaya ("AMJ") selaku Pengelola Gudang telah mengeluarkan barang dari gudang tanpa seizin sebagaimana Perjanjian No. 005/Per-KPBI/V/2021; 002/PKS-PRN/V/2021; 002/PKS-AMJ/V/2021 tertanggal 19 Mei 2021 tentang Penjaminan Resi Gudang Beras.

Atas peristiwa tersebut timbul Piutang dengan kolektabilitas Macet sebesar Rp2.156.537.034 dan AMJ sepakat bertanggung jawab untuk melakukan penyelesaian kewajiban dengan ditandatanganinya Berita Acara Penyelesaian Penjaminan Resi Gudang dan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Hutang dengan No.006/KPBI/IX/2021.

AMJ tidak melaksanakan kewajiban pembayaran (wanprestasi), sehingga KPBI memberikan Surat Peringatan I (16 Maret 2021); Surat Peringatan II (22 Maret 2021); dan Surat Peringatan III (28 Maret 2021). Selanjutnya, KPBI melakukan penagihan kepada AMJ secara langsung pada bulan Mei tanggal 11, 20, 25, 28, dan 31 tahun 2022, namun tidak ada itikad baik dari AMJ.

KPBI meminta kepada otoritas (Bappebti) untuk memfasilitasi mediasi antara KPBI dan AMJ yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021, 06 September 2021, 25 November 2022, dan 02 Desember 2022, namun tidak ada itikad baik dari AMJ untuk menyelesaikan kewajibannya.

Atas hal tersebut, sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2024, KPBI telah membuat laporan pada Polres Purwakarta dengan dugaan Tidak Pidana Penipuan atau Penggelapan.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 telah dilakukan lelang aset jaminan milik AMJ yang merupakan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m² dan sesuai salinan Risalah Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Nomor 754/09.05/2024-01 dengan harga barang yang laku sebesar Rp538 setelah

On August 10, 2021, PT KBI's subsidiary, namely PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia ("KPBI") learned that PT Atma Mulya Jaya ("AMJ") as the Warehouse Manager had removed goods from the warehouse without KPBI's permission as per Agreement No.005/Per-KPBI/V/2021; 002/PKS-PRN/V/2021; 002/PKS-AMJ/V/2021 dated 19 May 2021 concerning Guarantee of Rice Warehouse Receipts.

Due to this incident, receivables with a bad collectability of Rp2,156,537,034 arose and AMJ agreed to be responsible for settling the obligations by signing the Warehouse Receipt Guarantee Settlement Minutes and Debt Obligation Settlement Agreement with No: 006/KPBI/IX/2021

AMJ did not carry out its payment obligations (default) so KPBI issued a Warning Letter I (16 March 2021); Warning Letter II (March 22, 2021); and Warning Letter III (March 28, 2021). Furthermore, KPBI billed AMJ directly on May 11, 20, 25, 28 and 31 2022, but there was no good faith from AMJ.

KPBI asked the authorities (Bappebti) to facilitate mediation between KPBI and AMJ which was carried out on August 28, 2021, September 06, 2021, November 25, 2022, and December 2, 2022, but there was no good faith from AMJ to complete its obligations.

Due to this, as of December 31, 2023 and 2024, KPBI has made a report to the Purwakarta Police alleging a criminal act of fraud or embezzlement.

On October 4, 2024, an auction of collateral assets belonging to AMJ which is credit collateral in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta covering an area of 1,813 sqr and according to the copy of the Minutes of Auction of the Yogyakarta State Wealth and Auction Service Office Number 754/09.05/2024-01 with the price of goods sold amounting to Rp538 after deducting taxes and notary fees

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dipotong pajak dan biaya notaris sehingga dana yang diterima sebesar Rp481.

Nilai Piutang PT AMJ pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.675 atas piutang tersebut PT KBI membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari nilai piutang.

PT Nindya Karya ("PT NK")

1. Piutang kepada PT Buana Risma ("PT BR") merupakan sisa tagihan atas proyek kerja sama pembangunan perumahan Malaka Asri. PT BR sebelumnya bertindak sebagai konsultan manajemen proyek, namun melakukan penjualan unit dan menerima pembayaran dari pembeli tanpa menyetorkan hasilnya kepada Perusahaan.

PT BR telah mengakui kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp3.083, termasuk bunga. Pada tanggal 19 Juni 2015, Pengadilan Tinggi memutuskan bahwa PT BR telah melakukan wanprestasi dan menghukum PT BR untuk membayar ganti rugi kepada Perusahaan. Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) pada tahun 2016.

Sebagai tindak lanjut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya eksekusi, termasuk penetapan eksekusi pada tanggal 23 Agustus 2017 dan pelaksanaan sita eksekusi pada tanggal 21 Januari 2019, serta upaya pelelangan aset yang belum memperoleh peminat.

Pada tahun 2024, proses hukum berlanjut dengan adanya gugatan perlawanan pihak ketiga yang telah diputus pada tanggal 24 September 2024, dimana Majelis Hakim menolak seluruh gugatan tersebut. Putusan ini kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi pada tanggal 6 Desember 2024.

Selanjutnya pada tahun 2025, Mahkamah Agung melalui putusan tanggal 23 Juni 2025 menolak permohonan kasasi pihak ketiga, sehingga memperkuat posisi hukum

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

so that the funds received amounted to Rp481.

The value of PT AMJ's receivables on December 31, 2023 was IDR 1,675 for these receivables PT KBI established an allowance for impairment losses of 100% of the value of the receivables.

PT Nindya Karya ("PT NK")

1. Accounts receivable to PT Buana Risma ("PT BR") is remaining billing of Malacca Asri residential construction cooperation project. PT BR previously acted as the project management consultant; however, it conducted sales of housing units and received payments directly from customers without remitting the proceeds to the Company.

PT BR has acknowledged its obligation to the Company amounting to Rp3,083, including interest. On June 19, 2015, the High Court ruled that PT BR had defaulted and ordered PT BR to compensate the Company for the aforementioned amount. The decision became final and legally binding (*inkracht*) in 2016.

As a follow-up, the Company has undertaken various enforcement actions, including the issuance of an execution order on August 23, 2017 and the implementation of an execution seizure on January 21, 2019, as well as attempts to auction PT BR's assets, which have not attracted any bidders to date.

In 2024, legal proceedings continued with a third-party opposition claim, which was rejected by the District Court on September 24, 2024 and subsequently upheld by the High Court on December 6, 2024.

In 2025, the Supreme Court, through its decision dated June 23, 2025, rejected the cassation filed by the third party, thereby strengthening the Company's legal position. However, as of June 24, 2025,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan. Namun demikian, hingga tanggal 24 Juni 2025, proses pelelangan aset masih belum memperoleh peminat.

Sebagai alternatif penyelesaian, kewajiban PT BR direncanakan akan diselesaikan melalui penyerahan aset kepada Perusahaan dengan nilai yang sebanding. Namun demikian, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses penyerahan aset tersebut masih dalam tahap penyelesaian dan belum terealisasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih berkoordinasi dengan kuasa hukum untuk melanjutkan upaya penyelesaian dan eksekusi atas aset PT BR.

2. Proyek Aston adalah proyek pekerjaan struktur dan *general finishing* Aston Mangga Dua Jakarta dengan PT Mandiri Karya Cipta Indah ("PT MKCI") sebagai pemilik proyek, dengan nilai kontrak sebesar Rp52.000.

Permasalahan atas proyek ini telah berlangsung sejak tahun 2013, yang bermula dari ketidaksepakatan atas progres fisik pekerjaan sehingga mengakibatkan tertundanya pembayaran. Perusahaan telah mengajukan tagihan sebesar Rp13.678 termasuk eskalasi, dan telah menempuh upaya hukum hingga tingkat kasasi, dimana putusan kasasi menolak permohonan Perusahaan dan merupakan upaya hukum terakhir.

Sebagai tindak lanjut, Perusahaan telah memperoleh pendapat hukum, antara lain pada tanggal 14 September 2020, yang menyarankan alternatif penyelesaian melalui negosiasi atau mempertimbangkan penghapusbukuan piutang.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkembangan signifikan atas penyelesaian piutang tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan atas status penyelesaian, dan Perusahaan masih mempertimbangkan langkah yang akan diambil terkait piutang tersebut.

the auction process for PT BR's assets has not yet attracted any bidders.

As an alternative settlement, PT BR's obligation is planned to be settled through the transfer of assets to the Company. However, as of the date of issuance of these consolidated financial statements, such process is still ongoing and has not yet been realized.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company continues to coordinate with its legal counsel to pursue further enforcement and settlement actions over PT BR's assets.

2. *The Aston Project represents a construction project for structural and general finishing works at Aston Mangga Dua Jakarta, with PT Mandiri Karya Cipta Indah ("PT MKCI") as the project owner, with a total contract value of Rp52,000.*

The issue related to this project has been ongoing since 2013, arising from disagreements over the physical progress of the work, which resulted in delays in payment. The Company submitted claims amounting to Rp13,678, including escalation, and has pursued legal actions up to the cassation level, where the Supreme Court rejected the Company's claim, representing the final legal remedy.

As a follow-up, the Company obtained legal opinions, including on September 14, 2020, which generally recommended alternative settlement options, such as negotiation or considering a write-off of the receivable.

In 2024, there were no significant developments regarding the settlement of this receivable. As of December 31, 2025, there has been no change in the status of the receivable, and the Company is still considering the appropriate course of action.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Piutang kepada PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") adalah sisa tagihan kerjasama proyek pada paket pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Koja Trade Mall Di Jakarta Utara. PT MSC tidak melakukan pembayaran atas prestasi pekerjaan sebesar 90,77% dan pekerjaan tambah/kurang kepada PT NK.

PT NK mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan isi putusan mengabulkan gugatan PT MSC untuk sebagian. PT NK mengajukan upaya banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dengan isi putusan menyatakan PT MSC telah wanprestasi kepada PT NK; Menghukum PT MSC untuk membayar kerugian kepada PT NK seluruhnya sebesar Rp5.226. Putusan kasasi telah terbit, Pada tanggal 24 Oktober 2018 PT MSC minta waktu 2 minggu untuk menyiapkan usaha penyelesaian kewajiban PT MSC kepada PT NK.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, telah dilaksanakan survey lokasi aset PT MSC oleh KJPP Doli Siregar & Rekan dan pada tanggal 20 Agustus 2019, telah keluar hasil *appraisal* dari KJPP Doli Siregar & Rekan atas aset yang terletak di Jalan Kramat Jaya Koja, Jakarta Utara.

Toni Hendarto & Rekan selaku kuasa hukum PT NK telah melayangkan somasi kepada pihak PT MSC sebanyak 2 kali pada tanggal 23 Februari 2022 dan 2 Maret 2022. Pada tanggal 27 Maret 2023, PT NK melalui surat Nomor 0064/SEKPER/03/2023 perihal Tanggapan atas Permintaan Fatwa Mahkamah Agung, yang pada pokoknya menyampaikan bahwa PT NK menghendaki diajukan kembali PKPU yang disampaikan oleh Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Rekan tersebut di atas.

Selanjutnya PT NK menyampaikan kepada Toni Hendarto & Rekan untuk mengajukan kembali PKPU kepada PT MSC, Toni Hendarto melalui surat Nomor: 72228.1505/TH.R/VI/2023 perihal Penawaran Jasa Hukum

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. *Receivables from PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") are the remaining project collaboration debts, in the Koja Trade Mall construction structure and architecture package in North Jakarta. PT MSC did not pay 90.77% for the work performed and addition/reductions of work to PT NK.*

PT NK submitted a lawsuit through the South Jakarta District Court, that contains the decision granting for the PT MSC claim for part. PT NK submitted an appeal effort through the DKI Jakarta High Court, that contents of the decision stating that PT MSC had defaulted to PT NK; Sentencing PT MSC to pay losses to PT NK for a total of Rp5,226. The decision on cassation has been issued. On October 24, 2018, PT MSC requested 2 weeks to prepare an effort to settle PT MSC's obligations to PT NK.

On August 5, 2019, a survey of the location of PT MSC's assets was carried out by KJPP Doli Siregar & Partners and on August 20 2019, the appraisal results were released from KJPP Doli Siregar & Partners for assets located on Jalan Kramat Jaya Koja, North Jakarta.

Toni Hendarto & Rekan as PT NK's attorney has sent summons to PT MSC twice on February 23 2022 and March 2, 2022. On March 27, 2023, PT NK via letter Number 0064/SEKPER/03/2023 regarding response to The request for a Fatwa from the Supreme Court, which basically stated that PT NK wanted the PKPU to be resubmitted was submitted by Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Partners mentioned above.

Furthermore, PT NK conveyed to Toni Hendarto & Partners to resubmit the PKPU to PT MSC, Toni Hendarto via letter Number: 72228.1505/TH.R/VI/2023 regarding the Legal Services Offer for PKPU Submission PT Maju Sentosa

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang tanggal 15 Juni 2023 telah menyampaikan surat penawaran jasa hukum untuk pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang.

Cemerlang dated June 15, 2023 has submitted an offer letter legal services for PT Maju Sentosa Cemerlang PKPU applications.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam proses kajian lanjutan sidang PKPU.

As of the publication of this consolidated financial report, the status of this case is still ongoing and is in the process of further review by the PKPU trial.

4. PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("DPS") belum menyelesaikan kewajibannya atas pekerjaan pembangunan landasan galangan DPS-Lamongan yang telah diselesaikan oleh Perusahaan. Perusahaan telah melakukan upaya penagihan melalui surat tertanggal 13 April 2016 dan 14 September 2016, yang ditanggapi oleh DPS melalui surat tanggal 30 Desember 2016 bahwa outstanding sebesar Rp4.730 akan dibahas lebih lanjut.

4. *PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("DPS") has not settled its obligations related to the construction of the DPS-Lamongan shipyard platform completed by the Company. The Company has undertaken collection efforts through letters dated April 13, 2016 and September 14, 2016, which were responded to by DPS on December 30, 2016 stating that the outstanding balance of Rp4,730 would be further discussed.*

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan DPS mengadakan pertemuan dimana DPS menyatakan rencana pelepasan aset tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Irian Barat No. 19, Surabaya. Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2018, DPS mengajukan permohonan persetujuan pelepasan aset kepada Kementerian BUMN.

On May 28, 2018, the Company and DPS held a meeting in which DPS indicated its plan to dispose of its land and building assets located at Jl. Irian Barat No. 19, Surabaya. Subsequently, on August 14, 2018, DPS submitted a request for approval of the asset disposal to the Ministry of State-Owned Enterprises.

Perusahaan kembali melakukan penagihan melalui surat tanggal 23 September 2019 dan berkoordinasi dengan Kementerian BUMN pada tanggal 11 Maret 2020 yang menyetujui usulan pembayaran secara bertahap. Perjanjian penyelesaian kewajiban telah ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2020. Perusahaan kemudian menyampaikan surat pengingat pada tanggal 16 Desember 2020 dan 29 Maret 2021 agar DPS melaksanakan kewajibannya sesuai perjanjian.

The Company continued its collection efforts through a letter dated September 23, 2019 and coordinated with the Ministry of State-Owned Enterprises on March 11, 2020, which supported DPS's proposal for installment payments. A settlement agreement was signed on October 9, 2020. The Company subsequently issued reminder letters on December 16, 2020 and March 29, 2021 requesting DPS to fulfill its obligations in accordance with the agreement.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan proses PKPU dari DPS. Perusahaan menghadiri rapat kreditur pada tanggal 29 Desember 2021, dan pada tanggal 7 Februari 2022, Pengadilan Niaga Surabaya mengesahkan perjanjian perdamaian yang mengikat DPS dan para kreditur.

On October 13, 2021, the Company received notification of DPS's PKPU process. The Company attended a creditors' meeting on December 29, 2021, and on February 7, 2022, the Commercial Court in Surabaya approved the composition agreement, making it legally binding on DPS and its creditors.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian perdamaian, DPS akan menyelesaikan kewajibannya dengan mekanisme cash waterfall, dimana pembayaran pokok, bunga, dan denda (jika ada) dilakukan pada tahun kesepuluh sejak pengesahan perjanjian, yaitu pada tahun 2032.

Perusahaan terus melakukan tindak lanjut melalui surat tanggal 22 Juni 2023 dan 20 Oktober 2023. DPS melalui surat tanggal 15 November 2023 menegaskan pelaksanaan pembayaran sesuai perjanjian tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DPS belum melakukan pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian penyelesaian kewajiban.

5. PT NK dan PT Lampiri Djaya Abadi telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 334/NKDI/TEKNIK/07/2013 tanggal 2 Juli 2013 (Nindya-Lampiri JO) untuk proyek Aceh Reconstruction Project (IP-545) – Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Batas Aceh Tengah, dengan porsi kepesertaan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, PT NK mengajukan gugatan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Pada tanggal 13 Juli 2018, BANI memutuskan bahwa PT Lampiri Djaya Abadi wanprestasi dan menghukum untuk membayar kepada PT NK sebesar Rp16.422 serta biaya arbitrase sebesar Rp280.

PT NK selanjutnya mengajukan permohonan eksekusi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 12 November 2019. Pada tanggal 10 Juni 2020, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 21 Mei 2019.

Proses hukum berlanjut dengan upaya kasasi dan peninjauan kembali yang diajukan oleh pihak PT Lampiri Djaya Abadi. Pada tanggal 2 Mei 2023, PT NK menerima pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan

Based on the composition agreement, DPS will settle its obligations using a cash waterfall mechanism, with full repayment of principal, interest, and penalties (if any) scheduled in the tenth year after the agreement is ratified, i.e., in 2032.

The Company continued to follow up through letters dated June 22, 2023 and October 20, 2023. DPS responded on November 15, 2023 confirming the payment terms under the agreement.

As of the date of the consolidated financial statements, DPS has not yet made installment payments as stipulated in the settlement agreement.

5. *PT NK and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation Agreement No. 334/NKDI/TEKNIK/07/2013 dated July 2, 2013 (Nindya-Lampiri JO) for the Aceh Reconstruction Project (IP-545) – Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Batas Aceh Tengah, with participation interests of 51% and 49%, respectively.*

On August 23, 2017, PT NK filed an arbitration claim with the Indonesian National Arbitration Board (BANI). On July 13, 2018, BANI issued its decision declaring PT Lampiri Djaya Abadi in default and ordering it to pay Rp16,422 and arbitration costs of Rp280 to PT NK.

PT NK subsequently filed an application for execution with the West Jakarta District Court on November 12, 2019. On June 10, 2020, the Jakarta High Court upheld the decision of the East Jakarta District Court dated May 21, 2019

Further legal proceedings continued with cassation and judicial review initiated by PT Lampiri Djaya Abadi. On May 2, 2023, PT NK received notification of a judicial review application and submitted a counter memorandum on May 16, 2023.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah menyampaikan kontra memori pada tanggal 16 Mei 2023. Pada tanggal 3 April 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

PT NK terus melakukan upaya eksekusi atas putusan BANI. Pada tanggal 26 Juli 2024, PT NK mengajukan permohonan ketiga atas sita eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Tindak lanjut dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024, 21 Maret 2025, 13 Oktober 2025, dan 13 November 2025, termasuk permintaan informasi atas aset PT Lampiri Djaya Abadi untuk mendukung proses eksekusi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

6. Piutang kepada PT Altra Excis Investama timbul dari pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipanisasi transmisi serta distribusi air bersih di Bontang, Kalimantan Timur, dengan saldo outstanding sebesar Rp2.600 yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023.

Perusahaan telah melakukan upaya penagihan melalui somasi pada tanggal 26 November 2019 dan 26 Maret 2020. Pada tanggal 14 Mei 2020, PT Altra Excis Investama menyampaikan tanggapan dengan usulan pembayaran sebagian sebesar Rp1.200 secara bertahap selama 5 tahun dan sisanya melalui kerja sama usaha.

Pada tanggal 22 September 2021, kuasa hukum Perusahaan menyarankan penyelesaian melalui arbitrase BANI. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 28 November 2022, Perusahaan merencanakan pengajuan laporan dugaan tindak pidana kepada pihak berwenang, yang sampai saat ini masih dalam tahap persiapan dokumen.

Perusahaan melanjutkan proses negosiasi melalui surat tanggal 5 Juni 2023 dan 20 Oktober 2023 dengan usulan penyelesaian melalui

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

On April 3, 2024, the Supreme Court rejected the judicial review application.

PT NK continues to pursue execution of the BANI decision. On July 26, 2024, PT NK submitted a third request for execution seizure to the West Jakarta District Court. Follow-up actions were carried out on December 20, 2024, March 21, 2025, October 13, 2025, and November 13, 2025, including requests for confirmation of PT Lampiri Djaya Abadi's assets to support the execution process.

As of the date of the consolidated financial statements the case is still in progress at the West Jakarta District Court.

6. Receivables from PT Altra Excis Investama arose from the procurement and installation of transmission and distribution pipelines, including civil works for water distribution in Bontang, East Kalimantan, with an outstanding balance of Rp2,600 which remained unpaid as of December 31, 2023.

The Company has undertaken collection efforts through demand letters issued on November 26, 2019 and March 26, 2020. On May 14, 2020, PT Altra Excis Investama responded, proposing partial settlement of Rp1,200 over five years, with the remaining balance to be settled through business cooperation.

On September 22, 2021, the Company's legal counsel recommended pursuing arbitration through BANI. Subsequently, based on a Board of Directors Decree dated November 28, 2022, the Company planned to file a report on alleged criminal actions with the relevant authorities, which is still in the process of document preparation.

The Company continued negotiations through correspondence dated June 5, 2023 and October 20, 2023, proposing settlement through installment payments

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran angsuran yang didukung dengan penyerahan bilyet giro atas total kewajiban sebesar Rp2.600. Tindak lanjut disampaikan melalui kuasa hukum pada tanggal 21 November 2023.

Pada tanggal 14 Januari 2024, PT Altra Excis Investama menyampaikan tanggapan dengan meminta Perusahaan untuk menerima usulan sebelumnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum memberikan tanggapan atas usulan tersebut.

7. PT NK memiliki tanah seluas 6.990 m² yang terletak di Jl. Dayo Dara, Kelurahan Talise, Palu, yang diperoleh pada tahun 1993 (SHGB No. 8). Pada tahun 2012, ditemukan adanya pembangunan oleh PT Citra Alief Property di atas tanah tersebut sehingga menimbulkan sengketa.

PT NK telah melakukan berbagai upaya penyelesaian, termasuk koordinasi dengan Kementerian BUMN pada tanggal 24–25 Februari 2022 dan pertemuan dengan PT Citra Alief Property, BPN, dan Kejaksaan pada tanggal 27 Juli 2022, namun belum tercapai kesepakatan. Berdasarkan pendapat hukum tanggal 30 Januari 2023, PT NK memiliki dasar untuk menempuh upaya hukum lebih lanjut.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, dilakukan penilaian atas tanah tersebut dengan nilai wajar sebesar Rp8.947. Selanjutnya, pada tahun 2024 dilakukan beberapa pertemuan lanjutan, termasuk pada tanggal 13 Juni 2024 dan 9 Juli 2024, dimana para pihak mulai mempertimbangkan penyelesaian melalui skema tukar menukar aset. Permohonan perpanjangan SHGB No. 8/Talise pada tanggal 15 Juli 2024 ditolak berdasarkan surat tanggal 29 Juli 2024.

Sebagai tindak lanjut, PT NK melakukan penilaian atas tanah pengganti yang diajukan oleh PT Citra pada tanggal 16 Januari 2025 dengan nilai wajar sebesar Rp6.028. Pada tanggal 7 Februari 2025, para pihak menandatangani Perjanjian Perdamaian,

supported by post-dated checks (bilyet giro) for the total outstanding amount of Rp2,600. Follow-up communication was delivered by legal counsel on November 21, 2023.

On January 14, 2024, PT Altra Excis Investama responded by requesting the Company to accept its previous proposal. As of the date of the consolidated financial statements, no further response has been provided by the Company.

7. PT NK owns a parcel of land measuring 6,990 m² located at Jl. Dayo Dara, Talise, Palu, which was acquired in 1993 (SHGB No. 8). In 2012, it was identified that PT Citra Alief Property had constructed residential buildings on the land, resulting in a dispute.

PT NK has undertaken various settlement efforts, including coordination with the Ministry of State-Owned Enterprises on February 24–25, 2022 and a joint meeting with PT Citra Alief Property, the Land Office, and the Prosecutor's Office on July 27, 2022, which did not result in an agreement. Based on a legal opinion dated January 30, 2023, PT NK has grounds to pursue further legal actions.

On August 21, 2023, an appraisal was conducted with a fair value of Rp8,947. In 2024, further discussions were held, including meetings on June 13, 2024 and July 9, 2024, where the parties began considering settlement through an asset exchange scheme. PT NK application for extension of SHGB No. 8/Talise dated July 15, 2024 was rejected based on a letter dated July 29, 2024.

As a follow-up, PT NK conducted an appraisal of the proposed replacement land, resulting in a fair value of Rp6,028 as of January 16, 2025. On February 7, 2025, the parties entered into a settlement agreement, whereby PT Citra Alief Property agreed to transfer the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dimana PT Citra akan menyerahkan tanah pengganti serta membayar selisih nilai sebesar Rp2.815.

Selanjutnya, PT NK mengajukan persetujuan tukar menukar aset kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham pada periode Februari hingga Oktober 2025, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2025 dan masih dalam proses persetujuan pemegang saham sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

8. Utang kepada PT Lie Otto Pratama ("PT LOP") merupakan kewajiban atas pembelian semen curah untuk kebutuhan Plant Gandus, dengan total kewajiban sebesar Rp4.405, dimana sampai dengan tanggal laporan telah dibayar sebagian dan masih tersisa saldo sebesar Rp2.846.

Perusahaan dan PT LOP telah menempuh proses penyelesaian melalui mediasi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tahun 2020, namun tidak mencapai kesepakatan. Pada tanggal 22 Januari 2021, BANI memutuskan bahwa Perusahaan wanprestasi dan diwajibkan membayar kewajiban beserta denda.

Perusahaan kemudian mengajukan pembatalan putusan arbitrase ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 24 Februari 2021, yang diputus pada tanggal 11 Mei 2021 dengan hasil permohonan tidak dapat diterima. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi, dan berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Mei 2022, permohonan kasasi dinyatakan tidak diterima.

Pada tahun 2023, Perusahaan mulai melakukan pembayaran secara bertahap, termasuk pembayaran sebesar Rp1.000 pada tanggal 15 Maret 2023, serta menjajaki kembali kerja sama usaha dengan PT LOP.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian kewajiban tersebut masih dalam proses dan dalam tahap pengkajian lebih lanjut antara para pihak.

replacement land and pay the difference amounting to Rp2,815.

Subsequently, PT NK submitted requests for approval of the asset exchange to the Board of Commissioners and shareholders during the period from February to October 2025. The proposal has been approved by the Board of Commissioners on September 29, 2025 and is still in the process of obtaining shareholder approval as of the date of the consolidated financial statements.

8. Payables to PT Lie Otto Pratama ("PT LOP") represent obligations arising from the purchase of bulk cement for the Plant Gandus, amounting to Rp4,405 of which a portion has been settled and the remaining outstanding balance is Rp2,846 as of the reporting date.

The Company and PT LOP underwent mediation through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) in 2020, which did not result in an agreement. On January 22, 2021, BANI issued a decision declaring the Company in default and requiring payment of the outstanding obligation and penalties.

The Company subsequently filed a cancellation claim against the arbitration award with the East Jakarta District Court on February 24, 2021, which was decided on May 11, 2021 with the claim being declared inadmissible. The Company then filed a cassation, and based on the Supreme Court decision dated May 20, 2022, the cassation was also declared inadmissible.

In 2023, the Company commenced partial settlement of the obligation, including a payment of Rp1,000 on March 15, 2023, and resumed discussions for potential business cooperation with PT LOP.

As of the date of the consolidated financial statements, the settlement of this obligation is still in progress and under further assessment between the parties.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang kepada PT Bhanda Graha Reksa ("BGR"), yang kemudian melebur menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) ("PPI"), timbul dari pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di wilayah Medan dan Lampung berdasarkan perjanjian tanggal 5 Desember 2019. Pekerjaan telah diselesaikan yang ditandai dengan Provisional Hand Over (PHO) pada tanggal 8 Februari 2021 dan Final Hand Over (FHO) pada tanggal 18 November 2021, dengan saldo piutang sebesar Rp16.401.

PT NK telah melakukan upaya penagihan dan, setelah tidak tercapai kesepakatan, mengajukan arbitrase ke BANI. Pada tanggal 24 Agustus 2023, BANI memutuskan bahwa PPI wajib membayar kewajiban kepada PT NK.

Pada tahun 2024, para pihak melanjutkan proses penyelesaian. Pada tanggal 20 Februari 2024, PT NK menyetujui secara prinsip skema penyelesaian dengan tetap mensyaratkan kelengkapan dokumen pendukung. Selanjutnya, pada tanggal 31 Oktober 2024 para pihak menyepakati skema pembayaran secara angsuran yang dituangkan dalam berita acara, dan pada tanggal 13 Desember 2024 ditandatangani Perjanjian Penyelesaian Hak dan Kewajiban antara PT NK dan PPI.

PPI telah mulai melakukan pembayaran, termasuk pembayaran sebagian biaya arbitrase pada November 2024. Pada tahun 2025, PPI melanjutkan pembayaran angsuran, antara lain pada tanggal 27 Maret 2025, 17 April 2025, dan 31 Desember 2025

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT NK terus melakukan monitoring atas pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian penyelesaian tersebut.

10. Piutang kepada PT Krakatau Engineering ("KE") timbul dari Perjanjian Subkontrak Pekerjaan Sipil Proyek Hot Strip Mill #2 PT Krakatau Steel berdasarkan perjanjian tanggal 14 Maret

9. Receivables from PT Bhanda Graha Reksa ("BGR"), which has merged into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) ("PPI"), arose from the Revitalization and Construction of Fertilizer Bagging Warehouse Units in Medan and Lampung based on agreements dated December 5, 2019. The project was completed as evidenced by the Provisional Hand Over (PHO) on February 8, 2021 and Final Hand Over (FHO) on November 18, 2021, with an outstanding balance of Rp16,401.

The NK undertook collection efforts and, following unresolved disputes, filed arbitration with BANI. On August 24, 2023, BANI issued a decision requiring PPI to settle its obligations to PT NK.

In 2024, the parties continued the settlement process. On February 20, 2024, PT NK agreed in principle to the proposed settlement scheme, subject to the completion of supporting documentation. Subsequently, on October 31, 2024, the parties agreed on an installment payment scheme as documented in the minutes of meeting, and on December 13, 2024, a Settlement Agreement on Rights and Obligations was signed between PT NK and PPI.

PPI has commenced payments, including partial settlement of arbitration costs in November 2024. In 2025, PPI continued installment payments, including those made on March 27, 2025, April 17, 2025, and December 31, 2025.

As of the date of the consolidated financial statements, PT NK continues to monitor the installment payments in accordance with the settlement agreement.

10. Receivables from PT Krakatau Engineering ("KE") arose from a Civil Works Subcontract Agreement for the Hot Strip Mill #2 Project of PT Krakatau Steel dated March 14, 2017, which was

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2017, yang kemudian diamandemen pada 6 November 2018. Saldo piutang PT NK kepada ("KE") adalah sebesar Rp14.049.

PT NK telah melakukan upaya penagihan, termasuk somasi pada tahun 2020 dan 2022. Selanjutnya, KE mengajukan proses PKPU pada tahun 2022 dan PT NK mengikuti proses verifikasi serta pembahasan proposal perdamaian. Pada tanggal 6 Maret 2023, PT NK menyetujui proposal perdamaian dengan skema pembayaran sebesar 5% secara kas dan 95% melalui konversi utang menjadi saham. Putusan homologasi atas perjanjian perdamaian tersebut telah ditetapkan pada tanggal 9 Maret 2023.

Pada tahun 2024, PT NK melakukan tindak lanjut atas pelaksanaan homologasi, termasuk permintaan penjelasan kepada KE terkait jadwal pembayaran dan proses konversi utang menjadi saham (debt to equity swap) yang masih dalam proses persetujuan Kementerian BUMN. Pada tanggal 20 Desember 2024, PT NK telah menerima pembayaran kas tahap pertama sesuai putusan homologasi.

Pada tahun 2025, PT NK kembali menerima pembayaran kas secara bertahap, antara lain pada tanggal 23 Januari 2025 dan 17 Desember 2025. Selain itu, PT NK terus melakukan koordinasi dengan Tim Homologasi terkait perkembangan pelaksanaan konversi utang menjadi saham yang masih dalam proses persetujuan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT NK terus melakukan monitoring atas pelaksanaan putusan homologasi tersebut.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. Perkara Perdata No. 285/Pdt.G/2024/PN Mks, 208/PDT/2025/PT Mks, 6281K/PDT/2025, berkaitan dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 20 Juli 2024. Perkara tersebut diajukan oleh PT Haripin Putra melalui kuasa hukum selaku Penggugat terhadap PT Kawasan Industri

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

subsequently amended on November 6, 2018. The outstanding receivable balance amounted to Rp14,049.

PT NK has undertaken collection efforts, including formal demand letters in 2020 and 2022. Subsequently, KE entered a suspension of debt payment obligation (PKPU) process in 2022, and PT NK participated in the verification and settlement proposal process. On March 6, 2023, PT NK approved the settlement proposal with a payment scheme of 5% in cash and 95% through debt-to-equity conversion. The homologation decision was issued on March 9, 2023.

In 2024, PT NK followed up on the implementation of the homologation, including requesting clarification from KE regarding the payment schedule and the progress of the debt-to-equity swap, which remains subject to approval from the Ministry of State-Owned Enterprises. On December 20, 2024, PT NK received the first cash installment in accordance with the homologation decision.

In 2025, PT NK continued to receive installment payments, including those on January 23, 2025 and December 17, 2025. PT NK also continues to coordinate with the Homologation Team regarding the progress of the debt-to-equity conversion, which is still under approval process.

As of thse date of the consolidated financial statements, PT NK continues to monitor the implementation of the homologation decision.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. Civil Case No. 285/Pdt.G/2024/PN Mks, 208/PDT/2025/PT Mks, 6281K/PDT/2025, related to the Unlawful Acts Lawsuit (PMH) dated July 20, 2024. The case was filed by PT Haripin Putra through its attorney as the Plaintiff against PT Kawasan Industri Makassar as the Defendant. The demands

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Makassar selaku tergugat. Adapun tuntutan (Petitum) atas perkara dimaksud, pada pokoknya yaitu:

- 1) Mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
- 2) Menyatakan tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
- 3) Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No.07/DU/KIMA/I/1992, tanggal 21 Januari 1992 yang dibuat antara penggugat dan tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;
- 4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014, tanggal 27 November 2014 berikut lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat penggugat dalam perkara ini;
- 5) Memerintahkan kepada tergugat untuk memberikan rekomendasi Perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama PT Haripin Putra (Penggugat) Seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 kepada Penggugat;
- 6) Memerintahkan Turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Haripin Putra (Penggugat) seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 dimaksud;
- 7) Memerintahkan Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap Putusan dalam perkara ini.

Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 285/Pdt.G/ 2024/PN.Mks tanggal 24 April 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- 2) Menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
- 3) Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 07/DU/

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(Petitum) for the case in question, in essence, are:

- 1) Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety;
- 2) Declares that the Defendant has committed an unlawful act;
- 3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992, dated January 21, 1992, made between the plaintiff and the defendant is valid and legally binding;
- 4) Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No.120/SK.DU/KIMA/XI/2014, dated November 27, 2014, including the attachments, sequels, changes, additions, and replacements, is void and has no legal force and does not bind the plaintiff in this case;
- 5) Ordered the defendant to provide a recommendation for the Extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 dated December 12, 1995 to the Plaintiff;
- 6) Ordering the Co-Defendant to process the Extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of Haripin Putra Limited Liability Company (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 dated December 12, 1995 in question;
- 7) Orders the Co-Defendant to submit to and comply with the Decision in this case.

The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 285/Pdt.G/2024/PN.Mks dated April 24, 2025, with the Decision in principle as follows:

- 1) Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety;
- 2) Declaring that the Defendant has committed an unlawful act;
- 3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KIMA/II/1992 tanggal 21 Januari 1992
Yang dibuat antara Penggugat dan
Tergugat adalah sah dan mengikat
secara hukum;

- 4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014, tanggal 27 November 2014 berikut Lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat Penggugat dalam perkara ini;
- 5) Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan rekomendasi perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama PT Haripin Putra (Penggugat) Seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 kepada Penggugat;
- 6) Memerintahkan turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Haripin Putra (Penggugat) seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 dimaksud.

Perusahaan mengajukan banding dan telah terdapat Putusan tingkat banding No. 208/PDT/2025/PT MKS tanggal 25 Juni 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya:

- 1) Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 285/Pdt. G/2024/PN.Mks tanggal 24 April 2025 yang dimohonkan banding;
- 2) Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 07/DU/KIMA/II/1992 tanggal 21 Januari 1992 dan Akta Notaris/ PPAT.Sri Hartini Wijaya, S.H., No. 110 (seratus sepuluh) tanggal 19 Oktober 1995 antara Penggugat Rekonsensi (Tergugat Konkurs) dan Tergugat Rekonsensi (Penggugat Konkurs) adalah sah dan mengikat;
- 3) Menghukum dan memerintahkan Tergugat Rekonsensi (Penggugat Konkurs) mengembalikan tanah industri yang dimanfaatkan dan dikuasai oleh Tergugat Rekonsensi (Penggugat Konkurs) kepada Penggugat Rekonsensi (Tergugat Konkurs) dalam keadaan kosong,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

*dated January 21, 1992 made
between the Plaintiff and the
Defendant is valid and legally binding;*

- 4) Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014, dated 27 November 2014, including the Attachments, sequels, changes, additions, replacements, is void and has no legal force and does not bind the Plaintiff in this case;*
- 5) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 date December 12, 1995 to the Plaintiff;*
- 6) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate Number: 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 date December 12, 1995 to the Plaintiff.*

The company filed an appeal and there was an appeal level decision No. 208/PDT/2025/PT MKS dated June 25, 2025, with the following rulings in essence:

- 1) Cancel the Makassar District Court Decision No. 285/Pdt.G/2024/PN.Mks dated April 24, 2025 which was appealed;*
- 2) Declare that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/II/1992 dated January 21, 1992 and the Notary Deed/ PPAT.Sri Hartini Wijaya, S.H., No. 110 (one hundred and ten) dated October 19, 1995 between the Counterclaimant (Concession Defendant) and the Counterclaimant (Concession Plaintiff) are valid and binding;*
- 3) To sentence and order the Counterclaim Defendant (Concession Plaintiff) to return the industrial land utilized and controlled by the Counterclaim Defendant (Concession Plaintiff) to the Counterclaim Plaintiff (Concession Defendant) in an empty, clean condition as before after the*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersih seperti keadaan semula setelah Hak Guna Bangunan berakhir tanggal 24 September 2025 dan Tergugat Rekonsensi/ Penggugat Kompensi tidak memperpanjang lagi;

- 4) Menolak Gugatan Rekonsensi untuk selain dan selebihnya.

PT Harifin Putra telah mengajukan kasasi dan telah terdapat putusan tingkat kasasi, sesuai dengan putusan dengan No. 6281 K/PDT/ 2025 tanggal 24 Desember 2025, dengan amar Putusan Kasasi ditolak.

2. Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 4 Maret 2025. Perkara tersebut diajukan oleh Lie Jau Shuen, dkk melalui Kuasa Hukumnya selaku Penggugat terhadap PT Kawasan Industri Makassar selaku Tergugat I. Adapun tuntutan (Petitum) atas perkara dimaksud, pada pokoknya yaitu:

- 1) Mengabulkan gugatan para Penggugat untuk seluruhnya;
- 2) Menyatakan bahwa para Penggugat merupakan ahli waris dari Tuan Lie Tjep Njan berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 05/KHW/VII/2014 tertanggal 21 Juli 2014 yang dibuat oleh Notaris Lieke Tunggal, S.H.;
- 3) Menyatakan menurut hukum objek sebidang tanah dengan luas 5.041 m² yang terletak di Jalan Kima 20 Nomor Kode EE-16, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No.10/DU/KIMA/XII/201 tertanggal 24 Desember 2010 adalah milik Para Penggugat yang merupakan harta waris dari Lie Tjep Njan (Ayah Para Penggugat);
- 4) Menyatakan tindakan Tergugat I bersama- sama dengan Tergugat II yang telah mengalihkan tanah aquo kepada Tergugat II berdasarkan Addendum Perubahan Nama Perorangan Menjadi Badan Usaha No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016 tanpa persetujuan dari Para Penggugat sebagai ahli waris dari Almarhum Lie Tjep Njan adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Building Use Rights expire on September 24, 2025 and the Counterclaim Defendant/ Concession Plaintiff does not renew it;

- 4) *Reject the Counterclaim for other than and beyond.*

PT Harifin Putra has filed an appeal and there has been a decision at the cassation level, in accordance with the decision No. 6281 K/PDT/2025 dated December 24, 2025, with the Cassation Decision rejected.

2. *Case No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the lawsuit for unlawful acts dated March 4, 2025. The case was filed by Lie Jau Shuen, et al through their legal counsel as Plaintiffs against PT Kawasan Industri Makassar as Defendant I. The demands (Petitum) for the case in question, in essence, are:*

- 1) *Grant the Plaintiffs' lawsuit in its entirety;*
- 2) *Declares that the Plaintiffs are the heirs of Mr. Lie Tjep Njan based on the Deed of Inheritance Rights No. 05/KHW/VII/ 2014 dated July 21, 2014 made by Notary Lieke Tunggal, S.H.;*
- 3) *Declares that according to the law, a plot of land with an area of 5,041 sqm located on Jalan Kima 20, Code Number EE-16, Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City based on Industrial Land Use Agreement No. 10/DU/KIMA/XII/2010 dated December 24, 2010 belongs to the Plaintiffs and is the inheritance of Lie Tjep Njan (the Plaintiffs' Father);*
- 4) *Declares that the actions of Defendant I together with Defendant II who have transferred the aquo land to Defendant II based on the Addendum to Change of Name from Individual to Business Entity No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 dated August 12, 2016 without the consent of the Plaintiffs as heirs of the late Lie Tjep Njan constitute an Unlawful Act;*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 5) Menyatakan Addendum Perubahan Nama Perorangan Menjadi Badan Usaha No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016 antara Tergugat I dengan Tergugat II batal demi hukum;
- 6) Menyatakan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20427/Bira seluas 5.041 m² diatas tanah aquo yang tercatat atas nama Tergugat II adalah tidak sah dan tidak mengikat secara hukum;
- 7) Menghukum Turut Tergugat untuk patuh dan mentaati putusan ini;
- 8) Memerintahkan kepada Tergugat II atau siapa saja yang menguasai tanah aquo dari Tergugat II untuk mengosongkan dan selanjutnya menyerahkan tanah aquo kepada Para Penggugat dalam keadaan kosong dan sempurna tanpa beban dan ganti rugi apapun;
- 9) Memerintahkan putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun dilakukan upaya hukum, uit voerbaar bij voorrad.

Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 89/Pdt.G/2025/ PN.Mks tanggal 4 November 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya:

- 1) Mengabulkan eksepsi ke-2 dari Tergugat 2;
- 2) Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan tingkat banding No. 446/PDT/2026/PT MKS tgl 21 Januari 2026.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("KIW")

1. Pada 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa ("WWWP"). Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke Perusahaan, namun tidak ada pembayaran dari WWWP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- 5) *Declaring the Addendum to the Change of Name of an Individual to a Business Entity No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 dated August 12, 2016 between Defendant I and Defendant II null and void;*
- 6) *Declares that the Building Use Rights Certificate No. 20427/Bira covering an area of 5,041 sqm on the aquo land registered in the name of Defendant II is invalid and not legally binding;*
- 7) *Ordering the Co-Defendants to obey and comply with this decision;*
- 8) *Order Defendant II or anyone who controls the aquo land from Defendant II to vacate and then hand over the aquo land to the Plaintiffs in an empty and perfect condition without any burden or compensation;*
- 9) *Orders that this decision can be executed first even if legal efforts are made, uit voerbaar bij voorrad.*

The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks dated November 4, 2025, with the following Decision in essence:

- 1) *Grant the 2nd exception from Defendant 2;*
- 2) *Declare that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable.*

The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal decision, No. 446/PDT/2026/PT MKS dated January 21, 2026.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("KIW")

1. *In 2016, the Company entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa ("WWWP"). The Company had paid advance amounted Rp2,170, since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to the Company, instead of no payment from WWWP.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 2017, Perusahaan melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga WWWP menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, WWWP tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

Pada 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada WWWP, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada WWWP tidak berhasil.

Pada 15 Desember 2020, Perusahaan mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 49/S/KIW/I 1/2020 dimana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang WWWP, Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170. sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

Pada 10 September 2021, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Semarang dan dicatat dalam Register Perkara Perdata No. 428/Pdt.G/2021/Smg dengan isi pokok bahwa WWWP telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut penggantian atas kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

Pada 6 April 2022, Pengadilan Negeri Semarang mengeluarkan |Putusan No.428/Pdt.G/2021/Smg yang menyatakan WWWP harus membayar kerugian materiil kepada Perusahaan sebesar Rp3.100. Namun demikian, WWWP tidak melaksanakan putusan tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melalui pengacaranya mengajukan permohonan eksekusi berkaitan dengan putusan perdata kepada Pengadilan Negeri Semarang untuk memanggil WWWP dan memperingatkan agar segera membayar kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

In 2017, the Company determined legal action by appointing a Lawyer so that WWWP agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until the agreement period expires on February 28, 2017, WWWP did not fulfill its payment obligations.

On March 2, 2017, the Company filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to WWWP, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to WWWP were not successful.

On December 15, 2020, the Company provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the Company's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of WWWP, the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of WWWP in 2020 amounting to Rp2,170 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

On September 10, 2021, the Company filed a civil lawsuit to the Semarang District Court and it was recorded in the Civil Case Register No. 428/Pdt.G/2021/Smg with the main content that WWWP has committed an unlawful act and demanded compensation for the losses borne by the Company.

On April 6, 2022, the Semarang District Court issued Decision No. 428/Pdt.G/2021/Smg which states that WWWP have to pay material losses to the Company in the amount of Rp3,100. However, WWWP did not enforce the decision.

On May 31, 2022, the Company through its Lawyers submitted an execution application relating to the civil decision to the Semarang district court to summon WWWP and warn to immediately pay the losses incurred by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai tanggal pelaporan, tagihan ini masih dalam upaya penagihan kepada WWWP.

2. Pada 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti ("PWS"), entitas anak, dan CV Wisnu Kencana Perkasa ("CV WKP") telah menandatangani Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Ziyad, S.H, M.H, notaris di Surakarta.

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 tersebut CV WKP memiliki hutang kepada PWS sebesar Rp1.404 yang wajib diselesaikan secara penuh paling lambat pada tanggal 31 Mei 2023, namun CV WKP baru melakukan pembayaran sebesar Rp7 pada tanggal 26 Februari 2023 sehingga CV WKP masih memiliki sisa hutang yang harus dibayarkan sebesar Rp1.397.

PWS telah melakukan upaya mediasi sebanyak 4 (empat) kali kepada CV WKP, namun CV WKP secara sengaja tidak pernah menghadiri undangan mediasi tersebut guna menyelesaikan sisa kewajibannya.

Melalui kuasa hukumnya, PWS mengirimkan somasi kepada CV WKP untuk segera menyelesaikan sisa kewajibannya, namun sampai Desember 2023 upaya penagihan tidak berhasil.

Pada 28 Desember 2023, PWS melakukan upaya hukum dengan menunjuk Firma Hukum Nusantara sebagai pengacara untuk mengajukan kasus perdata ke Pengadilan Negeri Semarang.

Pada 10 Januari 2024, Pengadilan Negeri Semarang menyatakan CV WKP terbukti melakukan wanprestasi sehingga harus membayar kewajibannya sebesar Rp1.404 ditambah dengan bunga sebesar 6% per tahun.

Sampai dengan diterbitkannya putusan persidangan, Perusahaan masih mengupayakan penagihan kepada CV WKP.

As of reporting date, this bill is still in the process of being billed to WWWP.

2. *In 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti ("PWS"), a subsidiary, and CV Wisnu Kencana Perkasa ("CV WKP") have signed a Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, which was made in the presence of Ziyad, S.H, M.H, a notary in Surakarta.*

Based on the Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, CV WKP has a debt to PWS of Rp1,404 which must be settled in full no later than May 31, 2023, but CV WKP has only made a payment of Rp7 on February 26, 2023 so that CV WKP still has a remaining debt to be paid of Rp1,397.

PWS has made mediation efforts 4 (four) times to CV WKP, but CV WKP deliberately never attended the mediation invitation to settle the rest of its obligations.

Through its legal representative, PWS sent a summons to CV WKP to immediately settle the remaining obligations, but until December 2023 attempts to collect were unsuccessful.

On December 28, 2023, PWS took legal action by appointing Nusantara Law Firm as a lawyer to file a civil case at the Semarang District Court.

On January 10, 2024, the Semarang District Court stated that CV WKP was proven to have committed default so that it had to pay its obligations of Rp1,404 plus interest of 6% per annum.

Until the issuance of the court decision, the Company still trying to collect from CV WKP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Perusahaan saat ini menghadapi sengketa hukum terkait klaim kepemilikan atas sebagian lahan yang berada di kawasan industri Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Lahan tersebut saat ini digunakan oleh PT Philnesia International dan PT Excellent Apparel Semarang.

Perusahaan memperoleh lahan tersebut pada tahun 1996 melalui pembelian dari PT Guna Mekar Industri ("PT GMI") sebagai bagian dari pengembangan kawasan industri. Hak atas lahan tersebut telah diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah diterbitkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terdaftar pada Badan Pertanahan Nasional.

Pada tanggal 27 Agustus 2024, Perusahaan menerima gugatan perdata dari pihak yang mengaku sebagai ahli waris Hj. Suwarno terkait klaim kepemilikan atas lahan tersebut. Gugatan tersebut terdaftar pada Pengadilan Negeri Semarang dengan nomor perkara 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. Dalam gugatan tersebut, para penggugat menuntut pengakuan kepemilikan atas lahan yang disengketakan serta meminta ganti rugi atas penggunaan lahan oleh Perusahaan.

Pengadilan Negeri Semarang telah memutus perkara tersebut dengan amar putusan menyatakan gugatan tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) karena adanya kekurangan pihak dalam gugatan. Dengan demikian, pokok perkara terkait kepemilikan lahan tidak diperiksa lebih lanjut dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 23 September 2025, para pihak kembali mengajukan gugatan baru terkait objek lahan yang sama yang terdaftar dalam perkara 474/Pdt.G/2025/PN/Smg dengan melibatkan lebih banyak pihak yang dianggap memiliki keterkaitan dengan riwayat kepemilikan lahan dengan pihak-pihak yang saat ini menggunakan atau menempati lahan yang disengketakan. Dalam gugatan tersebut, para penggugat juga mengajukan tuntutan ganti rugi dengan nilai sekitar Rp2.600.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. The Company is currently facing a legal dispute related to a claim of ownership over a portion of land within the Company's industrial estate located in Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Semarang City. The land is currently utilized by PT Philnesia International and PT Excellent Apparel Semarang.

The Company acquired the land in 1996 through a purchase from PT Guna Mekar Industri ("PT GMI") as part of the development of the industrial estate. The rights over the land have been processed in accordance with the applicable laws and regulations, and a Building Use Right Certificate (Hak Guna Bangunan/HGB) has been issued and registered with the National Land Agency (Badan Pertanahan Nasional).

On August 27, 2024, the Company received a civil lawsuit from parties claiming to be the heirs of Hj. Suwarno regarding ownership claims over the land. The lawsuit was registered with the Semarang District Court under case number 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. In the lawsuit, the plaintiffs demanded recognition of ownership over the disputed land and sought compensation for the Company's use of the land.

The Semarang District Court has issued a decision declaring the claim inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard) due to the absence of necessary parties in the lawsuit. Accordingly, the merits of the case concerning the ownership of the land were not further examined in that proceeding.

On September 23, 2025, the plaintiffs filed a new lawsuit concerning the same land object, which was registered under case number 474/Pdt.G/2025/PN/Smg, involving additional parties considered to have connections with the history of land ownership as well as parties currently using or occupying the disputed land. In this lawsuit, the plaintiffs also claimed compensation amounting to approximately Rp2,600.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan keuangan ini, proses persidangan atas perkara tersebut masih berlangsung dan berada pada tahap awal proses pemanggilan dan pemeriksaan para pihak oleh pengadilan.

As of the date of these financial statements, the litigation process for the case is still ongoing and is currently at the early stage of summons and examination of the parties by the court.

52. Peristiwa-Peristiwa Setelah Pelaporan

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan")

a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 01 tanggal 03 Februari 2026, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 05 Maret 2026 No. AHU-AH.01.03-0070064 tahun 2026 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 01 tanggal 03 Februari 2026, ditetapkan bahwa dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 18.332.900 lembar, kepemilikan saham Perusahaan terdiri atas 183.329 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp18.322.900,- yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia serta 18.149.571 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp18.149.571,- yang dimiliki oleh PT DAM.

b. Pada tanggal 09 February 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp255.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Perjanjian Akuisisi Water Treatment Plant (WTP) – KIW

Pada tanggal 15 Desember 2025, PT KIW menandatangani perjanjian yang

52. Events After Reporting Period

PT Danareksa (Persero) ("The Company")

a. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amendment to Articles of Association No. 01 dated February 03, 2026, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated March 5, 2026 No. AHU-AH.01.03-0070064 year 2026 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Based on Deed of Amendment to the Articles of Association No. 01 dated February 3, 2026, the total issued and fully paid-up shares of 18,332,900 shares consist of 183,329 Series A Dwiwarna shares with a nominal value of Rp18,329, held by the Government of the Republic of Indonesia, and 18,149,571 Series B shares with a nominal value of Rp18,149,571, held by PT DAM.

a. On February 09, 2026, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VII Year 2023 Series A worth Rp255,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no material impact on the Company's liquidity.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Water Treatment Plant (WTP) Acquisition Agreement – KIW

On December 15, 2025, KIW entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dibuat di hadapan notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian Water Treatment Plant (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168, sebagaimana tercantum dalam akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

Pada tanggal 20 Januari 2026, KIW mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang. Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

- a. Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 4 Maret 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan tingkat banding, No. 446/PDT/2026/PT MKS tanggal 21 Januari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 89/Pdt.G/ 2025/PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 November 2025.
- b. Perkara No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 21 Mei 2025. Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 187/Pdt.G/2025/ PN.Mks, tanggal 13 Februari 2026, dengan amar putusan pada pokoknya:
 - 1) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
 - 2) Menyatakan tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
 - 3) Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 20/DU/KIMA/II/92 tanggal 15 Februari 1992 yang dibuat

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168, , as stated in a deed executed before Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of Rp495 was placed in an escrow account at BNI.

Subsequently, on January 20, 2026, KIW recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

- a. Case No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the lawsuit for unlawful acts dated March 4, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision, No. 446/PDT/2026/PT MKS dated January 21, 2026, with the verdict in principle confirming the decision of the Makassar District Court No. 89/Pdt.G/2025/PN Mks, pronounced on November 4, 2025.
- b. Case No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to a lawsuit for unlawful acts dated May 21, 2025. The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks, dated February 13, 2026, with the following rulings in essence:
 - 1) Grant the Plaintiff's claim in part;
 - 2) Declares that the Defendant has committed an unlawful act;
 - 3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 20/DU/KIMA/II/92, dated February 15, 1992, made between the Plaintiff and the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

antara Penggugat dan Tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;

- 4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014 tanggal 27 November 2014 berikut lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat Penggugat dalam perkara ini;
- 5) Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan rekomendasi perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1032/Kel. Daya atas nama PT Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti/ Penggugat), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 kepada Penggugat;
- 6) Memerintahkan Turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1032/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 dimaksud.

Atas putusan tersebut PT KIMA masih dalam tahap Upaya hukum Tingkat Banding.

- c. Perkara No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 25 Juni 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan Tingkat banding Putusan No. 25/PDT/2026/PT MKS, tanggal 25 Februari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 268/Pdt.G/2025/PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 Desember 2025.

- d. Pada bulan Januari 2026, PT KIMA telah melakukan pembayaran atas Pokok SKPKB tahun 2023 sebesar Rp335 dan pembayaran pokok dan

Defendant is valid and legally binding;

- 4) *Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014 dated November 27, 2014, including attachments, sequels, changes, additions, replacements, is void and has no legal force and does not bind the Plaintiff in this case;*

- 5) *Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537, date January 30, 1995 to the Plaintiff;*

- 6) *Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/ Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537 date January 30, 1995 to the Plaintiff.*

Regarding this decision, PT KIMA is still in the appeal stage.

- c. *Case No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the Unlawful Acts Lawsuit (PMH) dated June 25, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision Decision No. 25/PDT/2026/PT MKS, dated February 25, 2026, with the following verdict in essence:*

Confirming the decision of the Makassar District Court, No. 268/Pdt.G/2025/PN Mks, pronounced on December 4, 2025.

- d. *In January 2026, PT KIMA made a payment of the principal of the 2023 SKPKB amounting to Rp335 and the principal and interest payments on the*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bunga atas SKBKB tahun 2020 masing
sebesar Rp82 dan Rp293.

Pada tanggal 27 Februari 2026,
PT KIMA telah melakukan
pembayaran denda pencemaran
lingkungan tahap II sebesar Rp1.835.
dan telah teradapat surat lunas bayar
dari Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan (KLHK) sesuai surat
No. B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

**PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT
PPA")**

Investasi pada Sukuk ADCP

PT PPAK memiliki investasi pada Sukuk
Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran
Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi
Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP").

Pada tanggal 16 Maret 2026, PT Adhi
Commuter Properti Tbk ("ADCP"), selaku
penerbit atas Sukuk ADCP yang dimiliki
PT PPAK, telah menerima permohonan
Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") di pengadilan niaga pada
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
No. 91/Pdt.Sus-PKPU/2026/PN.Niaga.Jkt
.Pst

Atas permohonan PKPU tersebut, dalam
jangka waktu paling lambat 20 hari sejak
tanggal permohonan PKPU didaftarkan,
Majelis Hakim wajib memberikan putusan
mengenai dikabulkan atau tidaknya
permohonan PKPU terhadap ADCP.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan
dan Penunjukan Penata Laksana Serta
Agen Pemantau dan Agen Jaminan Sukuk
Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran
Umum ADCP tahun 2023 tertanggal
18 Oktober 2023 Nomor 157 yang dengan
adendum terakhir berdasarkan Akta
Adendum II Perjanjian Penerbitan Dan
Penunjukan Penata Laksana Serta Agen
Pemantau Dan Agen Jaminan Sukuk Ijarah
Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum
ADCP Tahun 2023 tertanggal 27 Juni 2024
Nomor 268, dalam Pasal 9 ayat 9.1 butir (ii),
kondisi di mana Penerbit mengajukan atau
menerima pengajuan, dinyatakan atau
diperintahkan dengan suatu penetapan atau
keputusan dari pihak yang berwenang baik
atas keputusan pemegang saham Penerbit
atau otoritas pengadilan lainnya untuk

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2020 SKBKB amounting to Rp82 and
Rp293.

On February 27, 2026, PT KIMA has
made a payment of the second stage
of environmental pollution fines
amounting to Rp1,835 and has received
a letter of full payment from the
Ministry of Environment and Forestry
(KLHK) according to letter No.
B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

**PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT
PPA")**

Investment in Sukuk ADCP

PT PPAK has an investment in Long-Term
Ijarah Sukuk Without Public Offering
issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk
("Sukuk ADCP").

On March 16, 2026, PT Adhi Commuter
Properti Tbk ("ADCP"), as the issuer of the
Sukuk ADCP held by PT PPAK, received a
petition for Suspension of Debt Payment
Obligations ("PKPU") filed with the
Commercial Court at the Central Jakarta
District Court under No. 91/Pdt.Sus-
PKPU/2026/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Upon the PKPU petition, within a maximum
period of 20 days from the date the PKPU
petition is registered, the Panel of Judges
is required to render a decision on whether
the PKPU petition against ADCP is
granted.

Pursuant to the Deed of Issuance
Agreement and Appointment of Arranger,
Monitoring Agent, and Security Agent for
ADCP Ijarah Sukuk Ijarah Jangka Panjang
Tanpa Penawaran Umum ADCP Tahun
2023 dated October 18, 2023 No. 157, as
last amended by Deed of Addendum II to
the Issuance Agreement and Appointment
of Arranger, Monitoring Agent, and
Security Agent for ADCP Ijarah Sukuk
Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran
Umum ADCP Tahun 2023 dated June 27,
2024 No. 268, as stipulated in Article 9
paragraph 9.1 point (ii), any circumstance
in which the Issuer files for or becomes
subject to a petition, or is declared or
ordered pursuant to a determination or
decision of a competent authority—
whether based on a resolution of the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melakukan PKPU dan/atau dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang, termasuk terjadinya peristiwa PKPU yang memicu tanggal klaim PKPU, merupakan Peristiwa Kelalaian Penerbit (event of default).

Selanjutnya dalam Pasal 9 ayat 9.2 poin (iv) dan Pasal 9 ayat 9.3 poin (i), dalam hal peristiwa kelalaian penerbit karena kepailitan/PKPU sesuai pasal 9.1 butir (ii) dan (ix) (gagalnya pemenuhan jaminan transaksi), tanpa diperlukannya teguran tertulis dari Agen Pemantau kepada Penerbit, Sukuk Ijarah akan menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar harga pembelian kembali yaitu senilai Rp499.100.

Peristiwa ini mengindikasikan adanya peningkatan risiko kredit signifikan dan berdampak terhadap nilai tercatat serta tingkat pemulihan atas investasi Sukuk Ijarah.

Selanjutnya, Manajemen akan terus memantau secara berkala atas perkembangan proses PKPU yang berlangsung, termasuk hasil putusan pengadilan serta implikasinya terhadap kemampuan ADCP dalam memenuhi kewajibannya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan pada periode berikutnya.

Nindya Karya ("PT NK")

1. Berdasarkan perjanjian addendum No.COB3/4/004/R tanggal 19 Januari 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang semula berakhir tanggal 20 Januari 2026 menjadi tanggal 20 Maret 2026. Dan diperpanjang kembali berdasarkan perjanjian addendum No.COB3/4/024/R tanggal 9 Maret 2026. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang semula berakhir tanggal 21 Maret 2026 menjadi tanggal 20 April 2026.
2. Berdasarkan perjanjian No. 96/S/CBD/CB3/III/2026 tanggal 27 Maret 2026, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk Modal Kerja Pekerjaan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Issuer's shareholders or other judicial authority—to undergo PKPU and/or is declared bankrupt by a competent court, including the occurrence of a PKPU event that triggers the PKPU claim date, constitutes an Event of Default of the Issuer.

Furthermore, pursuant to Article 9 paragraph 9.2 point (iv) and Article 9 paragraph 9.3 point (i), in the event of an Event of Default of the Issuer due to bankruptcy/PKPU as referred to in Article 9 paragraph 9.1 points (ii) and (ix) (failure to fulfill transaction security requirements), without the need for prior written notice from the Monitoring Agent to the Issuer, the Sukuk Ijarah shall become immediately due and payable at the repurchase price amounting to Rp499,100.

This event indicates a significant increase in credit risk and may have an impact on the carrying amount and recoverability of the Sukuk Ijarah investment as of the reporting date.

Management of will continue to monitor the progress of the PKPU/legal process, including court rulings and their implications for ADCP's ability to meet its obligations, and will assess the impact on the financial statements in subsequent periods.

Nindya Karya ("PT NK")

1. Based on Addendum Agreement No. COB3/4/004/R dated January 19, 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (the "Bank") approved the Company's request to extend the credit facility, which was originally due on January 20, 2026, to March 20, 2026. The facility was further extended based on Addendum Agreement No. COB3/4/024/R dated March 9, 2026, whereby the Bank approved an additional extension of the credit facility from its previous maturity date of March 21, 2026 to April 20, 2026.
2. Based on Agreement No. 96/S/CBD/CB3/III/2026 dated March 27, 2026, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk approved the provision of a working capital credit facility

Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sumatera Utara, berdasarkan Surat Perjanjian Paket Pekerjaan Konstruksi No.HK.02.01/SR/Gs5/PPKPP11/20/2025 ,dengan nilai plafon Rp65.000 dengan jangka waktu 27 Maret 2026 sampai 21 September 2026.

for the construction of the Sekolah Rakyat project in North Sumatra Province, pursuant to the Construction Work Package Agreement No.HK.02.01/SR/Gs5/PPKPPS11/20/2025, with a maximum facility amount of Rp65,000 and a term from March 27, 2026 to September 21, 2026.

**Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")**

PT SIER melakukan perpanjangan perjanjian utang bank dengan PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 116/SPPK/II/2026 tanggal 26 Februari 2026 yang merubah jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan tanggal 27 Februari 2027.

**Surabaya Industrial Estate Rungkut
("PT SIER")**

PT SIER extended the bank loan agreement with PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) in accordance with Letter of Credit Approval Letter No. 116/SPPK/II/2026 dated February 26, 2026 which changed the term of the facility to February 27, 2027.

Pada tanggal 20 Januari 2026, PT SIER melakukan penghapusbukuan saldo piutang usaha kepada PT Surabaya Ren Ding Plastic (Pihak Ketiga) sebesar Rp1.027 setelah dikompensasikan dengan saldo jaminan sewa dengan pertimbangan bahwa pelanggan tersebut telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 36/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*).

On January 20, 2026, the PT SIER writes off accounts receivable balances on PT Surabaya Ren Ding Plastic (Third Party) amounting to Rp1,027 after being compensated with tenant deposit balances with consideration that the customer has been declared bankrupt with all its legal consequences based on the Decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia No. 36/Pdf.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby, which has permanent legal force (*inkracht*)

53. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

53. Additional Information Related to Cashflow

a. Transaksi non kas:

a. Non-cash transaction:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	50,720	13,720	Additional fixed assets through liabilities
Penambahan aset hak guna usaha melalui liabilitas	128,409	639,254	Addition of right of used through liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/Cash flow		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/Non-Cash	
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,375,077	537,164	(475,152)	(1,548,661)	1,888,428
Pinjaman yang diterima jangka panjang	898,145	--	--	(739,838)	158,307
Liabilitas sewa	855,254	--	(82,497)	(181,388)	591,369
Surat utang	5,713,617	1,500	(380,167)	(3,723,077)	1,611,874
					Short-term borrowings
					Long-term borrowings
					Lease liabilities
					Notes payable

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/Cash flow Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/Non-Cash		
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,777,486	11,391	(105,432)	(308,368)	3,375,077	Short-term borrowings
Pinjaman yang diterima jangka panjang	670,666	--	--	227,479	898,145	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	441,755	--	(91,595)	505,094	855,254	Lease liabilities
Surat utang	4,761,091	960,470	--	(7,944)	5,713,617	Notes payable

54. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

54. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

55. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (secara kolektif yang disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

55. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended December 31, 2025 and 2024 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

56. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

56. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by April 30, 2026.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		259,301	957,773	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp771.761 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp738.567 pada tanggal 31 Desember 2024		2,715	2,413	Marketable securities, net of allowance for impairment Rp771,761 as of December 31, 2025 and Rp738,567 as of December 31, 2024 and
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp443.173 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp446.534 pada tanggal 31 Desember 2024		43,493	41,050	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp443,173 as of December 31, 2025 and Rp446,534 as of December 31, 2024
Piutang lain-lain		731,607	989,189	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	29a	27,854	14,300	Prepaid taxes
Penyertaan saham		19,585,288	19,393,264	Investment in shares of stocks
Properti Investasi		1,030,525	979,412	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp72.673 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp48.674 pada tanggal 31 Desember 2024		217,941	234,936	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp72,673 as of December 31, 2025 and Rp48,674 as of December 31, 2024
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp6.494 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp3.657 pada tanggal 31 Desember 2025		15,916	10,664	Intangible assets, net of accumulated depreciation Rp6,494 as of December 31, 2025 and Rp1,501,786 as of December 31, 2024
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp52.709 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp48.578 pada tanggal 31 Desember 2024		68,446	68,077	Other assets, net of allowance for impairment Rp52,709 as of December 31, 2025 and Rp48,578 as of December 31, 2024
JUMLAH ASET		21,983,086	22,691,078	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITY

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank		1,175,000	1,215,000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi		125,000	225,389	Affiliated financing payables
Utang usaha		198,960	226,172	Account payables
Utang pajak	29b	4,996	17,901	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar		25,580	28,372	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar		287,663	222,746	Accrued expenses
Surat utang		1,620,000	1,986,101	Securities debt
Liabilitas imbalan kerja karyawan		27,171	39,567	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain		4,220	6,406	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		3,468,590	3,967,653	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham		18,332,900	18,332,900	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	3	3	3	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya		752,061	752,061	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto		(65,106)	(61,943)	Unrealized (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Keuntungan revaluasi aset tetap		461,280	461,280	Gain on revaluation of fixed asset
Cadangan pengukuran kembali program imbalan kerja		(43,054)	(53,903)	Reserve of Remeasurement of defined benefit plans
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78,521	78,521	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1,002,109)	(785,494)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		18,514,496	18,723,425	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21,983,086	22,691,078	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen	167,075	332,041	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	22,473	48,626	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	3	(134)	Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset	8,911	12,711	Assets optimization income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	204,679	287,115	Share of profit of an associate
Keuntungan nilai wajar properti investasi	51,113	19,445	Gain on fair value property investment
Total pendapatan usaha	454,255	699,804	
BEBAN KEUANGAN			FINANCE EXPENSE
Beban Bunga	98,635	108,596	Interest
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2,069	6,049	Provision of allowance for impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	295,904	285,376	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	29,099	27,780	General and administrative
Sistem informasi	20,717	15,428	Information system
Pengembangan usaha	66,463	75,103	Business development
Penyusutan aset tetap	26,835	25,573	Depreciation of fixed assets
Pendapatan lainnya	125,835	44,919	Other income
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(211,302)	110,979	(LOSS) INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	(5,313)	(6,781)	Income tax
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(216,615)	104,198	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti	10,849	(2,964)	Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(3,163)	(4,268)	(Loss) unrealized gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities
Penghasilan komprehensif lain	7,686	(7,231)	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(208,929)	96,967	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			(LOSS) NET PROFIT PER SHARE
Laba (rugi) usaha per saham (nilai penuh)	(11.526)	6.054	Operating profit (loss) per share (full amount)

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Cadangan Cadangan pengukuran kembali program imbalan kerja/ Reserve of Remeasurement of defined benefit plans	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	18.332.900	3	752.061	(57.675)	461.280	(50.940)	78.521	(889.692)	18.626.458	Balance as of January 1, 2024
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pensi Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih Labatahun berjalan	--	--	--	--	--	(2.963)	--	--	(2.963)	Remeasurement loss on defined benefit plans Unrealized loss on securities available- for-sale-net Loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	18.332.900	3	752.061	(61.943)	461.280	(53.903)	78.521	(785.494)	18.723.425	Balance as of December 31, 2024
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pensi Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih Rugi tahun berjalan	--	--	--	(3.163)	--	--	--	--	10.849	Remeasurement loss on defined benefit plans Unrealized loss on securities available- for-sale-net Loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	18.332.900	3	752.061	(65.106)	461.280	(43.054)	78.521	(1.002.109)	18.514.496	Balance as of December 31, 2025

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	185,358	321,203	Proceeds from interest
Penerimaan pendapatan jasa	53,680	94,564	Proceeds from operating revenues
(Pembayaran beban) Penerimaan pendapatan non - operasional	(65,383)	52,449	Proceeds from non - operating revenues
Pembayaran beban operasional	(227,732)	(178,815)	Payments of operating expenses
Pembayaran bunga	(268,965)	(337,569)	Payments of interest
(Pembayaran) penerimaan sehubungan dengan piutang	249,772	(146,841)	(Payments) Proceeds relating to receivable transactions
Pembayaran pajak penghasilan	(88,214)	(74,039)	Payments of income taxes
(Pembayaran) penerimaan dari aset lain-lain - bersih	(53,800)	100,617	(Payment) receipts from other assets - net
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(215,283)	(168,430)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(12,100)	(13,818)	Purchase of fixed assets
Pencairan (penempatan) deposito	53,200	(443,400)	Investment (disposal) in share
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	9,242	3,535	Dividend received from jointly controlled entity
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	50,342	(453,683)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	--	234,793	Receipt of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(140,000)	--	Payment of short-term loan
Pembayaran liabilitas sewa	(13,971)	(8,729)	Payment of lease liability
Penerbitan surat utang	--	1,000,000	Issuance of medium term notes
Pembayaran surat utang	(380,167)	--	Payment of medium term notes
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(534,138)	1,226,064	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(699,079)	603,951	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	957,773	353,242	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	607	580	Effect of foreign exchange rate different on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	259,301	957,773	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	230	230	Cash on hand
Kas di Bank	179,871	187,543	Cash in Bank
Deposito on call	79,200	770,000	Deposits on call
Total	259,301	957,773	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
OTHER DISCLOSURE
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. Summary of Significant Accounting Policies

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Tahun Beroperasi/ Commencement of Operations	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	%	31 Desember 2024/ December 31, 2024	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	1992	240.571	99,99	233.672	99,99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	2011	679.564	99,90	871.224	99,90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ Contractor, Supplier, and Property	1992	9.731	99,15	11.202	99,15
PT Air Minum Bandung Terintegrasi	Jakarta	Penyediaan Air Minum dan Pengolahan Air Limbah/ Drinking Water Treatment and Wastewater Treatment	--	8.500	84,92	--	--
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/Switching service	2016	720.575	67,00	743.868	67,00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	1973	6.920.735	99,99	5.432.643	99,99
PT Nindya Beton	Jakarta	Kawasan Industri/ Industrial Estate	2013	215.541	50,99	191.750	50,99
PT Nindya Tirta Unggul	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	2022	67.513	94,99	64.665	94,99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ State Asset Manager and BUMN	2004	14.169.577	99,99	17.467.084	99,99
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	2010	255.727	99,98	365.612	99,98
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/Investments	2012	545.435	99,98	1.756.850	99,98
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivat/ Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading	1984	3.118.533	99,99	2.543.096	99,99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ Other financial industries	2013	221.929	98,07	281.928	98,07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ Publishing, Printing, and Multimedia	1917	180.490	99,99	174.736	99,99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1988	1.464.124	59,99	1.216.722	59,99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1988	5.216.029	85,86	4.142.733	85,86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	2018	82.013	77,27	55.986	77,27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	2024	3.925.508	82,93	3.179.357	82,93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1988	1.225.633	59,99	1.179.505	59,99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1986	5.872.986	73,14	5.212.073	73,14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	2020	19.488	72,41	14.586	72,41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ Health care services	2020	69.042	72,41	78.028	72,41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ Forwarding and other logistic service	2019	68.379	72,41	64.204	72,41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1976	21.861.424	50,00	21.368.995	50,00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemasangan, dan Konstruksi/ Building, Construction and Manpower	1992	73.650	50,00	50.854	50,00
PT Indonesia Tekstil Makmur	Jakarta	Industri Tekstil/Textile Industry	--	50	98,00	--	--